

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *QUESTION-ANSWER RELATIONSHIP* (QAR)  
DALAM PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF  
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 KALASAN, SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh :  
**Ria Raditya**  
**NIM 11201241064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
APRIL 2016**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Question-Answer Relationship (QAR) dalam Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deskriptif pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kalasan, Sleman* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 21 Maret 2016

Pembimbing I,

Dra. Sudiati, M.Hum.

NIP 19650924 199303 2 001

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Pembimbing II,

Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.

NIP 19720229 200012 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Question-Answer Relationship (QAR) dalam Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deskriptif pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kalasan, Sleman* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 1 April 2016 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dr. Hartono, M.Hum.	Ketua Penguji		15 April 2016
Dwi Hanti Rahayu, M.Pd	Sekretaris Penguji		18 April 2016
Dra. St. Nurbaya, M.Si.	Penguji Utama		15 April 2016
Dra. Sudiati, M.Hum.	Penguji Pendamping		18 April 2016

Yogyakarta, 19 April 2016

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

  
Dr. Widyastuti Purbani, M.A.

NIP 19610524 199001 2 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Ria Raditya**

NIM : 11201241064

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Maret 2016

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'R. Raditya', written over a faint circular stamp or watermark.

Ria Raditya

## **MOTTO**

Jika Anda memiliki sebuah mimpi yang sangat indah, maka ingatlah bahwa Tuhan memberikanmu kekuatan untuk membuatnya menjadi nyata.

(Hitam Putih)

Cara terbaik untuk keluar dari suatu persoalan adalah memecahkannya.

(Anonim)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, skripsi ini saya persembahkan dengan tulus kepada kedua orang tua tercinta, Ibu Titik Maryanti dan Bapak Suradiman, yang selalu mengiringi doa dalam setiap langkahku..

Kepada almamater tercinta,  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni,  
Universitas Negeri Yogyakarta, tempatku menimba ilmu.

Kepada nusa dan bangsa,  
tempat saya dilahirkan dan semoga saya dapat mengabdikan kepadamu.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Question-Answer Relationship (QAR) dalam Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deskriptif pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kalasan, Sleman* untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dr. Widyastuti Purbani, M.A., selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Dr. Wiyatmi, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan bagi penulis dalam menuntut ilmu.

Rasa hormat, penghargaan, dan ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua pembimbing, Dra. Sudiati, M.Hum. dan Dwi Hanti Rahayu, M.Pd. yang penuh kesabaran dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya. Terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Ibu Titik Maryanti dan Bapak Suradiman, yang selalu memberikan dukungan moral dan material tiada henti. Terima kasih kepada kakak-kakakku, Sukma Oktavina, S.Pd. dan Denny Sanjaya yang tidak pernah berhenti memotivasi dan mendoakanku.

Terima kasih disampaikan kepada Kepala SMP Negeri 4 Kalasan, Sleman yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini, Ibu Emi Herwati,

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada teman-teman PBSI angkatan 2011, khususnya kelas B, yang telah menemani dan membantu penulis selama menuntut ilmu. Terima kasih kepada saudara, sahabat, dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu demi satu yang telah memberikan dukungan moral, bantuan, dan dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Yogyakarta, Maret 2016

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ria Raditya', written over a large, stylized oval shape.

Ria Raditya

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Hasil Penelitian .....	7
G. Definisi Operasional .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hakikat Membaca .....	10
B. Tujuan Membaca .....	11
C. Jenis-jenis Membaca .....	12
D. Membaca Pemahaman .....	14
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman .....	16
F. Evaluasi Kemampuan Pemahaman Membaca .....	17
G. Teks Tanggapan Deskriptif .....	18

H. Strategi QAR .....	21
I. Penerapan Strategi QAR dalam Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deskriptif .....	23
J. Penelitian yang Relevan .....	25
K. Kerangka Pikir .....	27
L. Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	30
B. Desain Penelitian .....	30
C. Paradigma Penelitian .....	31
D. Variabel Penelitian .....	32
E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
F. Prosedur Penelitian .....	33
G. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
H. Teknik Pengumpulan Data .....	39
1. Instrumen Penelitian .....	39
2. Uji Validitas Instrumen Penelitian .....	40
3. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	43
I. Teknik Analisis Data .....	44
1. Uji Prasyarat Analisis .....	44
2. Penerapan Teknik Analisis Data .....	44
J. Hipotesis Statistik .....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	47
1. Deskripsi Data .....	47
a. Deskripsi Skor Pretes Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deskriptif Kelompok Kontrol .....	47
b. Deskripsi Skor Pretes Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deskriptif Kelompok Eksperimen .....	49
c. Deskripsi Skor Postes Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deskriptif Kelompok Kontrol .....	51

d.	Deskripsi Skor Postes Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deskriptif Kelompok Eksperimen .....	54
e.	Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	56
2.	Hasil Uji Prasyarat Analisis .....	57
a.	Hasil Uji Normalitas Sebaran Data .....	57
b.	Hasil Uji Homogenitas Varian .....	59
3.	Analisis Data .....	60
a.	Uji-t Skor Pretes Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deskriptif Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	61
b.	Uji-t Skor Postes Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deskriptif Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	62
c.	Uji-t Data Pretes dan Postes Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deskriptif Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	62
4.	Hasil Pengujian Analisis .....	64
a.	Hasil Uji Hipotesis Pertama .....	65
b.	Hasil Uji Hipotesis Kedua .....	66
B.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	67
1.	Deskripsi Kondisi Awal Kemampuan Memahami Teks Tanggapan Deskriptif Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	67
2.	Perbedaan Kemampuan Memahami Teks Tanggapan Deskriptif Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	68
3.	Keefektifan Strategi QAR dalam Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deskriptif Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kalasan, Sleman .....	76
C.	Keterbatasan Penelitian .....	78
<b>BAB V PENUTUP</b>		
A.	Simpulan .....	80
B.	Implikasi .....	80
C.	Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>82</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Klasifikasi Subketerampilan Komprehensi Membaca Berdasarkan Taksonomi Ruddell .....	17
Tabel 2 : Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar .....	24
Tabel 3 : Desain Penelitian .....	31
Tabel 4 : Populasi dan Sampel Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kalasan, Sleman .....	33
Tabel 5 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	39
Tabel 6 : Kisi-kisi Soal Uji Validitas .....	41
Tabel 7 : Urutan Tingkat Korelasi .....	43
Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kelompok Kontrol .....	48
Tabel 9 : Kategori Kecenderungan Distribusi Pretes Kemampuan Memahami Teks Tanggapan Deskriptif Kelompok Kontrol .....	49
Tabel 10 : Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kelompok Eksperimen .....	50
Tabel 11 : Kategori Kecenderungan Distribusi Pretes Kemampuan Memahami Teks Tanggapan Deskriptif Kelompok Eksperimen .....	51
Tabel 12 : Distribusi Frekuensi Skor Postes Kelompok Kontrol .....	52
Tabel 13 : Kategori Kecenderungan Distribusi Postes Kemampuan Memahami Teks Tanggapan Deskriptif Kelompok Kontrol .....	53
Tabel 14 : Distribusi Frekuensi Skor Postes Kelompok Eksperimen .....	54
Tabel 15 : Kategori Kecenderungan Distribusi Postes Kemampuan Memahami Teks Tanggapan Deskriptif Kelompok Eksperimen .....	55
Tabel 16 : Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	56
Tabel 17 : Uji Normalitas Sebaran Data .....	57
Tabel 18 : Uji Homogenitas Varian Skor .....	59
Tabel 19 : Rangkuman Uji-t Sampel Bebas Pretes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	61
Tabel 20 : Rangkuman Uji-t Sampel Bebas Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	62
Tabel 21 : Rangkuman Uji-t Data Pretes dan Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	63

Tabel 22 : Kenaikan Skor Rerata Pretes dan Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	64
---	----

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Paradigma Kelompok Kontrol .....	31
Gambar 2 : Paradigma Kelompok Eksperimen .....	31
Gambar 3 : Alur Teknik Pengambilan Sampel .....	33
Gambar 4 : Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kelompok Kontrol dalam Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deskriptif .....	48
Gambar 5 : Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kelompok Eksperimen dalam Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deskriptif .....	50
Gambar 6 : Distribusi Frekuensi Skor Postes Kelompok Kontrol dalam Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deskriptif .....	52
Gambar 7 : Distribusi Frekuensi Skor Postes Kelompok Eksperimen dalam Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deskriptif .....	54
Gambar 8 : Proses Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deskriptif Kelompok Kontrol .....	70
Gambar 9 : Proses Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deskriptif Kelompok Eksperimen .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	84
Lampiran 2 : Bahan Bacaan .....	116
Lampiran 3 : Instrumen Penelitian .....	121
Lampiran 4 : Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	140
Lampiran 5 : Skor Pretes dan Postes .....	151
Lampiran 6 : Statistik Deskriptif Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	152
Lampiran 7 : Hasil Penghitungan Kecenderungan Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	156
Lampiran 8 : Uji Prasyarat Analisis, Analisis Hasil Data, dan Kenaikan Skor Rerata .....	158
Lampiran 9 : Contoh Hasil Pekerjaan Siswa .....	170
Lampiran 10 : Dokumentasi Penelitian .....	186
Lampiran 11 : Surat Izin dan Keterangan Penelitian .....	189

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *QUESTION-ANSWER RELATIONSHIP* (QAR)  
DALAM PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF  
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 KALASAN, SLEMAN**

Oleh: Ria Raditya  
NIM 11201241064

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi QAR dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR, dan (2) membuktikan keefektifan strategi QAR dalam pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kalasan, Sleman.

Penelitian ini berjenis penelitian eksperimen semu. Desain penelitian adalah pretes dan postes dengan kelompok kontrol (*control groups pretest/posttest design*). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kalasan, Sleman yang terdiri dari empat kelas. Penentuan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, diperoleh kelas VII C sebagai kelompok eksperimen dan kelas VII B sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data berupa tes objektif yang berjumlah 40 soal dengan empat alternatif jawaban. Data diperoleh dari pretes dan postes pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Validitas yang digunakan adalah validitas isi. Validitas dan reliabilitas dihitung dengan menggunakan bantuan program *IteMan*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t dengan taraf signifikansi 5%. Sebelum dilakukan analisis data, dilakukan uji prasyarat analisis yang berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 yang menunjukkan data pretes dan postes berdistribusi normal dan homogen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi QAR dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kalasan, Sleman. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji-t postes kelompok kontrol dan eksperimen yang menunjukkan nilai  $t_{hit}$  sebesar 5.155 dengan df 62 dan nilai p sebesar 0.000. (2) Strategi QAR efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kalasan, Sleman. Hal tersebut dapat dilihat dari uji-t sampel berhubungan pretes dan postes kelompok eksperimen menunjukkan  $t_{hit}$  sebesar 15.600 dengan df 31 dan nilai p sebesar 0.00 ( $p < 0.05$ ).

Kata kunci: keefektifan, strategi QAR, memahami teks, teks tanggapan deskriptif

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengetahuan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan pembelajaran maka diperlukan kurikulum yang mampu mencakup aspek-aspek yang ingin dicapai. Hal inilah yang mempengaruhi perubahan kurikulum di Indonesia.

Perubahan kurikulum di Indonesia sudah terjadi beberapa kali. Perubahan kurikulum yang bersifat dinamis ini tidak terjadi begitu saja. Perubahan tersebut dilakukan untuk perbaikan sistem pendidikan sesuai dengan perkembangan dan tantangan zaman.

Sesuai dengan Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan KTSP 2006 dan Kurikulum 2013, ada dua kurikulum yang diterapkan di Indonesia pada tahun 2015 ini. Kedua kurikulum tersebut adalah Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau dikenal dengan KTSP 2006. Hampir semua sekolah di Indonesia menerapkan KTSP 2006, sedangkan Kurikulum 2013 diterapkan pada sekolah-sekolah tertentu. Di Yogyakarta, khususnya di Kabupaten Sleman, hanya ada enam Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang menerapkan Kurikulum 2013, yaitu SMP Negeri

1 Sleman, SMP Negeri 2 Turi, SMP Negeri 1 Prambanan, SMP Negeri 3 Kalasan, dan SMP Negeri 4 Kalasan, Sleman yang digunakan sebagai lokasi penelitian ini.

Berdasarkan Kurikulum 2013, bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan menalar. Pada implementasinya, pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis teks, baik berwujud lisan maupun tulisan. Penilaian pembelajaran bahasa Indonesia dirumuskan sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang merupakan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Sesuai dengan silabus, ada lima teks yang harus dipelajari siswa di kelas VII SMP, yaitu teks laporan hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek, dengan delapan keterampilan yang harus dikuasai siswa, yaitu memahami, membedakan, mengklasifikasi, mengidentifikasi kekurangan, menangkap makna, menyusun, menelaah dan merevisi, serta meringkas teks.

Uraian di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan penerapan Kurikulum 2013, keterampilan memahami teks tanggapan deskriptif merupakan salah satu kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kompetensi memahami teks tanggapan deskriptif tersebut tentu tidak terlepas dari kegiatan membaca karena memahami merupakan hasil akhir yang didapat pembaca setelah melakukan kegiatan membaca. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif, kemampuan membaca siswa harus ditingkatkan. Peningkatan kemampuan membaca tersebut juga didasari oleh hasil penelitian PISA 2012 pada bidang literasi atau

kemampuan membaca, Indonesia menempati urutan ke 64 dari 65 negara (Gurria, 2014: 5).

Untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa diperlukan strategi pembelajaran yang tepat. Akan tetapi, pada kenyataannya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru belum diterapkan secara maksimal. Selain itu, kurang maksimalnya penggunaan strategi pembelajaran membuat kegiatan pembelajaran tidak berjalan efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal.

Ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif, salah satunya adalah strategi *Question-Answer Relationship (QAR)*. Strategi QAR merupakan strategi yang dikembangkan oleh Raphael pada tahun 1986. Strategi QAR dirancang sebagai sarana bagi siswa untuk memahami hubungan pertanyaan dan jawaban melalui jenis pertanyaan yang diajukan serta mempertimbangkan informasi yang diperoleh berdasarkan teks maupun latar belakang pengetahuan mereka sendiri.

Strategi QAR dianggap cocok dalam pembelajaran memahami teks karena dalam proses pembelajarannya siswa dibimbing agar lebih fokus pada teks. Hal tersebut tercermin dalam langkah-langkah strategi QAR (Tompkins, 2010: 452), yaitu (1) membaca pertanyaan, (2) memahami tingkatan pertanyaan QAR, (3) membaca teks bacaan, (4) menjawab pertanyaan, dan (5) berbagi jawaban. Tingkat pertanyaan QAR tersebut terdiri dari teks eksplisit – “*right here*” (ada dalam teks), yaitu jawaban dapat ditemukan dalam teks bacaan, teks implisit –

*“think and search”* (berpikir dan mencari), yaitu jawaban dapat ditemukan dalam teks bacaan, namun memiliki level berpikir yang lebih tinggi dibandingkan tingkat pertama, dan informasi bacaan dan pengetahuan membaca – *“on my own”*, yaitu siswa dituntut untuk berpikir tentang apa yang telah diketahui dari membaca dan pengalaman (pengetahuan sebelumnya) untuk merumuskan jawaban.

Ketiga tingkatan pertanyaan tersebut merupakan kunci keunggulan dari strategi QAR dalam pembelajaran memahami teks. Dengan ketiga tingkatan tersebut, siswa dibimbing untuk menggolongkan ketiga tingkatan pertanyaan QAR dan menentukan bagaimana cara memperoleh jawaban dari berbagai tingkat kesulitan pertanyaan yang tersedia sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pemahaman.

Oleh sebab itu, peneliti memilih strategi QAR sebagai strategi pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kalasan. Alasan yang mendasari pemilihan SMP Negeri 4 Kalasan sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Sleman yang menerapkan Kurikulum 2013. Selain itu, guru bidang studi bahasa Indonesia belum pernah menggunakan strategi QAR dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya untuk memahami teks tanggapan deskriptif sehingga belum diketahui perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi QAR dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR, dan belum diketahui keefektifan strategi QAR dalam pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kalasan, Sleman. Oleh karena itu, peneliti akan menguji keefektifan

strategi QAR dalam pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kalasan, Sleman.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang muncul sebagai berikut.

1. Strategi pembelajaran belum diterapkan secara maksimal dalam pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif.
2. Kurang maksimalnya penggunaan strategi pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran tidak berjalan efektif dan efisien.
3. Strategi QAR belum pernah digunakan dalam pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif.
4. Belum diketahui perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi QAR dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kalasan, Sleman.
5. Belum diketahui keefektifan strategi QAR dalam pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kalasan, Sleman.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas ditemukan masalah yang bervariasi. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan masalah pada penelitian ini agar penelitian lebih terarah dan mendalam. Pada penelitian ini, permasalahan dibatasi pada keefektifan penggunaan strategi *Question-Answer Relationship* (QAR) dalam meningkatkan kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kalasan, Sleman.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi QAR dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kalasan, Sleman?
2. Apakah strategi QAR efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kalasan, Sleman?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian eksperimen ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi QAR dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kalasan, Sleman.
2. Untuk membuktikan keefektifan strategi QAR dalam pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kalasan, Sleman.

#### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara praktis maupun teoretis.

##### **1. Manfaat teoretis**

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan kontribusi untuk menentukan arah dalam memilih dan memanfaatkan strategi pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif secara tepat, khususnya untuk siswa SMP. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengayaan kajian keilmuan yang memberikan bukti secara ilmiah tentang keefektifan strategi QAR dalam pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif.

## 2. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, baik guru, siswa, sekolah, maupun peneliti dalam pemanfaatan strategi pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif.

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pilihan strategi dalam mendukung pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana efektif untuk mengatasi kesulitan dalam memahami teks tanggapan deskriptif.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan, khususnya pada pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif siswa kelas VII.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan proses penelitian.

## **G. Definisi Operasional**

Peneliti membatasi istilah-istilah yang ada di dalam penelitian ini agar tidak terjadi perbedaan persepsi terhadap istilah lain.

1. Keefektifan adalah efek dari suatu proses pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif dengan menggunakan strategi QAR yang menunjukkan skor lebih tinggi dan signifikan pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol.

2. Strategi QAR adalah strategi pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif yang menuntut siswa untuk menghubungkan pertanyaan dan jawaban melalui pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki siswa.
3. Memahami teks adalah kegiatan membaca untuk memahami teks tanggapan deskriptif yang diakhiri dengan penilaian.
4. Teks tanggapan deskriptif adalah teks yang berisi informasi tentang suatu objek secara detail sehingga dapat menimbulkan kesan tertentu kepada pembaca dan diakhiri dengan tanggapan penulis terhadap objek tersebut.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Hakikat Membaca**

Banyak pendapat yang berbeda mengenai pengertian membaca. Tarigan (2013: 7, edisi revisi) mengemukakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Definisi membaca menurut Russel (via Zuchdi, 2012: 6) merupakan tanggapan terhadap pengertian yang dinyatakan penulis dalam kata, kalimat, paragraf, atau bentuk yang lebih panjang.

Membaca tidak hanya sekedar membaca tetapi memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahan bacaan (Tarigan, 2013: 9, edisi revisi). Untuk dapat memahami makna yang terkandung dalam bahan bacaan, pembaca melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki dalam proses membaca. Seperti yang dikemukakan oleh Milles A Tinker dan Contasc M Mc Cullough (via Zuchdi, 2012: 6) bahwa membaca melibatkan proses identifikasi dan proses mengingat suatu bahan bacaan yang disajikan sebagai rangsangan untuk membangkitkan pengalaman dan membentuk pengertian baru melalui konsep-konsep yang relevan yang telah dimiliki oleh pembaca.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memahami isi yang terkandung di dalam suatu bahan bacaan di mana dalam proses memahami tersebut melibatkan pengetahuan dan pengalaman pembaca (Tarigan, 2013: 9, edisi revisi).

## B. Tujuan Membaca

Membaca merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari teks bacaannya. Akan tetapi, pada kenyataannya ada banyak tujuan orang membaca, misalnya karena ingin memperoleh dan menanggapi informasi, memperluas pengetahuan, memperoleh hiburan dan menyenangkan hati, dan lain-lain (Nurgiyantoro, 2012b: 369). Tujuan membaca menurut Tarigan (2013: 9, edisi revisi) adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan.

Sementara itu, menurut Anderson (via Tarigan, 2013: 9-11, edisi revisi), tujuan membaca meliputi (a) membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*); (b) membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*); (c) membaca untuk mengetahui urutan atau susunan organisasi (*reading for sequence or organization*); (d) membaca untuk menyimpulkan atau membaca inferensi (*reading for inference*); (e) membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan (*reading to classify*); (f) membaca untuk menilai atau mengevaluasi (*reading to evaluate*); dan (g) membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).

Nurhadi (2011: 79-80) mengemukakan sepuluh alasan orang melakukan kegiatan membaca: (1) untuk memperoleh pengetahuan dalam bidang tertentu; (2) untuk mendapatkan informasi terkini; (3) untuk menghibur diri; (4) untuk mendapatkan peluang; (5) untuk mendapatkan petunjuk, kiat, atau resep; (6) untuk diyakinkan; (7) untuk menilai diri; (8) untuk memperoleh nasihat atau pemecahan

masalah; (9) untuk meneguhkan keyakinan; dan (10) untuk berkomunikasi secara instan.

Berdasarkan uraian di atas, ada beberapa tujuan seseorang melakukan kegiatan membaca. Akan tetapi, tujuan dasar membaca adalah untuk memperoleh pesan atau makna melalui bacaan. Tujuan membaca tersebut akan berpengaruh pada teks bacaan yang dipilih.

### C. Jenis-jenis Membaca

Tujuan utama membaca adalah untuk memperoleh informasi. Ada dua jenis membaca menurut Tarigan (2013: 32, edisi revisi), yaitu membaca ekstensif dan membaca intensif.

#### 1. Membaca ekstensif

Membaca ekstensif artinya membaca secara luas. Objeknya meliputi banyak teks dalam waktu sesingkat mungkin. Menurut Dalman (2013: 68), ada tiga jenis membaca ekstensif, yaitu membaca survei (*survey reading*), membaca sekilas (*skimming*), dan membaca dangkal (*superficial reading*).

- a. Membaca survei (*survey reading*) merupakan kegiatan membaca yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum terkait isi serta ruang lingkup dari bacaan yang hendak dibaca.
- b. Membaca sekilas (*skimming*) merupakan kegiatan membaca untuk mencari serta mendapatkan informasi, penerangan (Tarigan, 2013: 33, edisi revisi).
- c. Membaca dangkal (*superficial reading*) merupakan kegiatan membaca untuk memperoleh pemahaman yang dangkal atau tidak terlalu mendalam. Biasanya

digunakan untuk mencari kesenangan atau hiburan, seperti membaca majalah, novel, dan cerpen.

## 2. Membaca intensif

Membaca intensif merupakan kegiatan membaca studi, telaah, dan kegiatan membaca di dalam kelas untuk menyelesaikan sebuah tugas (Tarigan, 2013: 38, edisi revisi). Kegiatan membaca intensif ditekankan pada hasil dari kegiatan membaca, yaitu pemahaman terhadap bacaan. Ada empat jenis membaca intensif, yaitu membaca teliti, membaca pemahaman, membaca kritis, dan membaca ide.

### a. Membaca teliti

Membaca teliti merupakan kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami secara detil gagasan-gagasan yang terdapat dalam teks bacaan atau untuk melihat organisasi penulisan yang digunakan oleh penulis.

### b. Membaca pemahaman

Membaca pemahaman menurut Tarigan (2013: 58, edisi revisi) merupakan kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan.

### c. Membaca kritis

Albert (via Tarigan, 2013: 91, edisi revisi) mengatakan bahwa membaca kritis merupakan kegiatan membaca yang dilakukan secara bijaksana, penuh tenggang rasa, mendalam, evaluatif, serta analitis, dan bukan hanya mencari kesalahan.

#### d. Membaca ide

Membaca ide adalah kegiatan membaca yang bertujuan untuk mencari, memperoleh, serta memanfaatkan ide-ide yang terdapat dalam bacaan.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat dua jenis membaca, yaitu membaca ekstensif dan membaca intensif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu jenis membaca intensif, yaitu membaca pemahaman.

### **D. Membaca Pemahaman**

Kegiatan membaca tidak hanya mencakup memahami pengertian dari deretan kata yang tersirat (*reading the lines*), tetapi juga makna dari deretan baris (*reading between the lines*) serta makna di balik deretan baris tersebut (*reading beyond the lines*) (Zuchdi, 2012: 4). Dari pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa di dalam kegiatan membaca terdapat sebuah unsur yang tidak dapat dipisahkan, yaitu pemahaman.

Dalam proses memahami sebuah teks bacaan terjadi keterkaitan antara fakta, konsep, dan generalisasi yang baru dengan seluruh pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca tentang tema bacaannya. Zuchdi (2012: 23-24) mengemukakan bahwa kemampuan membaca pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk memahami hal-hal dalam bacaan dengan segenap kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Senada dengan Zuchdi, Somadayo (2011: 10) mengungkapkan bahwa membaca sebagai proses pemerolehan makna bacaan secara aktif dengan melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pembaca.

Ada beberapa tahapan dalam membaca pemahaman. Somadayo (2011: 35-38) mengemukakan ada tiga tahapan dalam membaca pemahaman, yaitu tahap prabaca, tahap saat baca, dan tahap pascabaca.

1. Tahap prabaca

Tahap prabaca merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebelum siswa melakukan kegiatan membaca. Pada tahap ini, guru membimbing siswa untuk mengaitkan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya dengan tema bacaan yang akan dipelajari.

2. Tahap baca

Pada saat membaca, guru membimbing siswa untuk melakukan kegiatan diskusi mengenai tema bacaan yang dipelajari. Guru mendorong siswa untuk memunculkan berbagai pertanyaan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa dan menambah berbagai informasi terkait tema bacaan.

3. Tahap pascabaca

Tahap pascabaca merupakan tahapan yang dilakukan setelah membaca. Pada tahap ini siswa dibimbing untuk menyatukan informasi baru yang mereka peroleh dengan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, membaca pemahaman merupakan kegiatan memahami makna bacaan, baik makna tersurat maupun tersirat. Dalam memahami sebuah bacaan, pembaca melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Ada tiga tahapan dalam membaca pemahaman, yaitu tahap prabaca, baca, dan pascabaca.

### **E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman**

Membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan yang melibatkan bahasa, motivasi, persepsi, pengembangan konsep, bahkan seluruh pengalaman (Zuchdi, 2012: 12). Oleh karena itu, kemampuan membaca pemahaman antara satu orang dengan yang lainnya berbeda-beda. Perbedaan tingkat kemampuan membaca pemahaman ini dapat ditentukan oleh banyak faktor.

Johnson dan Pearson (via Zuchdi, 2012: 12) mengemukakan dua faktor yang mempengaruhi membaca pemahaman, yaitu faktor yang ada dalam diri (internal) dan faktor yang ada di luar pembaca (eksternal). Faktor internal meliputi kemampuan linguistik (kebahasaan), minat (seberapa besar kepedulian pembaca terhadap bacaan yang dihadapinya), motivasi (seberapa besar kepedulian pembaca terhadap tugas membaca atau perasaan umum mengenai membaca dan sekolah), dan kumpulan kemampuan membaca (seberapa baik pembaca dapat membaca). Faktor eksternal dibedakan menjadi dua kategori, yaitu unsur-unsur bacaan dan lingkungan membaca.

Sementara itu, menurut Somadayo (2011: 30-31), faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca seseorang adalah tingkat intelegensia, kemampuan berbahasa, sikap dan minat, keadaan bacaan, kebiasaan membaca, pengetahuan tentang cara membaca, latar belakang sosial, emosi, dan pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat dua faktor yang mempengaruhi tingkat kemampuan membaca pemahaman, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam diri pembaca,

sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang muncul dari lingkungan di sekitar pembaca.

## F. Evaluasi Kemampuan Pemahaman Membaca

Tingkat pemahaman membaca dapat diukur menggunakan beberapa taksonomi, yaitu Taksonomi Bloom, Taksonomi Barret, dan Taksonomi Ruddell. Tingkat pemahaman membaca dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Taksonomi Ruddell.

Pada Taksonomi Ruddell terdapat tujuh subketerampilan utama dari keterampilan komprehensi. Dari tujuh subketerampilan utama tersebut dapat digolongkan dalam tiga tingkat komprehensi, yaitu faktual, interpretif, dan aplikatif (Zuchdi, 2012: 77). Berikut ini klasifikasi subketerampilan komprehensi membaca berdasarkan Taksonomi Ruddell.

**Tabel 1: Klasifikasi Subketerampilan Komprehensi Membaca Berdasarkan Taksonomi Ruddell**

Kompetensi Keterampilan	Tingkat Komprehensi		
	Faktual	Interpretif	Aplikatif
1. Ide-ide Penjelas			
a. Mengidentifikasi	√	√	√
b. Membandingkan	√	√	√
c. Menggolongkan		√	√
2. Urutan	√	√	√
3. Sebab dan Akibat	√	√	√
4. Ide Pokok	√	√	√
5. Memprediksi		√	√
6. Menilai			
a. Penilaian Pribadi	√	√	√
b. Identifikasi Perwatakan	√	√	√
c. Identifikasi Motif Pengarang		√	√
7. Pemecahan Masalah			√

Klasifikasi keterampilan pemahaman membaca berdasarkan Taksonomi Ruddell merupakan klasifikasi yang terfokus pada keterampilan membaca sehingga sesuai untuk mengukur tingkat pemahaman membaca pada siswa. Oleh karena itu, penyusunan soal memahami teks dalam penelitian ini menggunakan Taksonomi Ruddell yang tertuang dalam kisi-kisi soal instrumen memahami teks tanggapan deskriptif.

### **G. Teks Tanggapan Deskriptif**

Teks tanggapan deskriptif merupakan salah satu jenis teks yang memberikan informasi suatu hal atau benda secara detail. Hal yang dipaparkan dalam teks ini bisa menggambarkan ciri-ciri secara khusus benda yang digambarkan (Wahono, dkk. 2013: 7). Isnatun (2013: 7) mengemukakan teks tanggapan deskriptif merupakan teks yang digunakan untuk menggambarkan seperti apa suatu objek (seseorang, benda, tempat, atau hal) yang kita gambarkan, baik secara kenampakan, bau, suara, sifat, atau tekstur dari objek tersebut. Teks ini dapat digunakan ketika siswa membicarakan atau menulis sebuah gambar, menulis karakter dan latar cerita, serta mengulas tentang hewan (Knapp, 2005: 97-98).

Teks tanggapan deskriptif memiliki bagian-bagian yang mempunyai fungsi masing-masing. Bagian-bagian pada teks tanggapan deskriptif sering disebut sebagai struktur organisasi teks tanggapan deskriptif. Berdasarkan buku pegangan siswa yang disusun oleh Kemendikbud (2014), struktur organisasi teks tanggapan deskriptif yang terdiri dari dua bagian di bawah ini.

1) Deskripsi umum

Pada bagian ini pembaca diperkenalkan secara umum tentang apa yang akan dideskripsikan. Senada dengan pernyataan tersebut, Pardiyono (2007: 36) mengemukakan bagian ini berisi pernyataan yang menggambarkan tentang objek yang akan dideskripsikan.

2) Deskripsi bagian

Pada bagian ini digambarkan lebih detail tentang tampilan fisik, kualitas, dan ciri khusus yang dimiliki objek yang dideskripsikan. Bagian ini dapat berisi gambaran tentang kondisi objek yang dapat ditinjau dari beberapa segi, yaitu lokasi, pelaku, ukuran, dan lain sebagainya (Pardiyono, 2007: 37).

Selain struktur organisasi teks, teks tanggapan deskriptif juga memperhatikan fitur gramatikal atau sering disebut unsur kebahasaan. Berdasarkan buku pegangan siswa yang disusun oleh Kemendikbud (2014), terdapat beberapa unsur kebahasaan teks tanggapan deskriptif sebagai berikut.

- a. Rujukan kata, yaitu satu kata merujuk pada kata lain yang memperlihatkan keterkaitannya, seperti kata *ini, itu, di sini, dan di sana*.
- b. Kelompok kata (frasa)
- c. Kata berimbuhan, yaitu kata yang sudah mendapat awalan (prefiks), akhiran (sufiks), atau sisipan (infiks).
- d. Konjungsi atau kata sambung, yaitu kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa (Alwi, 2003: 296).

- e. Kalimat definisi berupa kata kerja kopula (penghubung), seperti *adalah, ialah, merupakan, dan termasuk*.
- f. Kata baku, yaitu kata yang penulisannya sesuai dengan ejaan atau sistem tata tulis.

Kosasih (2013: 30) mengemukakan ciri-ciri teks tanggapan deksriptif sebagai berikut.

- a. Menyajikan keadaan waktu, peristiwa, tempat, benda, dan orang.
- b. Menimbulkan kesan-kesan tertentu kepada pembacanya.
- c. Memungkinkan terjadinya imajinasi bagi pembacanya.
- d. Banyak menggunakan kata atau frasa yang bermakna keadaan atau sifat.

Isnaton (2013: 33) mengemukakan dua macam teks tanggapan deskriptif, yaitu deskriptif sugestif dan deskriptif ekspositoris. Deskriptif sugestif merupakan teks yang bertujuan untuk menciptakan sebuah pengalaman pada diri pembaca, pengalaman karena pengenalan langsung dengan objeknya. Pengalaman atas objek itu harus menciptakan sebuah kesan atau interpretasi. Deskriptif ekspositoris merupakan teks yang bertujuan untuk memberikan identifikasi atau informasi mengenai objeknya, sehingga pembaca dapat mengenalinya bila berhadapan dengan objek tersebut.

Beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teks tanggapan deskriptif merupakan teks yang menyajikan informasi tentang suatu objek yang digambarkan secara jelas dan terperinci sehingga dapat menimbulkan kesan tertentu kepada pembaca. Struktur organisasi teks tanggapan deskriptif terdiri dari dua bagian, yaitu deskripsi umum dan deskripsi bagian. Unsur kebahasaan teks

teks tanggapan deskriptif terdiri dari rujukan kata, kelompok kata (frasa), kata berimbuhan, konjungsi, kalimat definisi, dan kata baku. Ada dua jenis teks tanggapan deskriptif, yaitu deskriptif sugestif dan deskriptif ekspositoris.

## H. Strategi QAR

Strategi QAR merupakan sebuah rancangan kegiatan di mana siswa mengkategorikan pertanyaan pemahaman sesuai dengan bagaimana dan dari apa sumber pertanyaan terjawab (Raphael dalam Ruddell, 2005: 372). Strategi yang dikembangkan oleh Raphael pada tahun 1986 ini bertujuan untuk mengajar siswa agar fokus pada makna dalam konteks (via Wiesendanger, 2001: 108). Hal ini juga mendorong siswa untuk menguraikan informasi yang diperoleh dari bacaan sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan komprehensif dengan memberikan sarana sistematis.

Wiesendanger (2001: 108) mengemukakan tiga tingkatan pertanyaan dalam strategi QAR sebagai berikut.

1. Teks eksplisit – *“right here”* (ada dalam teks)

Jawaban dari tingkatan pertanyaan ini dapat ditemukan dalam teks bacaan, biasanya sebagai frasa yang terkandung dalam kalimat. Jenis pertanyaan ini memiliki level pada tingkat literal.

2. Teks implisit – *“think and search”* (berpikir dan mencari)

Jawaban dari tingkatan pertanyaan ini dapat ditemukan dalam teks bacaan, namun pertanyaan pada tingkatan ini memiliki level berpikir yang lebih tinggi

dibandingkan tingkat pertama. Jenis pertanyaan ini memiliki level pada tingkat inferensial.

3. Informasi bacaan dan pengetahuan pembaca – “*on my own*”

Pada tingkatan ini siswa dituntut untuk berpikir tentang apa yang telah diketahui dari membaca dan pengalaman (pengetahuan sebelumnya) untuk merumuskan jawaban. Jenis pertanyaan ini memiliki level pada tingkat aplikasi dan evaluasi.

Tingkatan pertanyaan QAR tersebut sangat berpengaruh terhadap level pemahaman siswa pada bacaan. Tompkins (2010: 267) mengemukakan bahwa pertanyaan yang diajukan siswa menunjukkan tingkat pemahaman mereka. Jika mereka menanyakan pertanyaan literal, maka pemahaman mereka ada pada tingkat literal, tetapi jika mereka menanyakan pertanyaan inferensial, kritik, dan evaluasi, pemahaman mereka berada pada tingkat yang lebih tinggi.

Tompkins (2010: 452) menjabarkan lima langkah dengan menggunakan strategi QAR sebagai berikut.

1. Membaca pertanyaan

Sebelum membaca teks bacaan, siswa membaca pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini akan memberikan siswa ide atau gambaran tentang apa yang harus dipikirkan dan dicari ketika membaca.

2. Memahami tingkatan pertanyaan

Siswa diwajibkan memahami tingkat level pemikiran yang terdapat dalam pertanyaan serta level berpikir yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan

tersebut. Setelah memahami tingkatan pertanyaannya, siswa mengelompokkan pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan tingkatan pertanyaan QAR.

3. Membaca teks bacaan

Siswa membaca teks bacaan sambil berpikir mengenai jawaban dari pertanyaan yang telah dibaca sebelumnya.

4. Menjawab pertanyaan

Siswa kembali membaca pertanyaan dan menentukan di mana dapat memperoleh jawaban sesuai tingkatan QAR, lalu menuliskan jawabannya.

5. Berbagi jawaban

Siswa berbagi jawaban dengan teman sekelasnya.

Berdasarkan uraian di atas, strategi QAR merupakan salah satu strategi membaca yang mendorong siswa untuk mengkategorikan pertanyaan dan jawaban sesuai dengan isi teks. Pertanyaan dan jawaban tersebut dikategorikan berdasarkan tingkatan pertanyaan QAR, yaitu teks eksplisit – “*right here*” (ada dalam teks), teks implisit – “*think and search*” (berpikir dan mencari), serta informasi bacaan dan pengetahuan pembaca – “*on my own*”.

### **I. Penerapan Strategi QAR dalam Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deskriptif**

Pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang tercantum di dalam kompetensi inti dan standar kompetensi berdasarkan Kurikulum 2013 sebagai berikut.

Tabel 2: **Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar**

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya. 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses berbentuk linear
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan

Penelitian ini terfokus pada pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif yang tertuang dalam KD 3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan; dan KD 4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif,

eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan. Dalam kegiatan pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif digunakan strategi QAR. Strategi QAR dapat membantu siswa memahami teks tanggapan deskriptif yang bertema nilai sosial budaya. Sebelum kegiatan membaca, siswa akan mengkategorikan pertanyaan pemahaman sesuai dengan bagaimana dan dari apa sumber pertanyaan terjawab. Setelah membaca teks, siswa akan kembali membaca pertanyaan dan menuliskan jawabannya.

Pada awal kegiatan pembelajaran menggunakan strategi QAR, siswa dibimbing untuk membaca teks bacaan terlebih dahulu. Setelah itu, siswa dibimbing untuk memahami tingkatan pertanyaan QAR. Langkah selanjutnya, siswa dibimbing untuk menyusun pertanyaan dan jawaban sesuai dengan tingkatan pertanyaan QAR. Pada akhir kegiatan pembelajaran, siswa dibimbing untuk berbagi jawaban dengan teman sekelasnya.

## **J. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rina Arifanti (2013) dengan judul “Keefektifan Strategi *Question-Answer Relationship (QAR)* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tempel”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arifanti (2013) menunjukkan bahwa strategi QAR efektif digunakan untuk pembelajaran membaca pemahaman siswa di tingkat SMP, khususnya di SMP Negeri 2 Tempel.

Selain itu, penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi Dwi Anggraini (2015) dengan judul “Keefektifan Strategi QAR

(*Question-Answer Relationship*) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Pada Siswa Kelas VIII SMP”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2015) menunjukkan bahwa strategi QAR efektif digunakan untuk pembelajaran pemahaman membaca teks ulasan siswa di tingkat SMP.

Penelitian yang relevan lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Jalu Anugrah (2014) dengan judul “Keefektifan Model *Scaffolded Writing* untuk Pembelajaran Menyusun Teks Tanggapan Deskriptif pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anugrah (2014) menunjukkan bahwa pembelajaran menyusun teks tanggapan deskriptif dengan model *Scaffolded Writing* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menyusun teks tanggapan deskriptif tanpa menggunakan model *Scaffolded Writing* di tingkat SMP, khususnya di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifanti (2013) dan Anggraini (2015) terletak strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian, yaitu strategi QAR. Persamaan lainnya terletak pada kemampuan yang diujikan, yaitu kemampuan membaca pemahaman. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Arifanti (2013) terletak pada pembelajaran yang dilakukan. Pada penelitian ini, pembelajaran memahami difokuskan pada salah satu jenis teks, yaitu teks tanggapan deskriptif, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Anggraini (2015) terletak pada jenis teks yang digunakan dalam pembelajaran. Penelitian Anggraini (2015) menggunakan jenis teks ulasan, penelitian ini menggunakan jenis teks tanggapan deskriptif dalam pembelajaran memahami teks.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Anugrah (2014) terletak pada jenis teks yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu teks tanggapan deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Anugrah (2014) adalah kemampuan yang diujikan. Penelitian yang dilakukan oleh Anugrah (2014) digunakan untuk menguji kemampuan menyusun teks, sedangkan penelitian ini digunakan untuk menguji kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif. Perbedaan lainnya terletak pada penggunaan strategi pembelajaran. Penelitian Anugrah (1025) menggunakan model Model *Scaffolded Writing*, sedangkan penelitian ini menggunakan strategi QAR.

#### **K. Kerangka Pikir**

Pembelajaran memahami teks yang selama ini dilaksanakan di sekolah belum berjalan secara maksimal di mana siswa hanya diminta untuk membaca teks kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan. Pembelajaran memahami teks tersebut mengakibatkan kemampuan memahami teks siswa tidak berkembang serta tidak menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk memahami suatu teks. Padahal kemampuan memahami teks merupakan salah satu kompetensi yang harus dicapai siswa sesuai dengan Kurikulum 2013.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan strategi pembelajaran sebagai variasi dalam pembelajaran memahami teks agar siswa termotivasi mengikuti pembelajaran dan lebih mudah memahami suatu teks, khususnya teks tanggapan deskriptif. *Question-Answer Relationship* (QAR) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran memahami teks

melalui tingkatan pertanyaan QAR, yaitu teks eksplisit – “*right here*” (ada dalam teks), teks implisit – “*think and search*” (berpikir dan mencari), serta informasi bacaan dan pengetahuan pembaca – “*on my own*”.

Penggunaan strategi QAR selain dapat membantu siswa dalam memahami teks juga dapat mengembangkan pengetahuan siswa mengenai suatu tema. Dengan pengetahuan dan pemahaman bacaan yang memadai, siswa akan lebih mudah menggali informasi dan memahami teks melalui pertanyaan dan jawaban yang sebelumnya sudah dikategorikan. Dengan demikian, diharapkan tujuan pembelajaran memahami teks, khususnya teks tanggapan deskriptif akan tercapai.

## **L. Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

### **a. Hipotesis Nol**

- 1) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi QAR dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR.
- 2) Pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif dengan menggunakan strategi QAR tidak lebih efektif dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR.

### **b. Hipotesis Kerja**

- 1) Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan

menggunakan strategi QAR dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR.

- 2) Pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif dengan menggunakan strategi QAR lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data-data yang disajikan berupa angka-angka (skor), mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penyajian hasilnya. Semua data dianalisis dengan menggunakan statistika. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen.

### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*), yaitu untuk mengetahui akibat atau dampak suatu kejadian atau variabel yang dihadirkan oleh peneliti. Penelitian dengan metode eksperimen mencobakan perlakuan (*treatment*), yaitu metode yang diperkirakan berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa (Arikunto, 2010: 19). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretes dan postes dengan kelompok kontrol (*control groups pretest/posttest design*). Pretes digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam memahami teks tanggapan deskriptif, sedangkan postes digunakan untuk mengukur kemampuan akhir siswa dalam memahami teks tanggapan deskriptif setelah diberikan perlakuan berupa strategi QAR. Desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3: **Desain Penelitian**

Kelompok	Pretes	Variabel Bebas	Postes
Eksperimen	$x_1$	X	$y_1$
Kontrol	$x_2$	-	$y_2$

Keterangan:

Eksperimen : kelompok yang mendapat perlakuan dengan strategi QAR

Kontrol : kelompok yang tidak mendapat perlakuan dengan strategi QAR

X : strategi QAR

$x_1, x_2$  : pretes (tes awal)

$y_1, y_2$  : postes (tes akhir)

### C. Paradigma Penelitian

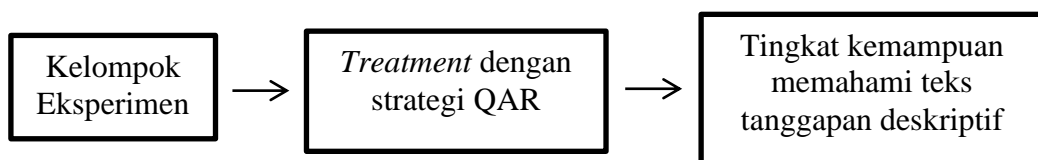
Paradigma penelitian merupakan model realisasi snatara variable-variabel dalam suatu kegiatan penelitian. Paradigma penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

#### a. Paradigma Kelompok Kontrol



Gambar 1: **Paradigma Kelompok Kontrol**

#### b. Paradigma Kelompok Eksperimen



Gambar 2: **Paradigma Kelompok Eksperimen**

#### **D. Variabel Penelitian**

Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu penggunaan strategi QAR terhadap pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif sebagai variabel bebas dan kemampuan siswa memahami teks tanggapan deskriptif sebagai variabel terikat.

##### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran, yaitu strategi QAR dalam pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif.

##### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kalasan, Sleman dalam memahami teks tanggapan deskriptif.

#### **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010: 173). Dari pengertian tersebut, populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kalasan, Sleman sebanyak 4 kelas, yaitu kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D dengan jumlah siswa sebanyak 128 siswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 174). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Agar populasi dapat digeneralisasikan kepada populasi, sampel yang diambil harus bersifat

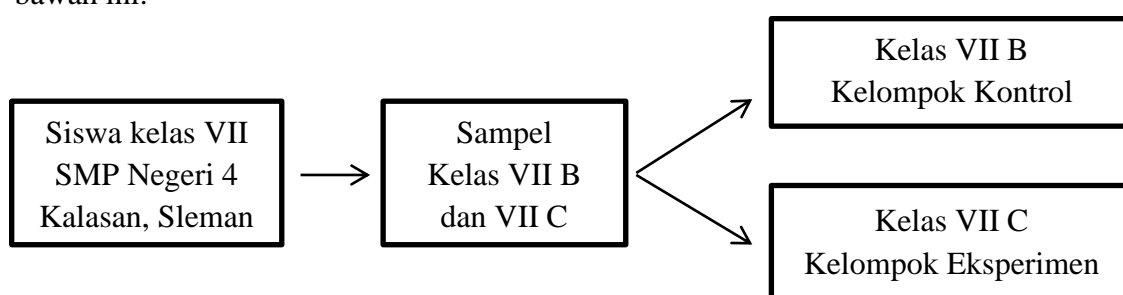
representatif. Artinya, sampel haruslah mencerminkan dan bersifat mewakili keadaan populasi.

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kalasan yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VII B dan VII C. Untuk menentukan kelas yang dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan dengan menggunakan media uang logam untuk mengundi. Hasil dari pengundian diperoleh kelas VII C sebagai kelompok eksperimen dan kelas VII B sebagai kelompok kontrol.

**Tabel 4: Populasi dan Sampel Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kalasan**

Populasi		Sampel	
Kelas	Jumlah siswa	Kelas	Jumlah siswa
VII A	32	-	-
VII B	32	VII B	32
VII C	32	VII C	32
VII D	32	-	-
Jumlah populasi	128	Jumlah sampel	64

Adapun alur teknik pengambilan sampel dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 3: Alur Teknik Pengambilan Sampel**

## **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

## **1. Tahap Praeksperimen**

Tahap praeksperimen atau tahap sebelum eksperimen merupakan pengukuran kemampuan awal siswa dalam memahami teks tanggapan deskriptif dengan menggunakan tes awal. Pada tahap ini, tes awal dilakukan dengan memberikan tes yang sama pada kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, dengan materi memahami teks tanggapan deskriptif. Tes ini dilakukan sebelum kelompok eksperimen mendapat perlakuan dengan menggunakan strategi QAR. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh kedua kelompok tersebut.

Hasil pretes tersebut dianalisis menggunakan rumus uji-t. Penghitungan uji-t dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS-16 untuk mengetahui bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif yang sama.

## **2. Tahap Eksperimen**

Setelah kedua kelompok dianggap sama dan telah diberi tes awal, maka tahap selanjutnya diadakan perlakuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan memahami siswa. Tindakan ini melibatkan empat unsur pokok, yakni strategi, peserta didik, guru, dan peneliti. Guru sebagai pelaku manipulasi proses belajar mengajar. Manipulasi yang dimaksudkan yaitu pemberian perlakuan dengan menggunakan strategi QAR pada kelompok eksperimen. Siswa sebagai unsur yang menjadi sasaran manipulasi. Peneliti sebagai pengamat yang mengamati secara langsung proses pemberian manipulasi.

Pada kelompok eksperimen siswa belajar dengan menggunakan strategi QAR dan pada kelompok kontrol siswa belajar tanpa menggunakan strategi QAR. Adapun tahap pelaksanaan penelitian sebagai berikut.

a. Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol merupakan kelompok pembanding untuk mengetahui perbedaan signifikan dengan kelompok eksperimen. Pada kelompok ini tidak mendapat perlakuan pemberian strategi QAR. Tema yang diambil sama dengan tema pada kelompok eksperimen. Berikut ini merupakan langkah-langkah pembelajaran di kelas kontrol.

Mengamati

1. Siswa membaca dan memahami tanggapan deskriptif berjudul “Wadian Bawo, Tari Pengobatan Rumpun Luwangan”, “Gurindam Dua Belas”, “Tari Seudati”, dan “Ludruk”.

Menanya

2. Siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari tiga atau empat orang.
3. Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa menanyakan hakikat, struktur isi, dan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif.
4. Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa menanyakan makna kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif.
5. Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait teks tanggapan deskriptif.

### Mengumpulkan informasi

6. Siswa mengumpulkan informasi mengenai hakikat, struktur isi, dan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif.
7. Siswa mengumpulkan informasi mengenai makna kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif.
8. Siswa mengumpulkan informasi mengenai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan terkait teks tanggapan deskriptif.

### Mengasosiasi

9. Siswa menentukan dan membandingkan hakikat, struktur isi dan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif.
10. Siswa menentukan dan membandingkan makna kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif.
11. Siswa menentukan dan membandingkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan terkait teks tanggapan deskriptif.

### Mengomunikasikan

12. Dengan berbahasa santun dan sikap percaya diri, siswa mempresentasikan hasil diskusinya.
13. Siswa yang lain menanggapi presentasi dengan santun dan responsif.

### b. Kelompok Eksperimen

Kelompok ini mendapat perlakuan dengan pemberian strategi QAR.

Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut.

### Mengamati

1. Siswa membaca dan memahami tanggapan deskriptif berjudul “Wadian Bawo, Tari Pengobatan Rumpun Luwangan”, “Gurindam Dua Belas”, “Tari Seudati”, dan “Ludruk”.
2. Siswa mengamati dan memahami penjelasan guru tentang strategi QAR.

### Menanya

3. Siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang.
4. Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa menanyakan hakikat, struktur isi, dan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif.
5. Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa menanyakan makna kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif.
6. Dengan sikap jujur dan tanggung jawab, siswa menyusun pertanyaan berdasarkan tingkatan pertanyaan QAR.
7. Dengan sikap jujur dan tanggung jawab, siswa menjawab pertanyaan yang disusun berdasarkan tingkatan pertanyaan QAR.

### Mengumpulkan informasi

8. Siswa mengumpulkan informasi mengenai hakikat, struktur isi, dan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif.
9. Siswa mengumpulkan informasi mengenai makna kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif.

10. Siswa mengumpulkan informasi mengenai pertanyaan berdasarkan tingkatan pertanyaan QAR.
11. Siswa mengumpulkan informasi mengenai jawaban dari pertanyaan yang disusun berdasarkan tingkatan pertanyaan QAR.

#### Mengasosiasi

12. Siswa menentukan dan membandingkan hakikat, struktur isi dan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif.
13. Siswa menentukan dan membandingkan makna kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif.
14. Siswa menentukan dan membandingkan pertanyaan berdasarkan tingkatan pertanyaan QAR.
15. Siswa menentukan dan membandingkan jawaban dari pertanyaan yang disusun berdasarkan tingkatan pertanyaan QAR.

#### Mengomunikasikan

16. Dengan berbahasa santun dan sikap percaya diri, siswa mempresentasikan hasil diskusinya.
17. Siswa yang lain menanggapi presentasi dengan santun dan responsif.

### **3. Tahap Pascaeksperimen**

Sebagai langkah terakhir setelah mendapat perlakuan, kedua kelompok diberikan tes akhir. Pemberian postes ini dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif siswa saat tes awal dan tes akhir, apakah hasil siswa semakin meningkat, sama, atau mengalami penurunan.

## G. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester gasal tahun ajaran 2015/2016 pada bulan September sampai November 2015. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Kalasan, Sleman.

Tabel 5: **Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Kelas	Pelaksanaan	Waktu
1	Pretes	VII C	Senin, 9 November 2015	09.15 – 10.35
		VII B	Jumat, 13 November 2015	07.40 – 09.00
2	Perlakuan I	VII C	Kamis, 19 November 2015	07.00 – 08.20
	Pembelajaran I	VII B	Jumat, 20 November 2015	07.40 – 09.00
3	Perlakuan II	VII C	Senin, 23 November 2015	09.15 – 10.35
	Pembelajaran II	VII B	Sabtu, 21 November 2015	09.15 – 10.35
4	Perlakuan III	VII C	Rabu, 25 November 2015	09.15 – 10.35
	Pembelajaran III	VII B	Jumat, 27 November 2015	07.00 – 08.20
5	Perlakuan IV	VII C	Kamis, 26 November 2015	07.00 – 08.20
	Pembelajaran IV	VII B	Sabtu, 28 November 2015	09.15 – 10.35
6	Postes	VII C	Senin, 30 November 2015	09.15 – 10.35
		VII B	Kamis, 4 Desember 2015	07.00 – 08.20

## H. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes. Penyusunan tes pada penelitian ini berdasarkan Taksonomi Ruddell yang tertuang dalam kisi-kisi soal. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes objektif sebanyak 40 butir soal dengan empat alternatif jawaban. Sistem penskoran yang digunakan adalah penskoran tes objektif di mana jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban, maka nilainya satu (1) dan jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban, maka nilainya nol (0). Setiap butir soal hanya membutuhkan satu jawaban. Oleh karena itu, siswa diarahkan untuk menjawab setiap butir soal dengan satu jawaban. Skor-skor tersebut dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan analisis. Data tersebut

meliputi hasil penskoran tes awal dan tes akhir memahami teks tanggapan deskriptif.

## **2. Uji Validitas Instrumen Penelitian**

Arikunto (2010: 211) menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas isi, yaitu validitas yang mempertanyakan bagaimana kesesuaian antara instrumen dengan tujuan dan deskripsi bahan yang diajarkan atau deskripsi masalah yang akan diteliti (Nurgiyantoro, 2012a: 339). Untuk mengetahui kesesuaian kedua hal itu, penyusunan instrumen haruslah berdasarkan pada kisi-kisi yang sengaja disiapkan untuk tujuan itu. Tujuan validitas isi adalah untuk mengetahui sejauh mana instrumen tersebut relevan dengan materi dan mencerminkan tujuan yang dikehendaki.

Oleh karena itu, untuk memenuhi validitas isi tersebut, instrumen berupa tes ini disusun berdasarkan Kurikulum 2013 SMP, yaitu pada KD 3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan; dan KD 4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan. Selain itu, alat tes tersebut juga dikonsultasikan kepada orang yang lebih ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgement*), yakni guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 4 Kalasan, Sleman, Emi Herwati, S.Pd.

Sementara itu, validitas konstruk (*construct validity*) mempertanyakan apakah butir-butir pertanyaan dalam instrumen itu telah sesuai dengan konsep keilmuan yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2012a: 339). Untuk menguji validitas konstruk peneliti menggunakan program *IteMan*. Penghitungan dilakukan dengan bantuan komputer. Dalam uji validitas ini peneliti menyiapkan 80 soal dengan empat teks tanggapan deskriptif berjudul *Topeng Betawi*, *Tari Seudati*, *Seni Teater Dul-Muluk*, dan *Tari Gandrung Banyuwangi*. Adapun kisi-kisi soal uji validitas sebagai berikut.

Tabel 6: **Kisi-kisi Soal Uji Validitas**

Judul Teks	Tingkat Pemahaman	Jumlah Soal
Topeng Betawi	1. Ide-ide Penjelas	
	a. Mengidentifikasi	2
	b. Membandingkan	1
	c. Menggolongkan	3
	2. Urutan	2
	3. Sebab dan Akibat	2
	4. Ide Pokok	2
	5. Memprediksi	2
	6. Menilai	
	a. Penilaian Pribadi	1
b. Identifikasi Perwatakan	1	
c. Identifikasi Motif Pengarang	1	
7. Pemecahan Masalah	2	
Tari Seudati	1. Ide-ide Penjelas	
	a. Mengidentifikasi	3
	b. Membandingkan	2
	c. Menggolongkan	3
	2. Urutan	2
	3. Sebab dan Akibat	2
	4. Ide Pokok	2
	5. Memprediksi	1
	6. Menilai	
	a. Penilaian Pribadi	2
b. Identifikasi Perwatakan	2	
c. Identifikasi Motif Pengarang	1	
7. Pemecahan Masalah	1	

Lanjutan Tabel 5: Kisi-kisi Soal Uji Validitas		
Seni Teater Dul-Muluk	1. Ide-ide Penjelas	
	a. Mengidentifikasi	3
	b. Membandingkan	2
	c. Menggolongkan	2
	2. Urutan	3
	3. Sebab dan Akibat	2
	4. Ide Pokok	2
	5. Memprediksi	1
Tari Gandrung Banyuwangi	6. Menilai	
	a. Penilaian Pribadi	2
	b. Identifikasi Perwatakan	1
	c. Identifikasi Motif Pengarang	1
	7. Pemecahan Masalah	1
	1. Ide-ide Penjelas	
	a. Mengidentifikasi	3
	b. Membandingkan	2
c. Menggolongkan	2	
2. Urutan	2	
3. Sebab dan Akibat	2	
4. Ide Pokok	2	
5. Memprediksi	2	
6. Menilai		
a. Penilaian Pribadi	1	
b. Identifikasi Perwatakan	1	
c. Identifikasi Motif Pengarang	1	
7. Pemecahan Masalah	2	
TOTAL		80

Setelah dilakukan uji coba instrumen sebanyak 80 butir soal kepada 32 siswa kelas VII di luar sampel, yakni kelas VII D, dihasilkan 44 butir soal valid dan 36 soal tidak valid. Adapun soal yang tidak valid terdapat pada nomor 1, 2, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 14, 18, 21, 24, 27, 29, 30, 33, 36, 37, 43, 44, 45, 46, 50, 54, 55, 57, 60, 61, 62, 63, 66, 68, 69, 73, 76, dan 77. Selanjutnya dipilih 40 soal yang digunakan untuk instrumen pretes dan postes. Dikarenakan jumlah soal yang valid ada 44, maka ada 4 soal yang tidak digunakan pada saat pretes dan postes. Selengkapnya dapat dilihat pada *Lampiran 4*.

### 3. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Menurut Nurgiyantoro (2012a: 341), *reability* atau keterpercayaan menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes objektif dengan jawaban benar dan salah mutlak, yaitu pemberian skor 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Pengujian tingkat kepercayaan tes dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Tes dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Koefisiensi reliabilitas dihitung dengan bantuan program *Iteman*.

Hasil pengujian uji reliabilitas dipresentasikan dengan urutan tingkat korelasi sebagai berikut.

Tabel 7: Urutan Tingkat Korelasi

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,80 – 1,00	Tinggi
0,60 – 0,79	Lumayan Tinggi
0,40 – 0,59	Sedang
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Dapat diabaikan

(Djiwandono, 2011: 168)

Berdasarkan penghitungan dengan menggunakan komputer program *Iteman* diperoleh nilai r (Alpha) sebesar 0,787. Dengan demikian reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori lumayan tinggi. Hal tersebut dikarenakan nilai Alpha yang diperoleh pada kisaran 0,6 sampai dengan 0,79. Selengkapnya dapat dilihat pada *Lampiran 4*.

## **I. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Prasyarat Analisis**

Uji prasyarat analisis dilakukan dengan cara uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varian. Uji normalitas sebaran digunakan untuk menguji normal tidaknya sebaran data penelitian dan dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov yang dihitung dengan program SPSS 16. Interpretasi hasilnya dengan melihat nilai sig (*2-tailed*). Kriteria yang dipakai adalah jika nilai sig (*2-tailed*) lebih besar dari 5% maka data dari populasi berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai sig (*2-tailed*) kurang dari 5% maka data dari populasi berdistribusi tidak normal atau menyimpang.

Uji homogenitas varian dilakukan untuk menguji apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari populasi yang memiliki variasi homogen atau tidak. Pengujiannya menggunakan program SPSS 16 dengan uji statistik tes (*test of varian*). Kriteria yang dipakai adalah jika nilai kesalahan lebih besar dari 5% maka data dari populasi mempunyai varian yang sama (homogen). Sebaliknya, jika nilai kesalahan kurang dari 5% maka data dari populasi mempunyai varian yang tidak sama (tidak homogen).

### **2. Penerapan Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji-t. Penghitungan data dibantu dengan program SPSS 16. Uji-t digunakan untuk menguji kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif antara kelompok eksperimen yang menerapkan strategi QAR dengan kelompok kontrol tanpa menerapkan strategi QAR. Jika nilai sig (*2-tailed*) lebih besar dari 5% maka strategi QAR yang

diterapkan dalam kelompok eksperimen tidak efektif dibandingkan dengan kelompok kontrol tanpa QAR. Jika nilai sig (*2-tailed*) kurang dari 5% maka strategi QAR yang diterapkan dalam kelompok eksperimen lebih efektif dibandingkan dengan kelompok kontrol tanpa strategi QAR.

## J. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik sering disebut hipotesis nol ( $H_0$ ), yaitu hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y yang akan diteliti, atau variabel independen (X) tidak mempengaruhi variabel dependen (Y). Rumusan hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

<p>1) <math>H_0 = \mu_1 = \mu_2</math>  <math>H_a = \mu_1 \neq \mu_2</math></p>
---

Keterangan:

$H_0$  : hipotesis nol (nihil), tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi QAR dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR.

$H_a$  : hipotesis alternatif, terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi QAR dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR.

$\mu_1$  : pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif dengan menggunakan startegi QAR.

$\mu_2$  : pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif tanpa menggunakan strategi QAR.

<p>2) <math>H_0 = \mu_1 = \mu_2</math></p>
--

<p><math>H_a = \mu_1 &gt; \mu_2</math></p>
--

Keterangan:

$H_0$  : hipotesis nol (nihil), strategi QAR tidak lebih efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif.

$H_a$  : hipotesis alternatif, strategi QAR efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif.

$\mu_1$  : pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif dengan menggunakan startegi QAR.

$\mu_2$  : pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif tanpa menggunakan strategi QAR.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi QAR dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kalasan, Sleman. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk membuktikan keefektifan strategi QAR dalam pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kalasan, Sleman.

Data dalam penelitian ini meliputi data skor pretes dan postes kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Data skor pretes diperoleh dari hasil tes awal sebelum siswa mendapat perlakuan dan data skor postes diperoleh setelah siswa mendapat perlakuan. Hasil penelitian pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diisajikan sebagai berikut.

#### **1. Deskripsi Data**

##### **a. Deskripsi Skor Pretes Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deskriptif Kelompok Kontrol**

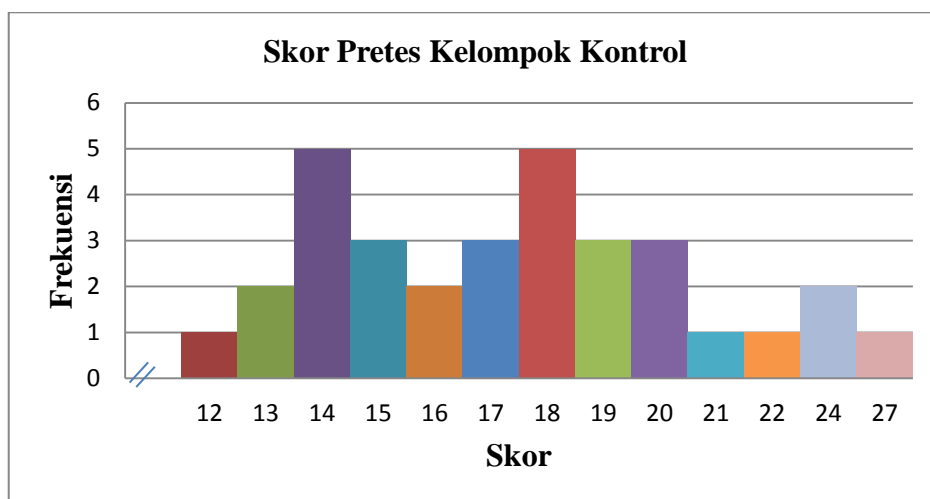
Kelompok kontrol merupakan kelas yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR. Pretes dilakukan sebelum kelas ini diberi perlakuan. Pretes yang diberikan berupa soal memahami teks tanggapan deskriptif sejumlah 40 butir soal objektif dengan empat alternatif jawaban. Jumlah subjek penelitian

pada kelompok kontrol sebanyak 32 siswa. Hasil penghitungan distribusi frekuensi skor pretes kelompok kontrol kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 8: Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kelompok Kontrol**

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	27	1	3,1	32	100,0
2	24	2	6,2	31	96,9
3	22	1	3,1	29	90,6
4	21	1	3,1	28	87,5
5	20	3	9,4	27	84,4
6	19	3	9,4	24	75,0
7	18	5	15,6	21	65,6
8	17	3	9,4	16	50,0
9	16	2	6,2	13	40,6
10	15	3	9,4	11	34,4
11	14	5	15,6	8	25,0
12	13	2	6,2	3	9,4
13	12	1	3,1	1	3,1
Total		32	100		

Data pada tabel 8 tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram berikut.



**Gambar 4: Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kelompok Kontrol dalam Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deksriptif**

Tabel 8 dan Gambar 4 dapat diketahui skor tertinggi hasil pretes pada kelompok kontrol, yakni 27. Sementara itu, skor terendah adalah 12, dengan *mean* 17.5, *median* 17.5, *modus* 14.0, dan standar deviasi 3.55. Data yang disajikan memperlihatkan dari 32 siswa kelompok kontrol memiliki rentang skor mulai dari 12 sampai dengan 27. Rentang skor tersebut tidak lebih dari 15 sehingga data masih dapat disajikan ke dalam tabel distribusi tunggal, sedangkan skor kecenderungannya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 9: Kategori Kecenderungan Distribusi Pretes Kemampuan Memahami Teks Tanggapan Deskriptif Kelompok Kontrol**

No	Kategori	<i>Mean</i>	Standar Deviasi	Nilai Kecenderungan	Frekuensi (%)
1.	Tinggi	17.5	3.55	> 21.05	12,4
2.	Sedang			13.95 s.d. 21.05	78,3
3.	Rendah			< 13.95	9,3

Tabel 9 menunjukkan siswa kelompok kontrol memiliki skor frekuensi terbanyak pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan kelompok kontrol memiliki sebaran skor normal. Dalam kategori rendah, sedang maupun tinggi, skor yang dimiliki siswa kelompok kontrol kurang dari standar KKM, yaitu 30. Hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan siswa kelompok kontrol pada saat pretes kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif memiliki skor yang masih di bawah KKM.

#### **b. Deskripsi Skor Pretes Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deskriptif Kelompok Eksperimen**

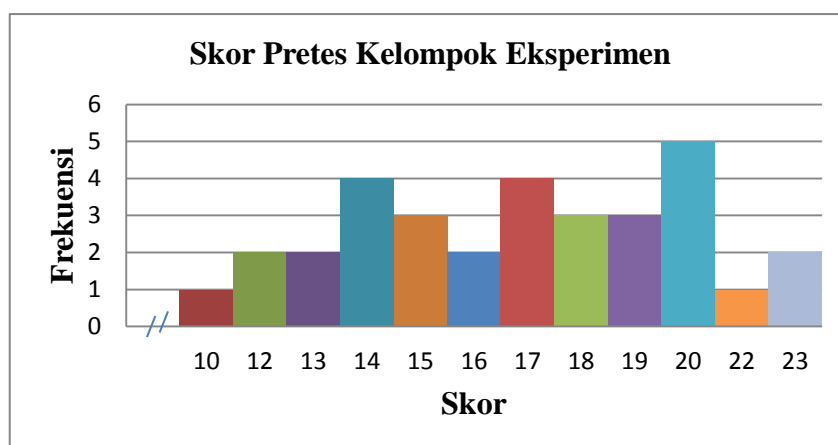
Kelompok eksperimen merupakan kelas yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi QAR. Pretes dilakukan sebelum kelas ini diberi

perlakuan. Pretes yang diberikan berupa soal memahami teks tanggapan deskriptif sejumlah 40 butir soal objektif dengan empat alternatif jawaban. Adapun jumlah subjek penelitian pada kelompok eksperimen sebanyak 32 siswa. Berikut ini tabel distribusi frekuensi skor pretes kelompok eksperimen.

**Tabel 10: Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kelompok Eksperimen**

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	23	2	6,2	32	100,0
2	22	1	3,1	30	93,8
3	20	5	15,6	29	90,6
4	19	3	9,4	24	75,0
5	18	3	9,4	21	65,6
6	17	4	12,5	18	56,2
7	16	2	6,2	14	43,8
8	15	3	9,4	12	37,5
9	14	4	12,5	9	28,1
10	13	2	6,2	5	15,6
11	12	2	6,2	3	9,4
12	10	1	3,1	1	3,1
Total		32	100		

Data pada tabel 10 di atas dapat digambarkan pada histogram berikut.



**Gambar 5: Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kelompok Eksperimen dalam Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deskriptif**

Tabel 10 dan Gambar 5 diketahui skor tertinggi hasil pretes pada kelompok eksperimen, yakni 23. Sementara itu, skor terendah adalah 10, dengan *mean* 16.9, *median* 17.0, *modus* 20.0, dan standar deviasi 3.29. Data yang disajikan memperlihatkan dari 32 siswa kelompok kontrol memiliki rentang skor mulai dari 10 sampai dengan 23. Rentang skor tersebut tidak lebih dari 15 sehingga data masih dapat disajikan ke dalam tabel distribusi tunggal, sedangkan skor kecenderungannya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 11: Kategori Kecenderungan Distribusi Pretes Kemampuan Memahami Teks Tanggapan Deskriptif Kelompok Eksperimen**

No	Kategori	<i>Mean</i>	Standar Deviasi	Nilai Kecenderungan	Frekuensi (%)
1.	Tinggi	16.9	3.29	> 20.19	9.3
2.	Sedang			13.61 s.d. 20.19	75,2
3.	Rendah			< 13.61	15.5

Tabel 11 menunjukkan siswa kelompok eksperimen memiliki skor frekuensi terbanyak pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan kelompok eksperimen memiliki sebaran skor normal. Dalam kategori rendah, sedang maupun tinggi, skor yang dimiliki siswa kelompok eksperimen kurang dari standar KKM, yaitu 30. Hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan siswa kelompok eksperimen pada saat pretes kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif memiliki skor yang masih di bawah KKM.

### **c. Deskripsi Skor Postes Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deskriptif Kelompok Kontrol**

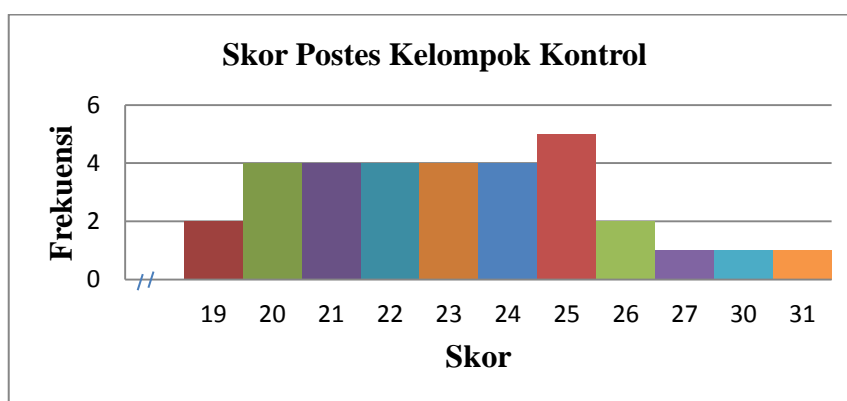
Pemberian postes pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif pada kelompok kontrol dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian kemampuan akhir

memahami teks tanggapan deskriptif yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR. Postes yang diberikan berupa soal memahami teks tanggapan deskriptif sejumlah 40 butir soal objektif dengan empat alternatif jawaban. Subjek penelitian pada postes kelompok kontrol sebanyak 32 siswa. Berikut ini tabel distribusi frekuensi skor postes kelompok kontrol.

**Tabel 12: Distribusi Frekuensi Skor Postes Kelompok Kontrol**

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	31	1	3,1	32	100,0
2	29	1	3,1	31	96,9
3	27	1	3,1	30	93,8
4	26	2	6,2	29	90,6
5	25	5	15,6	27	84,4
6	24	4	12,5	22	68,8
7	23	4	12,5	18	56,2
8	22	4	12,5	14	43,8
9	21	4	12,5	10	31,2
10	20	4	12,5	6	18,8
11	19	2	6,2	2	6,2
Total		32	100		

Data pada tabel 12 di atas dapat digambarkan pada histogram berikut.



**Gambar 6: Distribusi Frekuensi Skor Postes Kelompok Kontrol dalam Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deksriptif**

Tabel 12 dan Gambar 6 di atas diketahui skor tertinggi hasil postes pada kelompok kontrol, yakni 31. Sementara itu, skor terendah adalah 19, dengan *mean* 23.2, *median* 23.0, *modus* 25.0, dan standar deviasi 2.88. Data yang disajikan memperlihatkan dari 32 siswa kelompok kontrol memiliki rentang skor mulai dari 19 sampai dengan 31. Rentang skor tersebut tidak lebih dari 15 sehingga data masih dapat disajikan ke dalam tabel distribusi tunggal, sedangkan skor kecenderungannya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 13: Kategori Kecenderungan Distribusi Postes Kemampuan Memahami Teks Tanggapan Deskriptif Kelompok Kontrol**

No	Kategori	<i>Mean</i>	Standar Deviasi	Nilai Kecenderungan	Frekuensi (%)
1.	Tinggi	23.2	2.88	> 26.08	9.3
2.	Sedang			20.42 s.d. 26.08	72.0
3.	Rendah			< 20.42	18.7

Tabel 13 menunjukkan siswa kelompok kontrol memiliki skor frekuensi terbanyak pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan kelompok kontrol memiliki sebaran skor normal. Pada saat postes, skor siswa kelompok kontrol yang mencapai KKM memiliki frekuensi sebesar 3%. Frekuensi tersebut juga menunjukkan kenaikan frekuensi siswa kelompok kontrol yang mencapai KKM dari hasil pretes sebelumnya. Pencapaian KKM pada kelompok kontrol tersebut masih tergolong rendah karena lebih dari 90% siswa kelompok kontrol belum mencapai standar KKM.

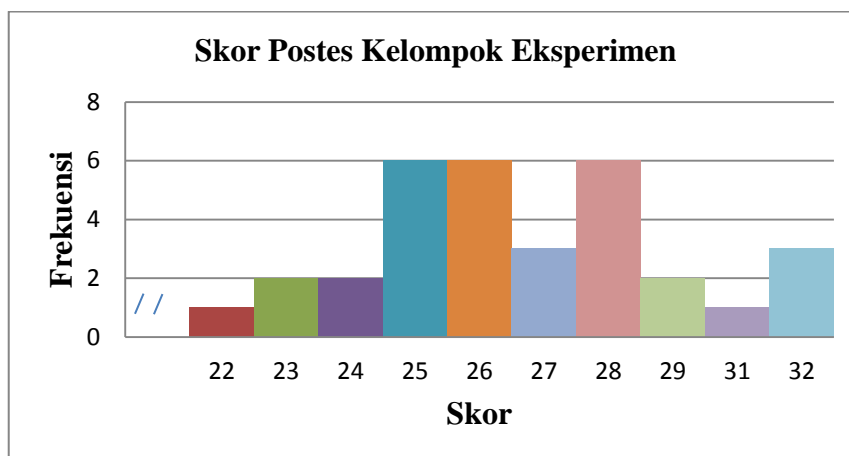
**d. Deskripsi Skor Postes Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deskriptif Kelompok Eksperimen**

Pemberian postes pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif pada kelompok eksperimen dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian kemampuan akhir memahami teks tanggapan deskriptif yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi QAR. Postes yang diberikan berupa soal memahami teks tanggapan deskriptif sejumlah 40 butir soal objektif dengan empat alternatif jawaban. Subjek penelitian pada postes kelompok eksperimen sebanyak 32 siswa. Berikut ini tabel distribusi frekuensi skor postes kelompok eksperimen.

**Tabel 14: Distribusi Frekuensi Skor Postes Kelompok Eksperimen**

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	32	3	9,4	32	100,0
2	31	1	3,1	29	90,6
3	29	2	6,2	28	87,5
4	28	6	18,8	26	81,2
5	27	3	9,4	20	62,5
6	26	6	18,8	17	53,1
7	25	6	18,8	11	34,4
8	24	2	6,2	5	15,6
9	23	2	6,2	3	9,4
10	22	1	3,1	1	3,1
Total		32	100		

Berdasarkan data di atas, dapat digambarkan pada histogram berikut.



Gambar 7: **Distribusi Frekuensi Skor Postes Kelompok Eksperimen dalam Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deskriptif**

Tabel 14 dan Gambar 7 di atas diketahui skor tertinggi hasil postes pada kelompok eksperimen, yakni 32. Sementara itu, skor terendah adalah 22, dengan *mean* 26.7, *median* 26.0, *modus* 25.0, dan standar deviasi 2.59. Data yang disajikan memperlihatkan dari 32 siswa kelompok eksperimen memiliki rentang skor mulai dari 22 sampai dengan 32. Rentang skor tersebut tidak lebih dari 15 sehingga data masih dapat disajikan ke dalam tabel distribusi tunggal, sedangkan skor kecenderungannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15: **Kategori Kecenderungan Distribusi Postes Kemampuan Memahami Teks Tanggapan Deskriptif Kelompok Eksperimen**

No	Kategori	<i>Mean</i>	Standar Deviasi	Nilai Kecenderungan	Frekuensi (%)
1.	Tinggi	26.7	2.59	> 29.29	12.5
2.	Sedang			24.11 s.d. 29.29	75.0
3.	Rendah			< 24.11	12.5

Tabel 15 menunjukkan siswa kelompok eksperimen memiliki skor frekuensi terbanyak pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan kelompok kontrol

memiliki sebaran skor normal. Pada saat postes, skor kelompok eksperimen yang mencapai KKM memiliki frekuensi sebesar 12%. Data tersebut juga menunjukkan kenaikan frekuensi siswa kelompok eksperimen yang mencapai skor KKM dibandingkan dengan hasil pretes sebelumnya.

#### e. Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Tabel yang tersaji dalam bagian ini dibuat untuk mempermudah dalam membandingkan data yang diperoleh oleh dua kelompok penelitian, baik saat pretes maupun postes. Adapun data yang akan ditampilkan dalam tabel, meliputi skor tertinggi, skor terendah, *mean*, *median*, *modus*, dan simpangan baku.

Tabel 16: **Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

No	Data	Pretes		Postes	
		KK	KE	KK	KE
1	N	32	32	32	32
2	Skor Tertinggi	27.00	23.00	31.00	32.00
3	Skor Terendah	12.00	10.00	19.00	22.00
4	Mean	17.50	16.90	23.20	26.70
5	Median	17.50	17.00	23.00	26.00
6	Modus	14.00	20.00	25.00	25.00
7	Standar Deviasi	3.55	3.29	2.88	2.59

Dari Tabel 16 di atas, dapat dilihat perbandingan antara skor pretes dan postes pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif yang diperoleh kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Skor pretes kelompok kontrol tertinggi 27.00 dan terendah 12.00. Sementara itu, skor postes pada kelompok ini tertinggi 31.00 dan terendah 19.00. Skor pretes kelompok eksperimen tertinggi

23.00 dan terendah 10.00. Sementara itu, skor postes pada kelompok ini tertinggi 32.00 dan terendah 22.00.

Skor rata-rata pada pretes dan postes pada kedua kelompok mengalami kenaikan. Skor rata-rata pretes kelompok kontrol sebesar 17.50 dan skor rata-rata postesnya sebesar 23.20. Kelompok kontrol mengalami kenaikan skor sebesar 5.70. Sementara itu, skor rata-rata pretes kelompok eksperimen sebesar 16.90 dan skor rata-rata postesnya sebesar 26.70. Kelompok eksperimen mengalami kenaikan skor sebesar 9.80. Selengkapnya dapat dilihat pada *Lampiran 6*.

## **2. Hasil Uji Prasyarat Analisis**

Uji prasyarat analisis data dilakukan sebelum analisis data dilakukan. Uji prasyarat ini terdiri atas uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian. Uji normalitas data digunakan untuk menguji normal tidaknya sebaran data penelitian. Uji homogenitas varian digunakan untuk menguji apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari variasi homogen atau tidak. Pengujiannya menggunakan program Berikut hasil dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian.

### **a. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data**

Data yang diperoleh pada kegiatan pretes dan postes pada kedua kelompok selanjutnya diuji kenormalannya. Kegiatan ini disebut dengan uji normalitas sebaran data. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 16. Syarat data memiliki distribusi normal jika nilai  $p$  atau *Asymp Sig. (2 tailed)*

yang diperoleh dari penghitungan lebih besar dari tingkat 0.05 (taraf kesalahan 5%). Hasil penghitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 17: Uji Normalitas Sebaran Data**

No	Data	Kolmogorov - Smirnov	sig.	Shapiro - Wilk	sig.	Keterangan
1	Pretes KK	0.106	0.200	0.950	0.140	$p > 0.05 = \text{normal}$
2	Pretes KE	0.090	0.200	0.975	0.658	$p > 0.05 = \text{normal}$
3	Postes KK	0.112	0.200	0.937	0.063	$p > 0.05 = \text{normal}$
4	Postes KE	0.145	0.084	0.945	0.104	$p > 0.05 = \text{normal}$

Dari uji data di atas terlihat pada pretes kelompok kontrol memiliki nilai sig. *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.200 dan nilai sig. *Shapiro-Wilk* sebesar 0.140 sehingga data pretes kelompok kontrol dinyatakan normal karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Sementara itu, pretes kelompok eksperimen memiliki nilai sig. *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.200 dan nilai sig. *Shapiro-Wilk* sebesar 0.658 sehingga data pretes kelompok eksperimen dinyatakan normal karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0.05.

Pada saat postes, kelompok kontrol memiliki nilai sig. *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.200 dan nilai sig. *Shapiro-Wilk* sebesar 0.063 sehingga data postes kelompok kontrol dinyatakan normal karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Sementara itu, postes kelompok eksperimen memiliki nilai sig. *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.084 dan nilai sig. *Shapiro-Wilk* sebesar 0.104 sehingga data postes kelompok eksperimen dinyatakan normal karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Selengkapnya dapat dilihat pada *Lampiran 8*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data pretes dan postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah normal. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai sig. *Kolmogorov-Smirnov* dan sig. *Shapiro-Wilk* yang lebih besar dari 0.05.

#### **b. Hasil Uji Homogenitas Varian**

Uji homogenitas varian bertujuan untuk mengetahui bahwa sampel dari populasi memiliki varian yang sama atau tidak menunjukkan perbedaan secara signifikan. Uji homogenitas dilakukan pada skor pretes dan postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Proses penghitungan dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 16.

Data dinyatakan homogen jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari 0.05. Hasil uji homogenitas pretes dan postes kedua kelompok dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 18: Uji Homogenitas Varian Skor**

Data	Leneve Statistic	df 1	df 2	Asymp Sig	Keterangan
Pretes	0.025	1	62	0.876	$p > 0.05 = \text{homogen}$
Postes	0.232	1	62	0.632	$p > 0.05 = \text{homogen}$

Berdasarkan Tabel 18, uji homogenitas varian skor pretes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diketahui nilai p sebesar 0.876. Nilai p lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Hal tersebut berarti skor pretes kedua kelompok dinyatakan homogen, artinya kemampuan antara kedua kelompok berawal dari

kemampuan memahami teks yang sama sehingga kedua kelompok dapat digunakan sebagai sampel. Selengkapnya dapat dilihat pada *Lampiran 8*.

Uji homogenitas varian pada skor postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diketahui nilai  $p$  sebesar 0.632. Nilai  $p$  lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Hal tersebut berarti skor postes kedua kelompok dinyatakan homogen. Data yang diperoleh pada uji prasyarat analisis yaitu menunjukkan hasil sebaran data berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen. Dengan demikian dapat dilakukan analisis selanjutnya untuk menguji hipotesis menggunakan data tersebut.

### **3. Analisis Data**

Analisis data dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian ini, yakni menguji perbedaan kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi QAR dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan strategi QAR dalam pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji- $t$  atau  $t$ -test. Teknik ini digunakan untuk menguji perbedaan kedua kelompok penelitian. Jika perbedaan skor rerata pretes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan dan kenaikan skor rerata skor eksperimen terhadap kelompok kontrol memiliki perbedaan yang signifikan, maka  $H_0$  diterima.

Penghitungan uji-t dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 16. Syarat yang harus terpenuhi agar dapat dikatakan bersifat signifikan apabila nilai p lebih kecil dari taraf kesalahan 0.05 (5%).

**a. Uji-t Skor Pretes Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deskriptif Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Uji-t pretes pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif kelompok kontrol dan kelompok eksperimen bertujuan untuk menguji perbedaan data kedua kelompok. Uji-t dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 16. Berikut ini rangkuman hasil uji-t pretes pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif kedua kelompok.

**Tabel 19: Rangkuman Uji-t Sampel Bebas Pretes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data	$t_{hit}$	df	p	Keterangan
Pretes	0.766	62	0.446	$p > 0.05 =$ tidak signifikan

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil penghitungan dengan menggunakan uji-t diperoleh  $t_{hit}$  sebesar 0.766, df 62, dan nilai p sebesar 0.446. Nilai p lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 ( $0.446 > 0.05$ ). Dengan demikian hasil uji-t menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan. Dengan kata lain, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berangkat dari kemampuan yang sama sebelum diberi perlakuan dengan strategi QAR. Selengkapnya dapat dilihat pada *Lampiran 8*.

**b. Uji-t Skor Postes Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deskriptif Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Uji-t postes pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif kelompok kontrol dan kelompok eksperimen bertujuan untuk menguji perbedaan data kedua kelompok. Uji-t dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 16. Berikut ini rangkuman hasil uji-t postes pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif kedua kelompok.

**Tabel 20: Rangkuman Uji-t Sampel Bebas Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data	$t_{hit}$	df	p	Keterangan
Postes	5.155	62	0.000	$p < 0.05 = \text{signifikan}$

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil penghitungan dengan menggunakan uji-t diperoleh  $t_{hit}$  sebesar 5.155 dengan df 62 pada taraf signifikansi 0.05. Selain itu, diperoleh nilai p sebesar 0.000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). Dengan demikian hasil uji-t menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif antara kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan strategi QAR dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan strategi QAR. Selengkapnya dapat dilihat pada *Lampiran 8*.

**c. Uji-t Data Pretes dan Postes Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deskriptif Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Uji-t kenaikan data yang diperoleh saat pretes dan postes pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif kelompok kontrol dan kelompok eksperimen bertujuan untuk menguji keefektifan strategi QAR dalam pembelajaran

memahami teks tanggapan deskriptif pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kalasan, Sleman. Analisis uji-t yang dilakukan adalah analisis sampel berhubungan antara pretes dan postes pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Rangkuman analisis data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 21: Rangkuman Uji-t Data Pretes dan Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data	$t_{hit}$	df	p	Keterangan
Pretes-postes KK	10.397	31	0.000	$p < 0.05 =$ signifikan
Pretes-postes KE	15.600	31	0.000	$p < 0.05 =$ signifikan

Berdasarkan hasil analisis uji-t data pretes dan postes memahami teks tanggapan deskriptif kelompok kontrol diperoleh nilai p sebesar 0.000 dan  $t_{hit}$  10.397 dengan df sebesar 31. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 5% ( $0.000 < 0.05$ ). Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretes dan postes kelompok kontrol.

Sementara itu, uji-t data pretes dan postes memahami teks tanggapan deskriptif kelompok eksperimen diperoleh nilai p sebesar 0.000 dan  $t_{hit}$  15.600 dengan df sebesar 31. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 5% ( $0.000 < 0.05$ ). Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretes dan postes kelompok eksperimen.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah perlakuan, baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Untuk mengetahui perbedaan signifikansi kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif antara kedua kelompok, maka

dapat dilihat kenaikan skor rerata pretes dan postes masing-masing kelompok. Data kenaikan skor rerata pretes dan postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 22: Kenaikan Skor Rerata Pretes dan Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Kelompok	Rerata Pretes	Rerata Postes	Kenaikan Skor Rerata
Kontrol	17.50	23.20	5.70
Eksperimen	16.90	26.70	9.80

Berdasarkan Tabel 22 di atas, kelompok eksperimen memperoleh kenaikan skor rerata sebesar 9.80, sedangkan kenaikan skor rerata kelompok kontrol sebesar 5.70. Kedua kelompok tersebut mengalami kenaikan skor rerata pretes dan postes, akan tetapi kenaikan skor rerata kelompok eksperimen mengalami kenaikan yang lebih signifikan dibandingkan dengan kenaikan skor rerata yang diperoleh kelompok kontrol. Perbedaan kenaikan skor rerata tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi QAR lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR. Selengkapnya dapat dilihat pada *Lampiran 8*.

#### **4. Hasil Pengujian Hipotesis**

Setelah dilakukan analisis data menggunakan uji-t, kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil uji-t, maka dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

### a. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi QAR dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nol ( $H_0$ ) pada penelitian ini adalah “Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi QAR dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR”. Teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah uji-t sampel bebas.

Perbedaan kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi QAR dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR dapat diketahui dengan menganalisis hasil uji-t postes pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil analisis uji-t data skor postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan bantuan program komputer SPSS 16 diperoleh nilai  $t_{hit}$  sebesar 5.155 dengan df 62 dan nilai p sebesar 0.000 pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Dikarenakan nilai p lebih kecil daripada taraf signifikansi ( $0.000 < 0,05$ ), maka penghitungan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

$H_a$  : terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan

menggunakan strategi QAR dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR, **diterima**.

$H_0$  : tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi QAR dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR, **ditolak**.

#### **b. Hasil Uji Hipotesis Kedua**

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah “Strategi QAR efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nol ( $H_0$ ) pada penelitian ini adalah “Strategi QAR tidak lebih efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif”. Keefektifan strategi QAR dalam pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif dapat diketahui dengan uji-t sampel berhubungan.

Pada kelompok kontrol, skor rata-rata pretes sebesar 17.50 dan skor rata-rata postes sebesar 23.20. Peningkatan skor rata-rata kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif pada kelompok kontrol sebesar 5.70. Sementara itu, kelompok eksperimen memiliki skor rata-rata pretes 16.90 dan skor rata-rata postes sebesar 26.70. Peningkatan skor rata-rata kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif pada kelompok eksperimen sebesar 9.80. Pada saat postes, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mengalami kenaikan skor rata-rata,

namun kenaikan skor rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kenaikan skor rata-rata kelompok kontrol. Selisih di antara keduanya sebesar 4.10.

Berdasarkan uji-t sampel berhubungan pretes dan postes kelompok eksperimen menunjukkan  $t_{hit}$  sebesar 15.600 dengan df 31 dan nilai p sebesar 0.000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikan 5% ( $0.000 < 0,05$ ). Berdasarkan penghitungan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut.

$H_a$  : strategi QAR efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif, **diterima**.

$H_o$  : strategi QAR tidak lebih efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif, **ditolak**.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan hasil penelitian membahas tiga aspek, yaitu deskripsi kondisi awal kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, perbedaan kemampuan memahami teks kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, dan keefektifan strategi QAR dalam pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif.

### **1. Deskripsi Kondisi Awal Kemampuan Memahami Teks Tanggapan Deskriptif Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Kondisi awal kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dalam penelitian ini diketahui dengan melakukan tes awal (pretes) kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif pada masing-masing kelompok. Pada saat pretes, kelompok kontrol dan kelompok

eksperimen mendapatkan tugas yang sama, yaitu masing-masing kelompok mengerjakan soal pretes berbentuk tes objektif berjumlah 40 butir soal dengan empat pilihan jawaban. Setelah kelompok kontrol dan kelompok eksperimen melakukan pretes, peneliti menganalisis data pretes dengan bantuan SPSS 16. Hasil dari skor pretes antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat dari skor rerata masing-masing kelompok. Pada penelitian ini, hasil skor rerata pretes kelompok kontrol sebesar 17.50, sementara skor rerata pretes kelompok eksperimen sebesar 16.90.

Berdasarkan perolehan skor pretes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tersebut dilakukan pengolahan data dengan rumus uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kondisi awal antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Analisis uji-t menunjukkan  $t_{hit}$  sebesar 0.766 dengan df 62 dan nilai p sebesar 0.446. Nilai p lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 ( $0.446 > 0.05$ ). Dengan demikian hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan. Dengan kata lain, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berangkat dari kemampuan yang sama sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan strategi QAR.

## **2. Perbedaan Kemampuan Memahami Teks Tanggapan Deskriptif Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

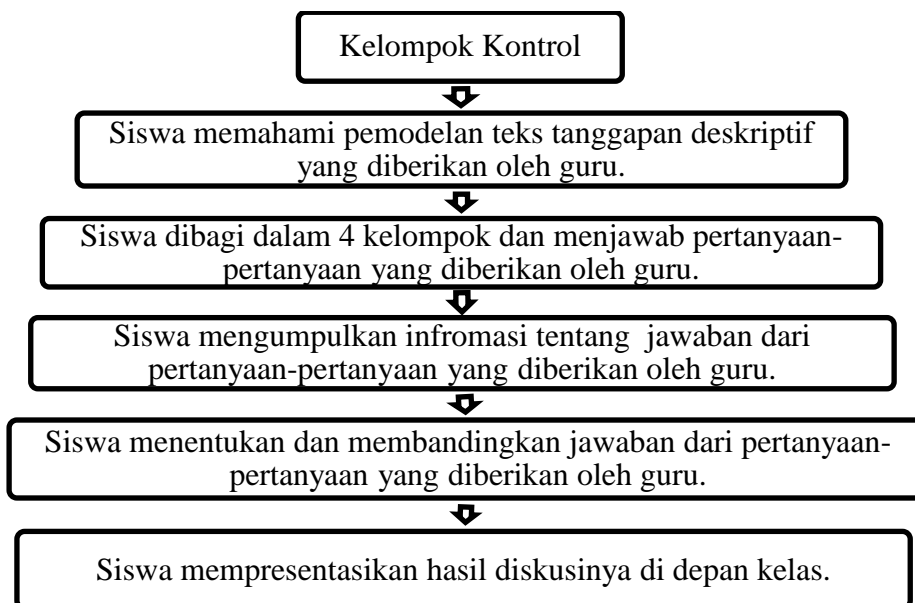
Setelah dipastikan bahwa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen homogen, selanjutnya kedua kelompok tersebut diberi perlakuan pada saat

pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif. Kelompok kontrol mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR, sedangkan kelompok eksperimen mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi QAR. Masing-masing kelompok dikenai empat perlakuan. Adapun uraian secara rinci mengenai proses pembelajaran kedua kelompok sebagai berikut.

#### **a. Kelompok Kontrol**

Kelompok kontrol diberi pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif tanpa menggunakan strategi QAR. Pada proses pembelajaran terlihat beberapa siswa yang kurang antusias mengikuti pembelajaran. Beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru serta mengeluh saat diminta untuk membaca teks dan memahami struktur serta unsur kebahasaannya. Kondisi ini merupakan faktor yang mempengaruhi kegiatan membaca siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Johnson dan Pearson (via Zuchdi, 2008: 23) bahwa faktor-faktor yang berada di dalam diri pembaca meliputi kemampuan linguistik (kebahasaan), minat (seberapa besar kepedulian pembaca terhadap tugas membaca) dan kumpulan kemampuan membaca (seberapa baik pembaca dapat membaca).

Proses pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif siswa kelompok kontrol dapat digambarkan dengan bagan berikut.



**Gambar 8: Proses Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deskriptif Kelompok Kontrol**

Pada pembelajaran pertama, siswa diberi materi tentang pengertian, struktur isi, dan unsur kebahasaan teks tanggapan deskriptif. Sesuai dengan RPP, tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama tercapai dengan hasil cukup baik. Sebagian besar siswa dapat mengidentifikasi struktur teks tanggapan deskriptif yang meliputi deskripsi umum dan deskripsi bagian, serta unsur kebahasaan teks yang meliputi kata berimbuhan, konjungsi, dan kata atau istilah sulit. Secara keseluruhan, pada pembelajaran pertama siswa terlihat aktif dan antusias. Penugasan yang diberikan dikerjakan dengan maksimal oleh siswa.

Pada pembelajaran ke dua, siswa mempelajari struktur isi dan unsur kebahasaan teks tanggapan deskriptif. Unsur kebahasaan teks yang dipelajari meliputi kalimat definisi, kata baku, dan kata atau istilah sulit. Sesuai dengan

RPP, tujuan pembelajaran pada pertemuan ke dua tercapai dengan hasil baik. Meskipun demikian, sebagian siswa mulai mengeluh saat diminta membaca teks. Penugasan yang diberikan pun tidak dikerjakan secara maksimal sehingga ada penambahan waktu yang diberikan guru agar tugas dapat selesai.

Pada pembelajaran ke tiga, siswa diberi materi tentang struktur isi dan unsur kebahasaan teks tanggapan deskriptif. Unsur kebahasaan teks yang dipelajari meliputi rujukan kata, frasa, dan kata atau istilah sulit. Sesuai dengan RPP, tujuan pembelajaran pada pertemuan ini tercapai dengan hasil cukup baik. Beberapa siswa terlihat mulai bosan dan kurang bersemangat dengan kegiatan pembelajaran yang sama. Akan tetapi, siswa mampu memahami struktur isi dan unsur kebahasaan teks tanggapan deskriptif meskipun hasilnya kurang maksimal.

Pada pembelajaran ke empat, siswa mempelajari struktur isi dan unsur kebahasaan teks tanggapan deskriptif. Unsur kebahasaan teks yang dipelajari meliputi kata berimbuhan, konjungsi, kalimat definisi, kata baku, frasa, dan kata atau istilah sulit. Sesuai dengan RPP, tujuan pembelajaran pada pertemuan ini tercapai dengan hasil cukup baik. Sebagian besar siswa sudah dapat mengidentifikasi struktur isi dan unsur kebahasaan teks. Akan tetapi pada saat penugasan, terlihat beberapa siswa tidak terlibat diskusi dengan kelompoknya. Hal tersebut juga terjadi ketika ada siswa yang mempresentasikan hasil pekerjaannya, beberapa siswa cenderung berbicara dengan teman sebangku dan tidak membahas permasalahan yang dipresentasikan. Selengkapnya dapat dilihat pada *Lampiran 1*.

## **b. Kelompok Eksperimen**

Kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif dengan menggunakan strategi QAR yang dipadukan dengan pendekatan saintifik. Di setiap perlakuan, siswa kelompok eksperimen mengikuti pembelajaran pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif dengan mengikuti langkah-langkah strategi QAR. Langkah-langkah dalam strategi QAR menuntut siswa lebih aktif berpikir menggunakan tingkatan pertanyaan yang dimiliki QAR. Langkah pembelajaran menggunakan strategi QAR yang dikembangkan oleh Tompkins (2010: 452) terdiri dari lima langkah.

Sebelum membaca teks bacaan, siswa membaca pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini akan memberikan siswa ide atau gambaran tentang apa yang harus dipikirkan dan dicari ketika membaca.

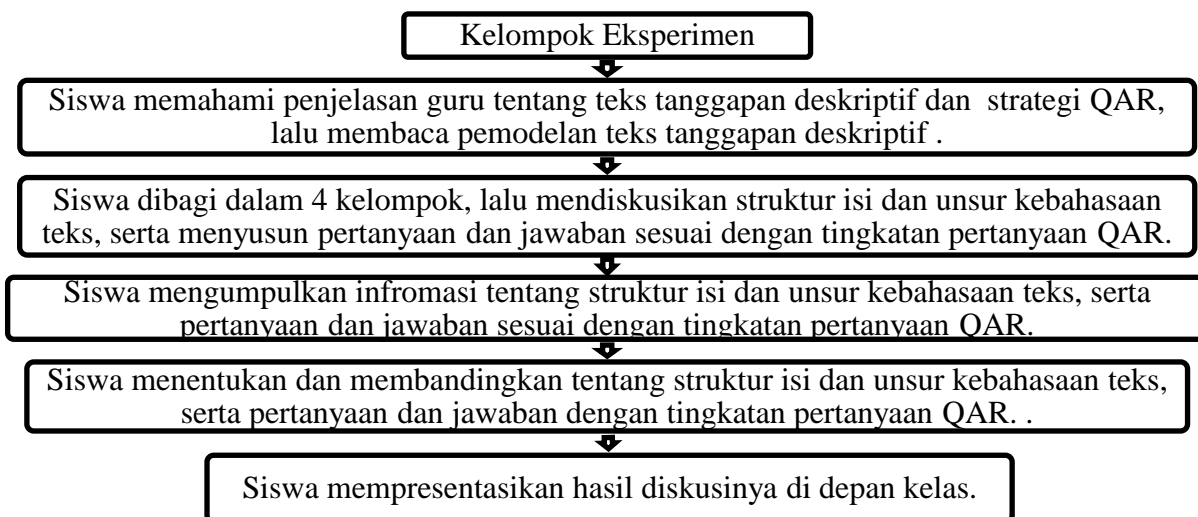
Selanjutnya, siswa diwajibkan memahami tingkat level pemikiran yang terdapat dalam pertanyaan serta level berpikir yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Setelah memahami tingkatan pertanyaannya, siswa mengelompokkan pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan tingkatan pertanyaan QAR.

Langkah selanjutnya siswa membaca teks bacaan sambil berpikir mengenai jawaban dari pertanyaan yang telah dibaca sebelumnya. Pada tahap ini siswa mampu menguraikan bacaan dan memahaminya menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibaca sebelumnya serta mampu mencari jawaban atas pertanyaan tersebut sembari membaca.

Langkah ke empat adalah siswa kembali membaca pertanyaan dan menentukan di mana dapat memperoleh jawaban sesuai tingkatan QAR, lalu menuliskan jawabannya. Siswa menentukan di mana diperoleh jawaban sesuai dengan tingkatan pertanyaan QAR dan menuliskan jawabannya.

Langkah terakhir adalah siswa berbagi jawaban dengan teman sekelasnya. Pada langkah ini siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan teman sekelas.

Proses pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif siswa kelompok eksperimen secara singkat dapat digambarkan pada bagan berikut.



**Gambar 9: Proses Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deskriptif Kelompok Eksperimen**

Pada pembelajaran pertama, selain diberi materi tentang pengertian, struktur isi, dan unsur kebahasaan teks tanggapan deskriptif, siswa diberi materi tentang strategi QAR. Sesuai dengan RPP, tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama tercapai dengan hasil cukup baik. Sebelum diberi penugasan, siswa diberi

contoh menyusun dan menjawab pertanyaan sesuai dengan tingkatan QAR dengan pemodelan teks yang berbeda. Selanjutnya, siswa diberi penugasan menyusun pertanyaan dan jawaban sesuai dengan tingkatan pertanyaan QAR. Siswa dapat menyusun pertanyaan dan jawaban sesuai dengan tingkatan QAR dengan baik meskipun beberapa siswa masih kesulitan.

Pada pembelajaran ke dua, siswa belajar memperdalam struktur isi dan unsur kebahasaan teks tanggapan deskriptif, serta tingkatan pertanyaan QAR. Sesuai dengan RPP, tujuan pembelajaran pada pertemuan ini tercapai dengan hasil baik. Beberapa siswa masih kesulitan untuk menyusun pertanyaan dan jawaban sesuai dengan tingkatan pertanyaan QAR. Sebagian besar siswa sudah dapat mengidentifikasi struktur isi dan unsur kebahasaan teks tanggapan deskriptif.

Pada pembelajaran ke tiga, siswa diberi materi tentang struktur isi dan unsur kebahasaan teks tanggapan deskriptif, serta tingkatan pertanyaan QAR. Sesuai dengan RPP, tujuan pembelajaran pada pertemuan ini tercapai dengan hasil baik. Sebagian besar siswa sudah dapat menyusun pertanyaan dan jawaban sesuai dengan tingkatan pertanyaan QAR dan mengidentifikasi struktur isi dan unsur kebahasaan teks tanggapan deskriptif.

Pada pembelajaran ke empat, siswa diberi materi tentang struktur isi dan unsur kebahasaan teks tanggapan deskriptif, serta tingkatan pertanyaan QAR. Sesuai dengan RPP, tujuan pembelajaran pada pertemuan ini tercapai dengan hasil baik. Sebagian besar siswa sudah dapat mengidentifikasi struktur dan unsur

kebahasaan teks tanggapan deskriptif, serta menyusun pertanyaan dan jawaban sesuai dengan tingkatan pertanyaan QAR

Secara keseluruhan, penugasan menyusun pertanyaan dan jawaban sesuai dengan tingkatan pertanyaan QAR dapat diselesaikan secara maksimal oleh siswa. Akan tetapi, penugasan tentang struktur isi dan unsur kebahasaan teks tanggapan deskriptif tidak dapat diselesaikan secara maksimal oleh siswa sehingga guru memberikan waktu tambahan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Selengkapnya dapat dilihat pada *Lampiran 1*.

Setelah kedua kelompok diberi perlakuan sebanyak empat kali, tahap selanjutnya adalah postes. Postes yang diberikan kepada dua kelompok tersebut berupa tes objektif berjumlah 40 butir soal dengan empat alternatif jawaban. Postes bertujuan untuk memperoleh data yang selanjutnya dianalisis untuk melihat perbedaan pembelajaran membaca pemahaman teks tanggapan deskriptif antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Berdasarkan penghitungan dengan SPSS 16, maka didapatkan data postes kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif kelompok kontrol dengan subjek sebanyak 32 siswa diperoleh skor tertinggi 31.00 dan skor terendah 19.00. Hasil analisis deskriptif skor postes kelompok kontrol diperoleh skor rata-rata sebesar 23.20, nilai tengah sebesar 23.00, modus sebesar 25.00, dan simpangan baku sebesar 2.88. Sementara itu, postes kelompok eksperimen dengan subjek 32 siswa diperoleh skor tertinggi 32.00 dan skor terendah 22.00. Hasil analisis deskriptif skor postes kelompok eksperimen diperoleh skor rata-rata sebesar

26.70, nilai tengah sebesar 26.00, modus sebesar 25.00, dan simpangan baku sebesar 2.59.

Dari hasil penghitungan tersebut, dapat dinyatakan bahwa skor postes kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mengalami kenaikan. Akan tetapi kenaikan skor rerata postes kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kenaikan skor rerata yang diperoleh kelompok kontrol. Perbedaan kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif juga tampak saat perlakuan, siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi QAR jauh lebih aktif dan antusias saat pembelajaran.

Selanjutnya, berdasarkan analisis uji-t skor postes diperoleh  $t_{hit}$  sebesar 5.155 dengan df 62 dan nilai p sebesar 0.000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $0.000 < 0.05$ ). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa strategi QAR mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks tanggapan deskriptif.

### **3. Keefektifan Strategi QAR dalam Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deskriptif Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kalasan, Sleman**

Tingkat keefektifan penggunaan strategi QAR dalam pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kalasan, Sleman dapat diketahui dari kenaikan skor rerata pretes dan postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Analisis uji-t skor rerata pretes dan postes kedua kelompok dibantu dengan program komputer SPSS 16. Kelompok eksperimen mengalami kenaikan skor rerata sebesar 9.80, sedangkan kenaikan skor rerata kelompok kontrol hanya sebesar 5.70. Kedua kelompok tersebut

mengalami kenaikan skor rerata pretes dan postes, akan tetapi kenaikan skor rerata kelompok eksperimen mengalami kenaikan yang lebih signifikan dibandingkan dengan kenaikan skor rerata yang diperoleh kelompok kontrol. Perbedaan kenaikan skor rerata tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi QAR lebih efektif dibanding pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR.

Pembelajaran dengan strategi QAR efektif dalam pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif sesuai dengan tingkatan pertanyaan QAR, yaitu teks eksplisit – *“right here”*, teks implisit – *“think and search”*, serta informasi bacaan dan pengetahuan pembaca – *“on my own”*. Tingkatan pertanyaan yang dikemukakan oleh Wiesendanger (2001: 108) tersebut dapat membantu siswa dalam memahami sebuah teks.

Tingkatan pertanyaan QAR sangat berpengaruh terhadap level pemahaman siswa pada bacaan. Pertanyaan yang siswa tanyakan menentukan kondisi pemahaman mereka, jika mereka menanyakan pertanyaan literal, pemahaman mereka sebatas pada pengetahuan literal, tetapi jika siswa menghasilkan pertanyaan inferensial, kritik, dan evaluasi, pemahaman mereka berada pada level yang lebih tinggi.

Dengan diterapkannya strategi pembelajaran ini, siswa pada kelompok eksperimen semakin antusias dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi tersebut mampu mempengaruhi tingkat pencapaian pemahaman siswa terhadap teks yang

dibaca. Oleh karena itu, dengan menggunakan strategi QAR siswa akan jauh lebih mudah memahami teks tanggapan deksriptif.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rina Arifanti (2013) dengan judul ”Keefektifan Strategi *Question-Answer Relationship (QAR)* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tempel”. Penelitian tersebut menunjukkan ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi QAR dan siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi QAR. Pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi QAR lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi QAR pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tempel.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 4 Kalasan, Sleman ini masih memiliki keterbatasan sebagai berikut.

1. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini cukup singkat. Perlakuan yang diberikan sebanyak empat kali dengan Kompetensi Dasar yang sama mengakibatkan sebagian siswa merasa jenuh ketika mengikuti pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru dan peneliti memutar video kesenian daerah agar

memotivasi semangat belajar siswa. Selain itu, guru juga memberikan jam tambahan bagi siswa untuk menyelesaikan tugas.

2. Faktor yang tidak dapat dikendalikan dalam penerapan strategi QAR, yaitu tahapan dalam pembelajaran strategi QAR pada perlakuan pertama tidak dapat terselesaikan sepenuhnya karena siswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkannya, khususnya pada bagian membuat pertanyaan. Akan tetapi, pada perlakuan selanjutnya semua tahapan dalam strategi QAR dapat terselesaikan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru memberikn jam tambahan bagi siswa untuk menyelesaikan tugas.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks tanggapan deskriptif antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi QAR dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kalasan, Sleman.
2. Strategi QAR terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kalasan, Sleman.

### **B. IMPLIKASI**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif dengan menggunakan strategi QAR lebih efektif dibandingkan pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif tanpa menggunakan strategi QAR. Hal tersebut berimplikasi secara teoretis dan praktis.

#### **1. Implikasi Teoretis**

Hasil penelitian ini memberi bukti tentang keefektifan strategi QAR pada pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif, yaitu bahwa strategi QAR efektif digunakan pada pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi QAR dalam pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif lebih efektif daripada pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif tanpa menggunakan strategi QAR sehingga strategi tersebut dapat digunakan pada pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif.

## C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disampaikan saran sebagai berikut.

1. Pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif sebaiknya dilaksanakan dengan berbagai variasi agar siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa dalam menyerap materi pelajaran dan meningkatkan kemampuan belajarnya.
2. Pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif sebaiknya dilaksanakan dengan berbagai strategi, salah satunya strategi QAR. Strategi QAR merupakan strategi yang efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif.
3. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut untuk mengetahui keefektifan strategi QAR dalam pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif dengan populasi yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anderson, Mark dan Kathy. 1997. *Text Types in English*. Australia: Macmillan Education.
- Anggraini, Evi Dwi. 2015. Keefektifan Strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Pada Siswa Kelas VIII SMP. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY.
- Anugrah, Jalu. 2014. Keefektifan Model *Scaffolded Writing* untuk Pembelajaran Menyusun Teks Tanggapan Deskriptif pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta.
- Arifanti, Rina. 2013. Keefektifan Strategi *Question-Answer Relationship* (QAR) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tempel. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT INDEKS.
- Gurria, Angel. 2014. "Pisa 2012 Result in Focus: What 15-Year-Olds Know and What They Can Do with What They Know", [www.eocd.org](http://www.eocd.org). Diunduh pada tanggal 30 Januari 2016.
- Isnaton, Siti dan Umi Farida. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia 1 Kelas VII SMP*. Bogor: Yudhistira.
- Kemdikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Knapp, Peter dan Megan Watkins. 2005. *Genre, Text, Grammar: Technologies for Teaching and Assessing Writing*. Australia: UNSW Press book.

- Kosasih, Engkos dan Restuti. 2013. *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: Erlangga.
- Nurhadi. 2011. "Budaya Baca Siswa SMP di Era Internet". *Jurnal Bahasa dan Seni, Tahun 93, No. 1, Februari*, hal.79-91. [http://sastra.um.ac.id/wp-content/uploads/2012/01/8\\_-Nurhadi.pdf](http://sastra.um.ac.id/wp-content/uploads/2012/01/8_-Nurhadi.pdf). Diunduh pada tanggal 10 Maret 2015.
- Nurgiyantoro, Burhan, dkk. 2012a. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_. 2012b. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Pardiyono. 2007. *Pasti Bisa!* Yogyakarta: ANDI.
- Raphael, Taffy E dan Kathryn H. Au. 2005. "QAR: Enhancing Comprehension and Test Taking Across Grades and Content Area". *The Reading Teacher, Vol.59, No.3, November*, hal.206-221.
- Ruddell, Martha Rapp. 2005. *Teaching Content Reading and Writing*. New York: John Wiley & Sons.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa: Edisi Revisi*. Bandung: Angkasa.
- Tomkins, Gail. E. 2010. *Literacy for The 21th Century: A Balanced Aproach*. Boston: Allyn and Bacon.
- Wahono, dkk. 2013. *Mahir Berbahasa Indoensia*. Jakarta: Erlangga.
- Wiesendanger, Katherine D. 2001. *Strategies for Literacy Education*. New Jersey: Merril.
- Zuchdi, Darmiyati. 2012. *Terampil Membaca dan Berkarakter Mulia*. Yogyakarta: Multi Presindo.

## Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Eksperimen
------------------

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 4 Kalasan  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : VII/Ganjil  
 Materi Pokok : Teks Tanggapan Deskriptif  
 Tema : Mengenal Budaya Indonesia  
 Alokasi Waktu : 8 x 40 menit (4 Pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
KI 1	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.	1.1.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sebagai wujud rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
		1.1.2 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat pemersatu bangsa.
	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan	1.2.1 Terbiasa berbahasa Indonesia dengan santun sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
		1.2.2 Terbiasa berbahasa Indonesia dengan santun,

	dan tulis.	baik, dan benar di dalam maupun luar kelas.
	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis	1.3.1 Terbiasa menggunakan bahasa lisan dengan baik dan santun.
KI 2	2.2 Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Indonesia yang penuh makna.	2.2.1 Menunjukkan perilaku percaya diri dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Indonesia yang penuh makna. 2.2.2 Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Indonesia yang penuh makna.
KI 3	3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1 Memahami hakikat teks tanggapan deskriptif. 3.1.2 Mengidentifikasi struktur isi teks tanggapan deskriptif. 3.1.3 Mengidentifikasi ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif.
KI 4	4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan.	4.1.1 Menemukan makna kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif.

### C. Materi Pembelajaran

#### Materi Reguler

##### 1. Pertemuan 1

- a. Pemodelan teks tanggapan deskriptif berjudul “Wadian Bawo, Tari Pengobatan Rumpun Luwangan”.
- b. Pengertian Strategi *Question-Answer Relationship* (QAR)  
Strategi QAR merupakan sebuah rancangan kegiatan di mana siswa mengkategorikan pertanyaan pemahaman sesuai dengan bagaimana dan dari apa sumber pertanyaan terjawab (Raphael dalam

Ruddell, 2005: 372). Strategi yang dikembangkan oleh Raphael pada tahun 1986 ini bertujuan untuk mengajar siswa agar fokus pada makna dalam konteks (via Wiesendanger, 2001: 108). Hal ini juga mendorong siswa untuk menguraikan informasi yang diperoleh dari bacaan sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan komprehensif dengan memberikan sarana sistematis.

Wiesendanger (2001: 108) mengemukakan tiga tingkatan pertanyaan dalam strategi QAR sebagai berikut.

- 1) Teks eksplisit – *“right here”* (ada dalam teks)  
Jawaban dari tingkatan pertanyaan ini dapat ditemukan dalam teks bacaan, biasanya sebagai frasa yang terkandung dalam kalimat. Jenis pertanyaan ini memiliki level pada tingkat literal.
- 2) Teks implisit – *“think and search”* (berpikir dan mencari)  
Jawaban dari tingkatan pertanyaan ini dapat ditemukan dalam teks bacaan, namun pertanyaan pada tingkatan ini memiliki level berpikir yang lebih tinggi dibandingkan tingkat pertama. Jenis pertanyaan ini memiliki level pada tingkat inferensial.
- 3) Informasi bacaan dan pengetahuan pembaca – *“on my own”*  
Pada tingkatan ini siswa dituntut untuk berpikir tentang apa yang telah diketahui dari membaca dan pengalaman (pengetahuan sebelumnya) untuk merumuskan jawaban. Jenis pertanyaan ini memiliki level pada tingkat aplikasi dan evaluasi.

Tompkins (2010: 452) menjabarkan lima langkah dengan menggunakan strategi QAR sebagai berikut.

- 1) Membaca pertanyaan  
Sebelum membaca teks bacaan, siswa membaca pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini akan memberikan siswa ide atau gambaran tentang apa yang harus dipikirkan dan dicari ketika membaca.
- 2) Memahami tingkatan pertanyaan  
Siswa diwajibkan memahami tingkat level pemikiran yang terdapat dalam pertanyaan serta level berpikir yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Setelah memahami tingkatan pertanyaannya, siswa mengelompokkan pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan tingkatan pertanyaan QAR.
- 3) Membaca teks bacaan  
Siswa membaca teks bacaan sambil berpikir mengenai jawaban dari pertanyaan yang telah dibaca sebelumnya.
- 4) Menjawab pertanyaan  
Siswa kembali membaca pertanyaan dan menentukan di mana dapat memperoleh jawaban sesuai tingkatan QAR, lalu menuliskan jawabannya.

## 5) Berbagi jawaban

Siswa berbagi jawaban dengan teman sekelasnya.

## c. Pengertian teks tanggapan deskriptif

Teks tanggapan deskriptif merupakan salah satu jenis teks yang memberikan informasi suatu hal atau benda secara detail. Hal yang dipaparkan dalam teks ini bisa menggambarkan ciri-ciri secara khusus benda yang digambarkan (Wahono, dkk. 2013: 7). Isnatun (2013: 7) mengemukakan teks tanggapan deskriptif merupakan teks yang digunakan untuk menggambarkan seperti apa suatu objek (seseorang, benda, tempat, atau hal) yang kita gambarkan, baik secara kenampakan, bau, suara, sifat, atau tekstur dari objek tersebut. Teks ini dapat digunakan ketika siswa membicarakan atau menulis sebuah gambar, menulis karakter dan latar cerita, serta mengulas tentang hewan (Knapp, 2005: 97-98).

## d. Struktur isi teks tanggapan deskriptif

## 1) Deskripsi umum

Pada bagian ini pembaca diperkenalkan secara umum tentang apa yang akan dideskripsikan. Senada dengan pernyataan tersebut, Pardiyono (2007: 36) mengemukakan bagian ini berisi pernyataan yang menggambarkan tentang objek yang akan dideskripsikan.

## 2) Deskripsi bagian

Pada bagian ini digambarkan lebih detail tentang tampilan fisik, kualitas, dan ciri khusus yang dimiliki objek yang dideskripsikan. Bagian ini dapat berisi gambaran tentang kondisi objek yang dapat ditinjau dari beberapa segi, yaitu lokasi, pelaku, ukuran, dan lain sebagainya (Pardiyono, 2007: 37).

## e. Ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif

1) Kata berimbuhan, yaitu kata yang sudah mendapat awalan (prefiks), akhiran (sufiks), atau sisipan (infiks).

2) Konjungsi atau kata sambung, yaitu kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa (Alwi, 2003: 296).

3) Kata atau istilah sulit dan maknanya.

## 2. Pertemuan 2

a. Pemodelan teks tanggapan deskriptif berjudul “Gurindam Dua Belas”

b. Struktur isi teks tanggapan deskriptif, yaitu deskripsi umum dan deskripsi bagian.

c. Ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif

1) Kalimat definisi (kata kerja kopula), yaitu kata kerja yang menghubungkan benda dan definisi dari benda tersebut, misalnya *adalah, ialah, merupakan, termasuk, atau digolongkan*.

- 2) Kata baku, yaitu kata yang penulisannya sesuai dengan ejaan atau sistem tata tulis.
  - d. Kata atau istilah sulit dan maknanya.
3. Pertemuan 3
    - a. Pemodelan teks tanggapan deskriptif berjudul “Tari Seudati”
    - b. Struktur isi teks tanggapan deskriptif, yaitu deskripsi umum dan deskripsi bagian.
    - c. Ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif
      - 1) Rujukan kata, yaitu satu kata merujuk pada kata lain yang memperlihatkan keterkaitannya, seperti kata *ini, itu, di sini, dan di sana*.
      - 2) Frasa (kelompok kata), yaitu gabungan dua kata atau lebih yang bersifat non predikatif (tidak ada yang berkedudukan sebagai predikat).
      - 3) Kata atau istilah sulit dan maknanya.
  4. Pertemuan 4
    - a. Pemodelan teks tanggapan deskriptif berjudul “Ludruk”
    - b. Struktur isi teks tanggapan deskriptif, yaitu deskripsi umum dan deskripsi bagian.
    - c. Ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif, yaitu kata berimbuhan, konjungsi, kalimat definisi, kata baku, dan frasa.
    - d. Kata atau istilah sulit dan maknanya.

### **Materi Remedial**

Siswa mengerjakan ulang soal-soal yang dijawab dengan salah oleh siswa sesuai KD yang belum dikuasai.

Contoh soal.

1. Tentukan struktur isi teks tanggapan deskriptif!
2. Tentukan kata berimbuhan yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif!
3. Tentukan konjungsi yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif!
4. Tentukan kalimat definisi yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif!
5. Tentukan kata baku yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif!
6. Tentukan frasa yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif!
7. Carilah kata atau istilah sulit yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif dan cari maknanya!

### **Materi Pengayaan**

Siswa belajar dan menentukan struktur dan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif dari koran atau internet.

#### D. Langkah-langkah Pembelajaran Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengondisikan diri untuk siap mengikuti pelajaran dengan tertib.</li> <li>2. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang pembelajaran sebelumnya.</li> <li>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat memahami teks tanggapan deskriptif.</li> <li>4. Siswa menyimak motivasi yang diberikan oleh guru agar semangat belajar memahami teks tanggapan deskriptif.</li> <li>5. Siswa menyimak rencana kegiatan pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif yang disampaikan oleh guru dengan cermat dan tertib.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca dan memahami tanggapan deskriptif berjudul “Wadian Bawo, Tari Pengobatan Rumpun Luwangan”.</li> <li>2. Siswa mengamati dan memahami penjelasan guru tentang strategi QAR.</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang.</li> <li>4. Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa menanyakan hakikat, struktur isi, dan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif.</li> <li>5. Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa menanyakan makna kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif.</li> <li>6. Dengan sikap jujur dan tanggung jawab, siswa menyusun pertanyaan berdasarkan tingkatan pertanyaan QAR.</li> <li>7. Dengan sikap jujur dan tanggung jawab, siswa menjawab pertanyaan yang disusun berdasarkan tingkatan pertanyaan QAR.</li> </ol> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Siswa mengumpulkan informasi mengenai hakikat, struktur isi, dan ciri-ciri kebahasaan</li> </ol>	60 menit

	<p>teks tanggapan deskriptif.</p> <p>9. Siswa mengumpulkan informasi mengenai makna kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif.</p> <p>10. Siswa mengumpulkan informasi mengenai pertanyaan berdasarkan tingkatan pertanyaan QAR.</p> <p>11. Siswa mengumpulkan informasi mengenai jawaban dari pertanyaan yang disusun berdasarkan tingkatan pertanyaan QAR.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>12. Siswa menentukan dan membandingkan hakikat, struktur isi dan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif.</p> <p>13. Siswa menentukan dan membandingkan makna kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif.</p> <p>14. Siswa menentukan dan membandingkan pertanyaan berdasarkan tingkatan pertanyaan QAR.</p> <p>15. Siswa menentukan dan membandingkan jawaban dari pertanyaan yang disusun berdasarkan tingkatan pertanyaan QAR.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>16. Dengan berbahasa santun dan sikap percaya diri, siswa mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>17. Siswa yang lain menanggapi presentasi dengan santun dan responsif.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>2. Siswa bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	10 menit

## Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Siswa mengondisikan diri untuk siap mengikuti pelajaran dengan tertib.</p> <p>2. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang pembelajaran sebelumnya.</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat memahami teks tanggapan deskriptif.</p>	10 menit

	<p>4. Siswa menyimak motivasi yang diberikan oleh guru agar semangat belajar memahami teks tanggapan deskriptif.</p> <p>5. Siswa menyimak rencana kegiatan pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif yang disampaikan oleh guru dengan cermat dan tertib.</p>	
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <p>1. Siswa membaca dan memahami tanggapan deskriptif berjudul “Gurindam Dua Belas”.</p> <p>2. Siswa mengamati dan memahami penjelasan guru tentang strategi QAR.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>3. Siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang.</p> <p>4. Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa menanyakan hakikat, struktur isi, dan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif.</p> <p>5. Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa menanyakan makna kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif.</p> <p>6. Dengan sikap jujur dan tanggung jawab, siswa menyusun pertanyaan berdasarkan tingkatan pertanyaan QAR.</p> <p>7. Dengan sikap jujur dan tanggung jawab, siswa menjawab pertanyaan yang disusun berdasarkan tingkatan pertanyaan QAR.</p> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>8. Siswa mengumpulkan informasi mengenai hakikat, struktur isi, dan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif.</p> <p>9. Siswa mengumpulkan informasi mengenai makna kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif.</p> <p>10. Siswa mengumpulkan informasi mengenai pertanyaan berdasarkan tingkatan pertanyaan QAR.</p> <p>11. Siswa mengumpulkan informasi mengenai jawaban dari pertanyaan yang disusun berdasarkan tingkatan pertanyaan QAR.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>12. Siswa menentukan dan</p>	60 menit

	<p>membandingkan hakikat, struktur isi dan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif.</p> <p>13. Siswa menentukan dan membandingkan makna kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif.</p> <p>14. Siswa menentukan dan membandingkan pertanyaan berdasarkan tingkatan pertanyaan QAR.</p> <p>15. Siswa menentukan dan membandingkan jawaban dari pertanyaan yang disusun berdasarkan tingkatan pertanyaan QAR.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>16. Dengan berbahasa santun dan sikap percaya diri, siswa mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>17. Siswa yang lain menanggapi presentasi dengan santun dan responsif.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>2. Siswa bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	10 menit

### Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Siswa mengondisikan diri untuk siap mengikuti pelajaran dengan tertib.</p> <p>2. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang pembelajaran sebelumnya.</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat memahami teks tanggapan deskriptif.</p> <p>4. Siswa menyimak motivasi yang diberikan oleh guru agar semangat belajar memahami teks tanggapan deskriptif.</p> <p>5. Siswa menyimak rencana kegiatan pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif yang disampaikan oleh guru dengan cermat dan tertib.</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <p>1. Siswa membaca dan memahami tanggapan deskriptif berjudul "Tari Seudati".</p> <p>2. Siswa mengamati dan memahami penjelasan guru tentang strategi QAR.</p>	60 menit

	<p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang.</li> <li>4. Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa menanyakan hakikat, struktur isi, dan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif.</li> <li>5. Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa menanyakan makna kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif.</li> <li>6. Dengan sikap jujur dan tanggung jawab, siswa menyusun pertanyaan berdasarkan tingkatan pertanyaan QAR.</li> <li>7. Dengan sikap jujur dan tanggung jawab, siswa menjawab pertanyaan yang disusun berdasarkan tingkatan pertanyaan QAR.</li> </ol> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Siswa mengumpulkan informasi mengenai hakikat, struktur isi, dan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif.</li> <li>9. Siswa mengumpulkan informasi mengenai makna kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif.</li> <li>10. Siswa mengumpulkan informasi mengenai pertanyaan berdasarkan tingkatan pertanyaan QAR.</li> <li>11. Siswa mengumpulkan informasi mengenai jawaban dari pertanyaan yang disusun berdasarkan tingkatan pertanyaan QAR.</li> </ol> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>12. Siswa menentukan dan membandingkan hakikat, struktur isi dan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif.</li> <li>13. Siswa menentukan dan membandingkan makna kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif.</li> <li>14. Siswa menentukan dan membandingkan pertanyaan berdasarkan tingkatan pertanyaan QAR.</li> <li>15. Siswa menentukan dan membandingkan jawaban dari pertanyaan yang disusun berdasarkan tingkatan pertanyaan QAR.</li> </ol>	
--	--	--

	<p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>16. Dengan berbahasa santun dan sikap percaya diri, siswa mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>17. Siswa yang lain menanggapi presentasi dengan santun dan responsif.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>2. Siswa bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	10 menit

#### Pertemuan 4

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Siswa mengondisikan diri untuk siap mengikuti pelajaran dengan tertib.</p> <p>2. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang pembelajaran sebelumnya.</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat memahami teks tanggapan deskriptif.</p> <p>4. Siswa menyimak motivasi yang diberikan oleh guru agar semangat belajar memahami teks tanggapan deskriptif.</p> <p>5. Siswa menyimak rencana kegiatan pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif yang disampaikan oleh guru dengan cermat dan tertib.</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <p>1. Siswa membaca dan memahami tanggapan deskriptif berjudul “Ludruk”.</p> <p>2. Siswa mengamati dan memahami penjelasan guru tentang strategi QAR.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>3. Siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang.</p> <p>4. Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa menanyakan hakikat, struktur isi, dan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif.</p> <p>5. Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa menanyakan makna kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif.</p>	60 menit

	<p>6. Dengan sikap jujur dan tanggung jawab, siswa menyusun pertanyaan berdasarkan tingkatan pertanyaan QAR.</p> <p>7. Dengan sikap jujur dan tanggung jawab, siswa menjawab pertanyaan yang disusun berdasarkan tingkatan pertanyaan QAR.</p> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>8. Siswa mengumpulkan informasi mengenai hakikat, struktur isi, dan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif.</p> <p>9. Siswa mengumpulkan informasi mengenai makna kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif.</p> <p>10. Siswa mengumpulkan informasi mengenai pertanyaan berdasarkan tingkatan pertanyaan QAR.</p> <p>11. Siswa mengumpulkan informasi mengenai jawaban dari pertanyaan yang disusun berdasarkan tingkatan pertanyaan QAR.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>12. Siswa menentukan dan membandingkan hakikat, struktur isi dan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif.</p> <p>13. Siswa menentukan dan membandingkan makna kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif.</p> <p>14. Siswa menentukan dan membandingkan pertanyaan berdasarkan tingkatan pertanyaan QAR.</p> <p>15. Siswa menentukan dan membandingkan jawaban dari pertanyaan yang disusun berdasarkan tingkatan pertanyaan QAR.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>16. Dengan berbahasa santun dan sikap percaya diri, siswa mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>17. Siswa yang lain menanggapi presentasi dengan santun dan responsif.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>2. Siswa bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	10 menit

**E. Penilaian****a. Penilaian Sikap****LEMBAR PENGAMATAN SIKAP**

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/Gasal

Tahun Ajaran : 2015/2016

Waktu Pengamatan : .....

Sikap yang diintegrasikan dan dikembangkan adalah perilaku religius, jujur, tanggung jawab, dan santun.

No	Nama Siswa	Religius				Jujur				Tanggung Jawab				Santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	
6.																	
7.																	
8.																	
9.																	
Dst																	

**Rubrik Penilaian Sikap Religius, Jujur, Tanggung Jawab, dan Santun**

Rubrik	Skor
1. Sama sekali tidak menunjukkan sikap religius, jujur, tanggung jawab, dan santun dalam melakukan kegiatan.	1
2. Sudah ada sikap religius, jujur, tanggung jawab, dan santun dalam melakukan kegiatan, tetapi masih sedikit dan belum konsisten.	2
3. Menunjukkan sikap religius, jujur, tanggung jawab, dan santun dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai konsisten.	3
4. Menunjukkan adanya sikap religius, jujur, tanggung jawab, dan santun dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan konsisten.	4

**b. Penilaian Pengetahuan**

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mengidentifikasi struktur isi teks tanggapan deskriptif.	Tes tertulis	Tes uraian	1. Identifikasi dan jelaskan struktur teks tanggapan deskriptif dengan data (kalimat/paragraf) yang

			mendukung!
Mengidentifikasi ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif.	Tes tertulis	Tes uraian	2. Identifikasi dan jelaskan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif dengan data (kalimat/paragraf) yang mendukung!
Memaknai arti kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif.	Tes tertulis	Tes uraian	3. Carilah kata atau istilah yang belum Anda pahami dalam teks tanggapan deskriptif dan carilah maknanya! Buatlah kalimat yang mendukung!
Membuat pertanyaan beserta jawaban berdasarkan tingkatan pertanyaan QAR sesuai dengan teks tanggapan deskriptif.	Tes tertulis	Tes uraian	4. Buatlah pertanyaan dan jawaban sesuai dengan teks tanggapan deskriptif (pertanyaan eksplisit, implisit, serta informasi bacaan dan pengalaman pribadi)!

**Pedoman Penskoran :**

1) Identifikasi struktur teks tanggapan deskriptif

No.	Aspek	Skor
1.	Kelengkapan	
	- Siswa dapat mengidentifikasi struktur teks tanggapan deskriptif secara lengkap, meliputi definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat.	3
	- Siswa dapat mengidentifikasi struktur teks tanggapan deskriptif secara kurang lengkap, meliputi definisi umum dan deskripsi bagian, definisi umum dan deskripsi manfaat, atau deskripsi bagian dan deskripsi manfaat.	2
	- Siswa dapat mengidentifikasi struktur teks tanggapan deskriptif secara tidak lengkap, meliputi definisi umum, deskripsi bagian, atau deskripsi manfaat.	1
2.	Kesesuaian	
	- Siswa dapat menemukan data (kalimat) pendukung sesuai dengan struktur teks tanggapan deskriptif yang dimaksud.	3
	- Siswa dapat menemukan data (kalimat) pendukung	2

	<p>kurang sesuai dengan struktur teks tanggapan deskriptif yang dimaksud.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat menemukan data (kalimat) pendukung tidak sesuai dengan struktur teks tanggapan deskriptif yang dimaksud.</li> </ul>	1
<b>SKOR MAKSIMAL</b>		<b>6</b>

## 2) Identifikasi ciri-ciri bahasa teks tanggapan deskriptif

No.	Aspek	Skor
1.	<b>Kelengkapan</b>	
	- Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif secara lengkap, meliputi frasa, konjungsi, dan kata berimbuhan.	3
	- Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif secara kurang lengkap, meliputi frasa dan konjungsi, frasa dan kata berimbuhan, atau konjungsi dan kata berimbuhan.	2
	- Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif secara tidak lengkap, meliputi frasa, konjungsi, atau kata berimbuhan.	1
2.	<b>Kesesuaian</b>	
	- Siswa dapat menemukan data (kalimat) pendukung sesuai dengan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif yang dimaksud.	3
	- Siswa dapat menemukan data (kalimat) pendukung kurang sesuai dengan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif yang dimaksud.	2
	- Siswa dapat menemukan data (kalimat) pendukung tidak sesuai dengan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif yang dimaksud.	1
<b>SKOR MAKSIMAL</b>		<b>6</b>

## 3) Memaknai arti kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif

No.	Aspek	Skor
1.	<b>Kelengkapan</b>	
	- Siswa dapat mengidentifikasi 5 makna kata atau istilah dalam teks tanggapan deskriptif.	5
	- Siswa dapat mengidentifikasi 4 makna kata atau istilah dalam teks tanggapan deskriptif.	4
	- Siswa dapat mengidentifikasi 3 makna kata atau istilah dalam teks tanggapan deskriptif.	3
	- Siswa dapat mengidentifikasi 2 makna kata atau istilah dalam teks tanggapan deskriptif.	2

	- Siswa dapat mengidentifikasi 1 makna kata atau istilah dalam teks tanggapan deskriptif.	1
2.	Kesesuaian	
	- Siswa dapat menemukan data (kalimat) pendukung sesuai dengan makna kata atau istilah dalam teks tanggapan deskriptif yang dimaksud.	3
	- Siswa dapat menemukan data (kalimat) pendukung kurang sesuai dengan makna kata atau istilah dalam teks tanggapan deskriptif yang dimaksud.	2
	- Siswa dapat menemukan data (kalimat) pendukung tidak sesuai dengan makna kata atau istilah dalam teks tanggapan deskriptif yang dimaksud.	1
SKOR MAKSIMAL		8

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Akhir} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai ideal}} \times 100 \\
 &= \frac{20}{20} \times 100 \\
 &= 100
 \end{aligned}$$

- 4) Membuat pertanyaan dan jawaban berdasarkan tingkatan pertanyaan QAR sesuai teks tanggapan deskriptif

Aspek	Deskripsi	Jumlah Minimal	Skor
Membuat pertanyaan eksplisit	a. Siswa dapat membuat satu pertanyaan eksplisit beserta jawaban sesuai dengan teks bacaan dengan benar.	3	2
	b. Siswa dapat membuat satu pertanyaan eksplisit beserta jawaban dengan benar tetapi bukan pertanyaan eksplisit.		1
	c. Siswa dapat membuat satu pertanyaan eksplisit.		1
	d. Siswa tidak dapat membuat pertanyaan eksplisit beserta jawaban.		0
Membuat pertanyaan implisit	a. Siswa dapat membuat satu pertanyaan implisit beserta jawaban sesuai dengan teks bacaan dengan benar.	3	2
	b. Siswa dapat membuat satu pertanyaan implisit beserta jawaban dengan benar tetapi		1

	bukan pertanyaan eksplisit. c. Siswa dapat membuat satu pertanyaan implisit. d. Siswa tidak dapat membuat pertanyaan implisit beserta jawaban.		0
Membuat pertanyaan informasi bacaan dan pengalaman pribadi	a. Siswa dapat membuat satu pertanyaan informasi bacaan dan pengalaman pribadi beserta jawaban sesuai dengan teks bacaan dengan benar. b. Siswa dapat membuat satu pertanyaan informasi bacaan dan pengalaman pribadi beserta jawaban dengan benar tetapi bukan pertanyaan eksplisit. c. Siswa dapat membuat satu pertanyaan informasi bacaan dan pengalaman pribadi. d. Siswa tidak dapat membuat pertanyaan informasi bacaan dan pengalaman pribadi beserta jawaban.	2	2  1  1  0
<b>SKOR MAKSIMAL</b>		8 x 2	16

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Akhir} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai ideal}} \times 100 \\
 &= \frac{16}{16} \times 100 \\
 &= 100
 \end{aligned}$$

## F. Media, Alat, Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. KI, KD, Indikator pembelajaran dengan *power point*
  - b. Strategi QAR pembelajaran dengan *power point*
  - c. Pengertian teks tanggapan deskriptif pembelajaran dengan *power point*
  - d. Struktur isi teks tanggapan deskriptif pembelajaran dengan *power point*
  - e. Ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif pembelajaran dengan *power point*
2. Alat : LCD, laptop
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

- b. Isnatun, Siti dan Umi Farida. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia 1 Kelas VII SMP*. Bogor: Yudhistira.
- c. Kemdikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- d. Kosasih, Engkos dan Restuti. 2013. *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: Erlangga.
- e. Pardiyono. 2007. *Pasti Bisa!*. Yogyakarta: ANDI.
- f. Raphael, Taffy E dan Kathryn H. Au. 2005. "QAR: Enhancing Comprehension and Test Taking Across Grades and Content Area". *The Reading Teacher*, Vol.59, No.3, November, hal.206-221.
- g. Tomkins, Gail. E. 2010. *Literacy for The 21th Century: A Balanced Approach*. Boston: Allyn and Bacon.
- h. Wahono, dkk. 2013. *Mahir Berbahasa Indoensia*. Jakarta: Erlangga.
- i. Wiesendanger, Katherine D. 2001. *Strategies for Literacy Education*. New Jersey: Merrill.

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, November 2015

Mahasiswa Peneliti

Emi Herwati, S.Pd.  
NIP 19650825 199003 2 007

Ria Raditya  
NIM 11201241064

Kelas Kontrol
---------------

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 4 Kalasan  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : VII/Ganjil  
 Materi Pokok : Teks Tanggapan Deskriptif  
 Tema : Mengenal Budaya Indonesia  
 Alokasi Waktu : 8 x 40 menit (4 Pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
KI 1	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.	1.3.2 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sebagai wujud rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa. 1.3.3 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat pemersatu bangsa.
	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.2.1 Terbiasa berbahasa Indonesia dengan santun sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis. 1.2.2 Terbiasa berbahasa Indonesia dengan santun, baik, dan benar di dalam maupun luar kelas.
	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia	1.3.1 Terbiasa menggunakan bahasa lisan dengan baik

	sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis	dan santun.
KI 2	2.3 Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Indonesia yang penuh makna.	2.3.1 Menunjukkan perilaku percaya diri dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Indonesia yang penuh makna. 2.3.2 Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Indonesia yang penuh makna.
KI 3	3.2 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.	3.2.1 Memahami hakikat teks tanggapan deskriptif. 3.2.2 Mengidentifikasi struktur isi teks tanggapan deskriptif. 3.2.3 Mengidentifikasi ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif.
KI 4	4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan.	4.1.1 Menemukan makna kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif.

### C. Materi Pembelajaran

#### Materi Reguler

##### Pertemuan 1

- a. Pemodelan teks tanggapan deskriptif berjudul “Wadian Bawo, Tari Pengobatan Rumpun Luwangan”.
- b. Pengertian teks tanggapan deskriptif

Teks tanggapan deskriptif merupakan salah satu jenis teks yang memberikan informasi suatu hal atau benda secara detail. Hal yang dipaparkan dalam teks ini bisa menggambarkan ciri-ciri secara khusus benda yang digambarkan (Wahono, dkk. 2013: 7). Isnatun (2013: 7) mengemukakan teks tanggapan deskriptif merupakan teks yang digunakan untuk menggambarkan seperti apa suatu objek (seseorang, benda, tempat, atau hal) yang kita gambarkan, baik secara kenampakan, bau, suara, sifat, atau tekstur dari objek tersebut. Teks ini dapat digunakan ketika siswa membicarakan atau menulis sebuah gambar, menulis karakter dan latar cerita, serta mengulas tentang hewan (Knapp, 2005: 97-98).

- c. Struktur isi teks tanggapan deskriptif
- 1) Deskripsi umum  
Pada bagian ini pembaca diperkenalkan secara umum tentang apa yang akan dideskripsikan. Senada dengan pernyataan tersebut, Pardiyono (2007: 36) mengemukakan bagian ini berisi pernyataan yang menggambarkan tentang objek yang akan dideskripsikan.
  - 2) Deskripsi bagian  
Pada bagian ini digambarkan lebih detail tentang tampilan fisik, kualitas, dan ciri khusus yang dimiliki objek yang dideskripsikan. Bagian ini dapat berisi gambaran tentang kondisi objek yang dapat ditinjau dari beberapa segi, yaitu lokasi, pelaku, ukuran, dan lain sebagainya (Pardiyono, 2007: 37).
- d. Ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif
- 1) Kata berimbuhan, yaitu kata yang sudah mendapat awalan (prefiks), akhiran (sufiks), atau sisipan (infiks).
  - 2) Konjungsi atau kata sambung, yaitu kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa (Alwi, 2003: 296).
  - 3) Kata atau istilah sulit dan maknanya.

#### Pertemuan 2

- a. Pemodelan teks tanggapan deskriptif berjudul “Gurindam Dua Belas”
- b. Struktur isi teks tanggapan deskriptif, yaitu deskripsi umum dan deskripsi bagian.
- c. Ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif
  - 1) Kalimat definisi (kata kerja kopula), yaitu kata kerja yang menghubungkan benda dan definisi dari benda tersebut, misalnya *adalah, ialah, merupakan, termasuk, atau digolongkan*.
  - 2) Kata baku, yaitu kata yang penulisannya sesuai dengan ejaan atau sistem tata tulis.
  - 3) Kata atau istilah sulit dan maknanya.

#### Pertemuan 3

- a. Pemodelan teks tanggapan deskriptif berjudul “Tari Seudati”.
- b. Struktur isi teks tanggapan deskriptif, yaitu deskripsi umum dan deskripsi bagian.
- c. Ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif
  - 1) Rujukan kata, yaitu satu kata merujuk pada kata lain yang memperlihatkan keterkaitannya, seperti kata *ini, itu, di sini, dan di sana*.
  - 2) Frasa (kelompok kata), yaitu gabungan dua kata atau lebih yang bersifat non predikatif (tidak ada yang berkedudukan sebagai predikat).
  - 3) Kata atau istilah sulit dan maknanya.

#### Pertemuan 4

- Pemodelan teks tanggapan deskriptif berjudul “Ludruk”.
- Struktur isi teks tanggapan deskriptif, yaitu deskripsi umum dan deskripsi bagian.
- Ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif, yaitu kata berimbuhan, konjungsi, kalimat definisi, kata baku, dan frasa.
- Kata atau istilah sulit dan maknanya.

#### Materi Remedial

Siswa mengerjakan ulang soal-soal yang dijawab dengan salah oleh siswa sesuai KD yang belum dikuasai.

Contoh soal.

- Tentukan struktur isi teks tanggapan deskriptif!
- Tentukan kata berimbuhan yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif!
- Tentukan konjungsi yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif!
- Tentukan kalimat definisi yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif!
- Tentukan kata baku yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif!
- Tentukan frasa yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif!
- Carilah kata atau istilah sulit yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif dan cari maknanya!

#### Materi Pengayaan

Siswa belajar dan menentukan struktur dan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif dari koran atau internet.

### D. Langkah-langkah Pembelajaran

#### Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengondisikan diri untuk siap mengikuti pelajaran dengan tertib.</li> <li>Siswa bertanya jawab dengan guru tentang pembelajaran sebelumnya.</li> <li>Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat memahami teks tanggapan deskriptif.</li> <li>Siswa menyimak motivasi yang diberikan oleh guru agar semangat belajar memahami teks tanggapan deskriptif.</li> <li>Siswa menyimak rencana kegiatan pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif yang disampaikan oleh guru dengan cermat dan tertib.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa membaca dan memahami tanggapan</li> </ol>	60 menit

	<p>deskriptif berjudul “Wadian Bawo, Tari Pengobatan Rumpun Luwangan”.</p> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang.</li> <li>8. Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa menanyakan hakikat, struktur isi, dan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif.</li> <li>9. Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa menanyakan makna kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif.</li> </ol> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>10. Siswa mengumpulkan informasi mengenai hakikat, struktur isi, dan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif.</li> <li>11. Siswa mengumpulkan informasi mengenai makna kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif.</li> </ol> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>12. Siswa menentukan dan membandingkan hakikat, struktur isi dan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif.</li> <li>13. Siswa menentukan dan membandingkan makna kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif.</li> </ol> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>14. Dengan berbahasa santun dan sikap percaya diri, siswa mempresentasikan hasil diskusinya.</li> <li>15. Siswa yang lain menanggapi presentasi dengan santun dan responsif.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</li> <li>2. Siswa bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</li> </ol>	10 menit

## Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengondisikan diri untuk siap mengikuti pelajaran dengan tertib.</li> <li>2. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang pembelajaran sebelumnya.</li> </ol>	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat memahami teks tanggapan deskriptif.</li> <li>4. Siswa menyimak motivasi yang diberikan oleh guru agar semangat belajar memahami teks tanggapan deskriptif.</li> <li>5. Siswa menyimak rencana kegiatan pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif yang disampaikan oleh guru dengan cermat dan tertib.</li> </ol>	
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca dan memahami tanggapan deskriptif berjudul “Gurindam Dua Belas”.</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang.</li> <li>3. Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa menanyakan hakikat, struktur isi, dan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif.</li> <li>4. Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa menanyakan makna kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif.</li> </ol> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa mengumpulkan informasi mengenai hakikat, struktur isi, dan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif.</li> <li>6. Siswa mengumpulkan informasi mengenai makna kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif.</li> </ol> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Siswa menentukan dan membandingkan hakikat, struktur isi dan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif.</li> <li>8. Siswa menentukan dan membandingkan makna kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif.</li> </ol> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Dengan berbahasa santun dan sikap percaya diri, siswa mempresentasikan hasil diskusinya.</li> <li>10. Siswa yang lain menanggapi presentasi dengan santun dan responsif.</li> </ol>	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</li> </ol>	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa bersama guru merefleksikan kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</li> </ol>	
--	--	--

### Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengondisikan diri untuk siap mengikuti pelajaran dengan tertib.</li> <li>2. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang pembelajaran sebelumnya.</li> <li>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat memahami teks tanggapan deskriptif.</li> <li>4. Siswa menyimak motivasi yang diberikan oleh guru agar semangat belajar memahami teks tanggapan deskriptif.</li> <li>5. Siswa menyimak rencana kegiatan pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif yang disampaikan oleh guru dengan cermat dan tertib.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca dan memahami tanggapan deskriptif berjudul “Tari Seudati”.</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang.</li> <li>3. Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa menanyakan hakikat, struktur isi, dan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif.</li> <li>4. Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa menanyakan makna kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif.</li> </ol> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa mengumpulkan informasi mengenai hakikat, struktur isi, dan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif.</li> <li>6. Siswa mengumpulkan informasi mengenai makna kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif.</li> </ol> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Siswa menentukan dan membandingkan hakikat, struktur isi dan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif.</li> </ol>	60 menit

	<p>8. Siswa menentukan dan membandingkan makna kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>9. Dengan berbahasa santun dan sikap percaya diri, siswa mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>10. Siswa yang lain menanggapi presentasi dengan santun dan responsif.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>2. Siswa bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	10 menit

#### Pertemuan 4

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Siswa mengondisikan diri untuk siap mengikuti pelajaran dengan tertib.</p> <p>2. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang pembelajaran sebelumnya.</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat memahami teks tanggapan deskriptif.</p> <p>4. Siswa menyimak motivasi yang diberikan oleh guru agar semangat belajar memahami teks tanggapan deskriptif.</p> <p>5. Siswa menyimak rencana kegiatan pembelajaran memahami teks tanggapan deskriptif yang disampaikan oleh guru dengan cermat dan tertib.</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <p>1. Siswa membaca dan memahami tanggapan deskriptif berjudul “Ludruk”.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>2. Siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang.</p> <p>3. Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa menanyakan hakikat, struktur isi, dan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif.</p> <p>4. Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa menanyakan makna kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif.</p>	60 menit

	<p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>5. Siswa mengumpulkan informasi mengenai hakikat, struktur isi, dan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif.</p> <p>6. Siswa mengumpulkan informasi mengenai makna kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>7. Siswa menentukan dan membandingkan hakikat, struktur isi dan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif.</p> <p>8. Siswa menentukan dan membandingkan makna kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>9. Dengan berbahasa santun dan sikap percaya diri, siswa mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>10. Siswa yang lain menanggapi presentasi dengan santun dan responsif.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>2. Siswa bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	10 menit

## E. Penilaian

### a. Penilaian Sikap

#### LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/Gasal

Tahun Ajaran : 2015/2016

Waktu Pengamatan : .....

Sikap yang diintegrasikan dan dikembangkan adalah perilaku religius, jujur, tanggung jawab, dan santun.

No	Nama Siswa	Religius				Jujur				Tanggung Jawab				Santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
Ds.																	

Rubrik Penilaian Sikap Religius, Jujur, Tanggung Jawab, dan Santun

Rubrik	Skor
1. Sama sekali tidak menunjukkan sikap religius, jujur, tanggung jawab, dan santun dalam melakukan kegiatan.	1
2. Sudah ada sikap religius, jujur, tanggung jawab, dan santun dalam melakukan kegiatan, tetapi masih sedikit dan belum konsisten.	2
3. Menunjukkan sikap religius, jujur, tanggung jawab, dan santun dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai konsisten.	3
4. Menunjukkan adanya sikap religius, jujur, tanggung jawab, dan santun dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan konsisten.	4

b. Penilaian Pengetahuan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mengidentifikasi struktur isi teks tanggapan deskriptif.	Tes tertulis	Tes uraian	1. Identifikasi dan jelaskan struktur teks tanggapan deskriptif dengan data (kalimat/paragraf) yang mendukung!
Mengidentifikasi ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif.	Tes tertulis	Tes uraian	2. Identifikasi dan jelaskan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif dengan data (kalimat/paragraf) yang mendukung!
Memaknai arti kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif.	Tes tertulis	Tes uraian	3. Carilah kata atau istilah yang belum Anda pahami dalam teks tanggapan deskriptif dan carilah maknanya! Buatlah kalimat yang mendukung!
Membuat pertanyaan beserta jawaban berdasarkan tingkatan pertanyaan QAR sesuai dengan teks tanggapan deskriptif.	Tes tertulis	Tes uraian	4. Buatlah pertanyaan dan jawaban sesuai dengan teks tanggapan deskriptif (pertanyaan eksplisit, implisit, serta informasi bacaan dan pengalaman pribadi)!

**Pedoman Penskoran :**

## 1) Identifikasi struktur teks tanggapan deskriptif

No.	Aspek	Skor
1.	Kelengkapan	
	- Siswa dapat mengidentifikasi struktur teks tanggapan deskriptif secara lengkap, meliputi definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat.	3
	- Siswa dapat mengidentifikasi struktur teks tanggapan deskriptif secara kurang lengkap, meliputi definisi umum dan deskripsi bagian, definisi umum dan deskripsi manfaat, atau deskripsi bagian dan deskripsi manfaat.	2
	- Siswa dapat mengidentifikasi struktur teks tanggapan deskriptif secara tidak lengkap, meliputi definisi umum, deskripsi bagian, atau deskripsi manfaat.	1
2.	Kesesuaian	
	- Siswa dapat menemukan data (kalimat) pendukung sesuai dengan struktur teks tanggapan deskriptif yang dimaksud.	3
	- Siswa dapat menemukan data (kalimat) pendukung kurang sesuai dengan struktur teks tanggapan deskriptif yang dimaksud.	2
	- Siswa dapat menemukan data (kalimat) pendukung tidak sesuai dengan struktur teks tanggapan deskriptif yang dimaksud.	1
SKOR MAKSIMAL		6

## 2) Identifikasi ciri-ciri bahasa teks tanggapan deskriptif

No.	Aspek	Skor
1.	Kelengkapan	
	- Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif secara lengkap, meliputi frasa, konjungsi, dan kata berimbuhan.	3
	- Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif secara kurang lengkap, meliputi frasa dan konjungsi, frasa dan kata berimbuhan, atau konjungsi dan kata berimbuhan.	2
	- Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif secara tidak lengkap, meliputi frasa, konjungsi, atau kata berimbuhan.	1
2.	Kesesuaian	
- Siswa dapat menemukan data (kalimat) pendukung sesuai dengan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan	3	

	deskriptif yang dimaksud.	
	- Siswa dapat menemukan data (kalimat) pendukung kurang sesuai dengan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif yang dimaksud.	2
	- Siswa dapat menemukan data (kalimat) pendukung tidak sesuai dengan ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif yang dimaksud.	1
<b>SKOR MAKSIMAL</b>		<b>6</b>

3) Memaknai arti kata atau istilah yang terdapat dalam teks tanggapan deskriptif

No.	Aspek	Skor
1.	Kelengkapan	
	- Siswa dapat mengidentifikasi 5 makna kata atau istilah dalam teks tanggapan deskriptif.	5
	- Siswa dapat mengidentifikasi 4 makna kata atau istilah dalam teks tanggapan deskriptif.	4
	- Siswa dapat mengidentifikasi 3 makna kata atau istilah dalam teks tanggapan deskriptif.	3
	- Siswa dapat mengidentifikasi 2 makna kata atau istilah dalam teks tanggapan deskriptif.	2
	- Siswa dapat mengidentifikasi 1 makna kata atau istilah dalam teks tanggapan deskriptif.	1
2.	Kesesuaian	
	- Siswa dapat menemukan data (kalimat) pendukung sesuai dengan makna kata atau istilah dalam teks tanggapan deskriptif yang dimaksud.	3
	- Siswa dapat menemukan data (kalimat) pendukung kurang sesuai dengan makna kata atau istilah dalam teks tanggapan deskriptif yang dimaksud.	2
	- Siswa dapat menemukan data (kalimat) pendukung tidak sesuai dengan makna kata atau istilah dalam teks tanggapan deskriptif yang dimaksud.	1
<b>SKOR MAKSIMAL</b>		<b>8</b>

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Akhir} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai ideal}} \times 100 \\
 &= \frac{20}{20} \times 100 \\
 &= 100
 \end{aligned}$$

4. Menjawab 75% dari pertanyaan yang terkait dengan isi teks tanggapan deskriptif

No.	Aspek	Skor
1.	Kelengkapan	
	- Siswa menjawab 75% pertanyaan terkait dengan isi teks secara lengkap.	4

	- Siswa menjawab 75% pertanyaan terkait dengan isi teks secara kurang lengkap.	3
	- Siswa menjawab 75% pertanyaan terkait dengan isi teks secara tidak lengkap.	2
	- Siswa menjawab kurang dari 75% pertanyaan terkait dengan isi teks.	1
2.	Kesesuaian	
	- Siswa menjawab 75% pertanyaan sesuai dengan isi teks yang dimaksud.	4
	- Siswa menjawab 75% pertanyaan kurang sesuai dengan isi teks yang dimaksud.	3
	- Siswa menjawab 75% pertanyaan tidak sesuai dengan isi teks yang dimaksud.	2
	- Siswa menjawab kurang dari 75% pertanyaan sesuai dengan isi teks yang dimaksud.	1
3.	Penggunaan bahasa	
	- Siswa memiliki penguasaan kata canggih; pilihan dan penggunaan kata/ungkapan efektif; dan menguasai pembentukan kata.	4
	- Siswa memiliki penguasaan kata memadai; pembentukan kata, pilihan dan penggunaan kata /ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu.	3
	- Siswa memiliki penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kata/ungkapan, makna membingungkan atau tidak jelas.	2
	- Siswa memiliki penguasaan kata, penggunaan kata/ungkapan, dan pembentukan kata yang rendah.	1
4.	Ejaan	
	- Siswa menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, dan huruf kapital.	4
	- Siswa kadang-kadang melakukan kesalahan ejaan, tanda baca, dan huruf kapital, tetapi tidak mengaburkan makna.	3
	- Siswa sering melakukan kesalahan ejaan, tanda baca, dan huruf kapital; makna membingungkan atau kabur.	2
	- Siswa tidak menguasai aturan penulisan; banyak kesalahan ejaan, tanda baca, dan huruf kapital; tulisan tidak terbaca.	1
<b>SKOR MAKSIMAL</b>		<b>16</b>

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai ideal}} \times 100 \\ &= \frac{16}{16} \times 100 = 100 \end{aligned}$$

## 5. Media, Alat, Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. KI, KD, Indikator pembelajaran dengan *power point*
  - b. Pengertian teks tanggapan deskriptif pembelajaran dengan *power point*
  - c. Struktur isi teks tanggapan deskriptif pembelajaran dengan *power point*
  - d. Ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan deskriptif pembelajaran dengan *power point*
2. Alat : LCD, laptop
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
  - b. Isnatun, Siti dan Umi Farida. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia 1 Kelas VII SMP*. Bogor: Yudhistira.
  - c. Kemdikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
  - d. Kosasih, Engkos dan Restuti. 2013. *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: Erlangga.
  - e. Pardiyono. 2007. *Pasti Bisa!*. Yogyakarta: ANDI.
  - f. Wahono, dkk. 2013. *Mahir Berbahasa Indoensia*. Jakarta: Erlangga.

Yogyakarta, November 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Peneliti

Emi Herwati, S.Pd.  
NIP 19650825 199003 2 007

Ria Raditya  
NIM 11201241064

## Lampiran 2. Bahan Bacaan

### WADIAN BAWO, TARI PENGobatan RUMPUN LUWANGAN

Tari Wadian Bawo adalah tarian mistis yang dikenal oleh Dayak Rumpun Luwangan. Upacara Belian Bawo bertujuan untuk menolak penyakit, mengobati orang sakit, membayar nazar dan lain sebagainya, juga untuk memanggil roh-roh hantu atau disebut *belih* untuk meminta bantuan.

Tarian ini konon diajarkan oleh **orang** yang bergelar **Ma Sumping Ngoyau Bawo**. Pengetahuan ini konon ia peroleh dari *Lewin Langit*, makhluk penghuni alam atas. Pada tarian ini sang *wadian* (penari) umumnya akan mengundang makhluk-makhluk surgawi dengan menyiapkan sesaji dan semacam rumah bagi makhluk-makhluk surgawi yang datang.

Tarian Wadian Bawo ditarikan oleh seorang *wadian* laki-laki dengan mengenakan 4 buah gelang besar, masing-masing dua di sebelah kiri dan kanan. Sang *wadian* akan menggunakan rok yang berwarna-warni dengan pola yang menggambarkan roh-roh tertentu yang disebut *sempet* atau *peteh kandrung*, berupa kain *bahalai* atau sejenis sarung. Selain itu, ia juga mengenakan penutup kepala yang disebut *lawung*, tidak mengenakan baju tetapi mengenakan semacam untaian kalung dari jenis kayu obat-obatan dan taring binatang yang disebut *samang sawit* atau *saramben*, yang berfungsi sebagai “*Panekang hambaruan*” atau memperkuat jiwa sang *wadian* untuk menangkal ilmu-ilmu yang mengganggu *wadian* dalam ritual. Kemudian ada tanda yang dioles di badan *wadian* namanya *tendrek*, sebagai penanda perbedaan *wadian* dengan orang biasa dan penanda tingkatan sang *wadian* dari jumlah coretan kapur sirih dilengannya.

Para *wadian* akan menari sambil menggoncang-goncangkan gelang besar di lengannya. Tarian ini diiringi tetabuhan musik dari *kangkanung* (gong-gong kecil) dan gendang-gendang kecil yang dipukul dengan ritme yang awalnya lemah gemulai, semakin malam ritmenya semakin cepat dan liar menciptakan suasana mistis. Semakin cepat ritmenya *wadian* akan menari berputar-putar sambil

mencari penyebab sakit penyakit si pasien. Ritual ini biasanya berlangsung selama satu malam namun kadang bisa mencapai beberapa hari.

Setelah pengobatan oleh *wadian*, maka pasien harus melakukan pantangan selama satu hari. Pantangannya adalah tidak diperbolehkan keluar rumah dan memakan makanan terlarang, seperti terong, asam, rebung dan semua jenis hewan melata. Selain itu suasana rumah harus sepi dan tidak diperkenankan menerima tamu. Suasana tersebut ditandai dengan penancapan dahan dan daun kayu hidup di samping pintu masuk rumah bagian luar. Pelanggaran atas pantangan ini dapat mengakibatkan kambuhnya penyakit dan sukar dirawat kembali.

Direvisi dari sumber <https://folksofdayak.wordpress.com/2014/03/22/tari-wadian-bawo-tari-pengobatan-rumpun-luwangan/>

## GURINDAM DUA BELAS

Pulau Penyengat, sebuah pulau kecil yang berseberangan dengan Kota Tanjung Pinang (Kepri) menyimpan warisan nasehat berupa Gurindam Dua Belas, yang nilai-nilainya masih relevan hingga saat ini. Gurindam berasal dari bahasa Tamil "kirindam" yang artinya umpama. Gurindam adalah kata-kata mutiara yang berbentuk puisi yang umumnya berupa nasihat. Gurindam Dua Belas membahas persoalan akidah dan tasawuf, syariat Islam, rukun Islam, budi pekerti atau akhlak, serta konsep pemerintahan. Gurindam Dua Belas berisi himbauan dan nasehat Raja Ali Haji kepada masyarakat Pulau Penyengat, masyarakat Melayu secara khusus, dan setiap pembaca secara umum. Raja Ali Haji merupakan cendekiawan yang lahir dan wafat di Pulau Penyengat.

Gurindam Dua Belas berisikan nilai-nilai karakter kebudayaan Melayu yang memadukan antara nilai-nilai ajaran Islam dengan kebudayaan Melayu. Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam Gurindam Dua Belas antara lain iman dan takwa, tidak berdusta, larangan mengumpat dan mencacat, ringan tangan, menjaga hati, sikap berhemat, sabar, lemah lembut, tanggung jawab, amanah, ikhlas dan rela berkorban, patuh kepada bapak dan ibu, serta cinta tanah air.

Gurindam terdiri dari kata pengantar dan 12 pasal yang berisikan penjelasan mengenai berbagai kehidupan manusia. Tiap-tiap pasalnya berisikan nasehat yang menyentuh jiwa dan kesadaran masyarakat. Raja Ali Haji menekankan pentingnya agama untuk dipegang oleh seseorang. Hanya orang-orang yang beragama yang namanya pantas untuk disebutkan.

Gurindam sebagai syair yang hanya terdiri dari 2 larik dan saling berkaitan. Jika larik pertama adalah sebab, maka larik kedua adalah akibat. Jika larik pertama adalah pertanyaan, maka larik kedua adalah jawaban. Sesuai dengan prinsip larik pertama adalah "syarat" atau "kondisi", sementara larik kedua merupakan "jawab", maka larik kedua pada Gurindam Dua Belas merupakan penjelasan apa yang sebenarnya terjadi apabila seseorang berada pada kondisi pada larik pertama.

Direvisi dari sumber <http://www.antarane.ws.com/berita/477440/gurindam-dua-belas-warisan-nasihat-dari-pulau-penyengat>

## **Tari Seudati**

Tari Seudati adalah salah satu kesenian tradisional yang berasal dari Aceh. Kata “seudati” berasal dari bahasa Arab “syahadati” atau “syahadatain” yang berarti bersaksi atau kesaksian. Selain itu, kata “seudati” berasal dari kata “seurasi” yang bermakna kompak dan harmonis. Tarian ini digunakan sebagai media dakwah dan pertunjukan hiburan rakyat.

Tari Seudati dibawakan oleh delapan orang laki-laki sebagai penari utama. Kedelapan penari tersebut terdiri dari seorang pemimpin yang disebut syeikh, seorang pembantu syeikh, dua orang pembantu di sebelah kiri yang disebut apeetwie, seorang pembantu di bagian belakang yang disebut apeet bak, dan tiga orang pembantu biasa. Selain itu, ada pula dua orang penyanyi sebagai pengiring tari yang disebut aneuk syahi.

Tari Seudati tidak diiringi alat musik, melainkan hanya dengan beberapa bunyi yang berasal dari tepukan tangan ke dada dan pinggul, hentakan kaki ke lantai, dan petikan jari. Gerakan dalam tarian ini sangat dinamis dan penuh semangat, namun ada gerakan yang tampak kaku, tetapi memperlihatkan keperkasaan dan kegagahan para penarinya.

Busana yang digunakan para pemuda dalam tari Seudati terdiri dari celana panjang, kaos oblong dengan lengan panjang yang ketat berwarna putih, kain songket yang dililitkan sebatas paha dan pinggang, rencong yang disematkan di pinggang, ikat kepala berwarna merah yang disebut tangkulok, dan sapu tangan berwarna senada.

Tarian ini tergolong tarian perang yang syairnya bisa membangkitkan semangat. Hal inilah yang membuat tarian ini sempat dilarang di zaman pemerintahan Belanda karena dianggap bisa ‘memprovokasi’ para pemuda untuk memberontak. Tarian ini baru diperbolehkan dipertunjukkan lagi setelah Indonesia merdeka.

Direvisi dari [kebudayaanindonesia.net/kebudayaan/1013/tari-seudati](http://kebudayaanindonesia.net/kebudayaan/1013/tari-seudati)

## LUDRUK

Ludruk merupakan kesenian teater rakyat Jawa Timur. Dalam pertunjukannya, ludruk mengangkat cerita kehidupan rakyat sehari-hari, cerita perjuangan, dan lain sebagainya, yang diselingi dengan lawakan dan diiringi dengan gamelan sebagai musik. Cerita-cerita tersebut disampaikan dengan penampilan dan bahasa yang mudah dipahami masyarakat, yaitu bahasa Jawa logat Surabaya. Selain sebagai hiburan, ludruk juga berfungsi sebagai pengungkapan suasana kehidupan masyarakat dan penyampaian kritik sosial.

Seni teater ini dimainkan oleh laki-laki, baik untuk peran sebagai laki-laki maupun wanita. Para pemain ludruk harus jago berimprovisasi karena setiap pementasan tidak menggunakan naskah. Kostum yang dipakai menggambarkan kehidupan rakyat sehari-hari.

Cerita ludruk dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu cerita pakem dan cerita fantasi. Cerita pakem adalah cerita mengenai tokoh-tokoh terkemuka di wilayah Jawa Timur, seperti Cak Sakera dan Sarif Tambak Yoso. Cerita fantasi ialah cerita karangan individu tertentu yang biasanya berkaitan dengan kehidupan masyarakat sehari-hari.

Pementasan ludruk terdiri dari empat bagian. Bagian pertama ialah **tarian Ngeremo**, yang menyimpulkan ejekan terhadap pria yang tidak ikut berjuang, diperankan oleh laki-laki yang berpakaian dan berdandan seperti perempuan. **Weloed (wedo'ane loedroek)** yang membawakan lagu-lagu pembuka yang memberikan gambaran tentang situasi yang seharusnya dicita-citakan dalam kehidupan, dimainkan oleh banci-banci. **Ngidung** yang membawakan syair-syair yang melambangkan apa yang seharusnya diperjuangkan oleh rakyat dalam situasi dan kondisi sekarang. Bagian terakhir adalah **sandiwara** yang merupakan sebuah drama yang menyimpulkan keadaan yang terjadi saat ini.

Selain itu, dalam pementasan ludruk ada empat alur. Alur pertama adalah **guyonan** untuk mengesankan bahwa syair ini tidak serius. Alur kedua adalah **serius** yang menceritakan misi dan cerita sandiwara yang akan dibawakan. Alur ketiga adalah **guyonan yang sangat lucu** untuk menghapus kesan serius sebelumnya. Alur terakhir adalah **penutup** yang memberikan kesan permintaan maaf apabila ada pihak-pihak yang tersinggung dengan apa yang telah dibawakan.

Direvisi dari sumber [m.kompasiana.com/cakpattonmadeozawa/sejarah-ludruk-jawa-timur\\_54f711e2a33311612c8b46ae](https://m.kompasiana.com/cakpattonmadeozawa/sejarah-ludruk-jawa-timur_54f711e2a33311612c8b46ae)

### Lampiran 3. Instrumen Penelitian

#### KISI-KISI SOAL PRETES DAN POSTES MEMAHAMI TEKS

##### TANGGAPAN DESKRIPTIF

Materi	Kompetensi Keterampilan	Indikator	Nomor Soal	Jml
Seni Teater Dul-Muluk	1. Ide-ide Penjelas			
	a. Mengidentifikasi	Mengidentifikasi jenis-jenis kata yang berkaitan dengan isi teks	1, 2	2
	b. Membandingkan	Membandingkan hal-hal yang terdapat pada teks.	-	-
	c. Menggolongkan	Menggolongkan pernyataan yang sesuai atau tidak sesuai dengan isi teks.	3	1
	2. Urutan	Mengurutkan teks berdasarkan struktur isi teks tanggapan deskriptif.	4, 5	2
	3. Sebab dan Akibat	Menentukan sebab dan/atau akibat dari pernyataan yang terdapat pada teks.	6, 7	2
	4. Ide Pokok	Menentukan ide pokok dan/atau gagasan utama yang terdapat pada teks.	8	1
	5. Memprediksi	Memprediksi hal yang akan muncul sesuai dengan isi teks.	-	-
	6. Menilai			
	a. Penilaian Pribadi	Memberikan penilaian yang sesuai dari pernyataan yang berkaitan dengan isi teks.	9	1
	b. Identifikasi Perwatakan	Mengidentifikasi sifat suatu hal yang berkaitan dengan teks.	10	1
	c. Identifikasi Motif Pengarang	Mengidentifikasi motif pengarang menulis teks tanggapan deskriptif.	11	1
	7. Pemecahan Masalah	Menentukan pemecahan suatu masalah yang berkaitan dengan isi teks.	-	-
Tari Serimpi	1. Ide-ide Penjelas			
	a. Mengidentifikasi	Mengidentifikasi jenis-	12, 13	2

		jenis kata yang berkaitan dengan isi teks.		
	b. Membandingkan	Membandingkan hal-hal yang terdapat pada teks.	14	1
	c. Menggolongkan	Menggolongkan pernyataan yang sesuai atau tidak sesuai dengan isi teks.	15	1
	2. Urutan	Mengurutkan teks berdasarkan struktur isi teks tanggapan deskriptif.	16	1
	3. Sebab dan Akibat	Menentukan sebab dan/atau akibat dari pernyataan yang terdapat pada teks.	17	1
	4. Ide Pokok	Menentukan ide pokok dan/atau kalimat utama yang terdapat pada teks.	18	1
	5. Memprediksi	Memprediksi hal yang akan muncul sesuai dengan isi teks.	19	1
	6. Menilai			
	a. Penilaian Pribadi	Memberikan penilaian yang sesuai dari pernyataan yang berkaitan dengan isi teks.	20	1
	b. Identifikasi Perwatakan	Mengidentifikasi sifat suatu hal yang berkaitan dengan teks.	21	1
	c. Identifikasi Motif Pengarang	Mengidentifikasi motif pengarang menulis teks tanggapan deskriptif.	-	-
	7. Pemecahan Masalah	Menentukan pemecahan suatu masalah yang berkaitan dengan isi teks.	22	1
Topeng Betawi	1. Ide-ide Penjelas			
	a. Mengidentifikasi	Mengidentifikasi jenis-jenis kata yang berkaitan dengan isi teks	-	-
	b. Membandingkan	Membandingkan hal-hal yang terdapat pada teks.	23	1
	c. Menggolongkan	Menggolongkan pernyataan yang sesuai atau tidak sesuai dengan isi teks.	24	1

	2. Urutan	Mengurutkan teks berdasarkan struktur isi teks tanggapan deskriptif.	25	1
	3. Sebab dan Akibat	Menentukan sebab dan/atau akibat dari pernyataan yang terdapat pada teks.	-	-
	4. Ide Pokok	Menentukan ide pokok dan/atau kalimat utama yang terdapat pada teks.	26	1
	5. Memprediksi	Memprediksi hal yang akan muncul sesuai dengan isi teks.	27	1
	6. Menilai			
	a. Penilaian Pribadi	Memberikan penilaian yang sesuai dari pernyataan yang berkaitan dengan isi teks.	28	1
	b. Identifikasi Perwatakan	Mengidentifikasi sifat suatu hal yang berkaitan dengan teks.	29	1
	c. Identifikasi Motif Pengarang	Mengidentifikasi motif pengarang menulis teks tanggapan deskriptif.	30	1
	7. Pemecahan Masalah	Menentukan pemecahan suatu masalah yang berkaitan dengan isi teks.	31	1
Tari Gandrung Banyuwangi	1. Ide-ide Penjelas			
	a. Mengidentifikasi	Mengidentifikasi jenis-jenis kata yang berkaitan dengan isi teks	-	-
	b. Membandingkan	Membandingkan hal-hal yang terdapat pada teks.	32, 33	2
	c. Menggolongkan	Menggolongkan pernyataan yang sesuai atau tidak sesuai dengan isi teks.	34	1
	2. Urutan	Mengurutkan teks berdasarkan struktur isi teks tanggapan deskriptif.	-	-
	3. Sebab dan Akibat	Menentukan sebab dan/atau akibat dari pernyataan yang terdapat pada teks.	35, 36	2
	4. Ide Pokok	Menentukan ide pokok dan/atau kalimat utama	-	-

		yang terdapat pada teks.		
	5. Memprediksi	Memprediksi hal yang akan muncul sesuai dengan isi teks.	37	1
	6. Menilai			
	a. Penilaian Pribadi	Memberikan penilaian yang sesuai dari pernyataan yang berkaitan dengan isi teks.	-	-
	b. Identifikasi Perwatakan	Mengidentifikasi sifat suatu hal yang berkaitan dengan teks.	-	-
	c. Identifikasi Motif Pengarang	Mengidentifikasi motif pengarang menulis teks tanggapan deskriptif.	38	1
	7. Pemecahan Masalah	Menentukan pemecahan suatu masalah yang berkaitan dengan isi teks.	39, 40	2
<b>TOTAL</b>				<b>40</b>

<b>SOAL PRETES DAN POSTES</b>
-------------------------------

**SOAL TES KEMAMPUAN  
MEMAHAMI TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF**

**Tahun Ajaran 2015/2016**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VII / Gasal

Waktu : 2x40 menit (1 pertemuan)

<b>PETUNJUK UMUM MENGERJAKAN SOAL.</b>
--

- |   |  |
|---|--|
| 1. Berdoalah sebelum dan sesudah mengerjakan soal.                            | 4. Berikan tanda (X) pada huruf A, B, C, atau D pada lembar jawab yang disediakan! |
| 2. Isi identitas Anda dengan lengkap pada lembar jawab yang telah disediakan. | 5. Periksa kembali jawaban Anda sebelum diserahkan kepada petugas!                 |
| 3. Bacalah teks dan soal dengan cermat!                                       | 6. Kerjakan dengan jujur!  |

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 1-11!

<b>Seni Teater Dul-Muluk</b>
------------------------------

Dul-Muluk merupakan salah satu kesenian teater daerah yang berasal dari Palembang, Sumatera Selatan. Kesenian ini mirip dengan Ketoprak dan Ludruk dari Jawa, hanya saja tokoh utamanya adalah Abdul Muluk Jauhari. Teater ini biasanya dipentaskan pada acara pernikahan, khitanan, syukuran, dan acara lain di Palembang. Pementasannya biasa dilaksanakan sepanjang malam setelah acara atau hajatan selesai, tepatnya sekitar jam 21.30 sampai jam 04.00 pagi.

Kesenian Dul-Muluk ini menggunakan dialog dan diperankan oleh beberapa orang. Penyampaian dialog berupa syair-syair sehingga memberikan kesan tradisional yang cukup kental dalam pementasannya. Syairnya pun terkesan syair Melayu karena tokoh Abdul Muluk Jauhari sendiri diceritakan berasal dari Negeri Barbari. Oleh karena itu, para pelakon pementasan Dul-Muluk dituntut mempunyai kemampuan bernyanyi.

Sebelum pementasan dimulai, para pelakon Dul-Muluk berkumpul di suatu tempat khusus yang disebut *kebung*. Di sini mereka berpakaian dan berdandan sesuai dengan watak tokoh yang akan diperankan. Selain itu, mereka juga menyelenggarakan upacara doa selamat dengan menyiapkan seperangkat hidangan yang terdiri dari nasi gemuk, yaitu semacam nasi lemak atau nasi yang ditanak memakai santan, sebutir telur yang dinamakan *punjung*, dan seekor ayam panggang. Dupa atau kemenyan dibakar di pedupaan (tempat bara). Setelah berdoa, nasi dan lauk dibagi rata dan dimakan sebagai penyempurna syarat upacara doa selamat.

Pementasan Dul-Muluk dimulai dengan lantunan Lagu Kisoh dari dalam

*kebung* yang dinyanyikan oleh seorang anggota yang menjadi pemimpin itu (biasanya seorang tua atau seorang yang dituakan). Dalam teater ini, di awal dan akhir teater ada sebuah nyanyian dan tarian yang disebut *Beremas* dan diiringi beberapa instrumen musik sederhana, seperti rebana. Akan tetapi, saat ini pementasan Dul-Muluk sudah menggunakan beberapa alat musik tambahan, seperti gong, biola, gendang, dan jidur yang merupakan gendang ukuran besar. Selain itu, sekarang tarian dan nyanyian *Beremas* dikreasikan dengan beberapa tampilan yang lebih menarik.

Direvisi dari: [jalan2.com/city/Palembang/kesenian-dul-muluk/](http://jalan2.com/city/Palembang/kesenian-dul-muluk/)

1. Kata berikut yang memiliki persamaan makna dengan kata *teater* adalah....
 

A. lakon	C. sandiwar
B. pentas	D. pertunjukan
2. Penyampaian dialog berupa syair-syair *sehingga* memberikan kesan tradisional yang cukup kental dalam pementasannya.  
Kata *sehingga* pada kalimat di atas merupakan konjungsi....
 

A. pemilihan	C. sebab-akibat
B. perlawanan	D. pengakibatan
3. Pernyataan berikut yang **tidak** sesuai dengan isi paragraf terakhir teks di atas adalah....
 

A. pementasan Dul-Muluk dimulai dengan lantunan Lagu Kisoh dari dalam <i>kebung</i> oleh pemimpin anggota	
B. di awal dan akhir teater ada sebuah nyanyian dan tarian yang disebut <i>Beremas</i> dan diiringi instrumen musik sederhana	
C. pementasan Dul-Muluk menggunakan beberapa instrumen musik sederhana, seperti gong, biola, gendang, dan jidur	
D. selain itu, sekarang instrumen musik, tarian, dan nyanyian <i>Beremas</i> dikreasikan dengan beberapa tampilan yang lebih menarik	
4. Urutan struktur teks tanggapan deskriptif adalah....
 

A. definisi umum	C. identifikasi
deskripsi bagian	deskripsi bagian
B. identifikasi	D. deskripsi umum
deskripsi manfaat	deskripsi bagian

5. Paragraf pertama teks tanggapan deskriptif “Seni Teater Dul-Muluk” di atas termasuk bagian....
- A. definisi
  - B. identifikasi
  - C. deskripsi bagian
  - D. deskripsi umum
6. Para pelakon Dul-Muluk dituntut mempunyai kemampuan bernyanyi, sebab....
- A. kesenian Dul-Muluk menggunakan dialog
  - B. penyampaian dialog berupa syair-syair Melayu
  - C. tokoh Abdul Muluk Jauhari berasal dari Negeri Barbari
  - D. kesenian Dul-Muluk diiringi dengan beberapa instrumen musik
7. Kalimat ke empat paragraf ke empat pada teks di atas **bukan** merupakan kalimat deskripsi, sebab....
- A. menggambarkan alat musik tambahan
  - B. menggambarkan nyanyian, tarian, dan instrumen di awal dan akhir
  - C. menggambarkan perkembangan tarian dan nyanyian *Beremas* saat ini
  - D. menggambarkan lagu dan penyanyi saat dimulainya pementasan Dul-Muluk
8. Gagasan utama paragraf ke dua teks di atas terdapat pada....
- A. kalimat ketiga
  - B. kalimat kedua
  - C. kalimat keempat
  - D. kalimat pertama
9. Setelah membaca teks tanggapan deskriptif “Seni Teater Dul-Muluk” di atas, penilaian positif terhadap kesenian Dul-Muluk adalah....
- A. kesenian Dul-Muluk merupakan salah satu seni teater daerah yang mengandung nilai budaya dan pendidikan tinggi
  - B. kesenian Dul-Muluk merupakan salah satu seni teater daerah khas Palembang yang sangat sakral bagi masyarakat
  - C. kesenian Dul-Muluk harus dikenal oleh generasi muda agar tidak kalah dengan perkembangan kebudayaan di Indonesia
  - D. kesenian Dul-Muluk perlu disesuaikan dengan perkembangan kebudayaan Indonesia agar dapat dinikmati masyarakat luas

10. Dilihat dari prosesi pelaksanaannya, seni Teater Dul-Muluk memiliki sifat....
- A. sakral  
B. mistis  
C. menakutkan  
D. menyeramkan
11. Setelah membaca teks tanggapan deskriptif di atas, motif pengarang menulis teks tanggapan deskriptif tersebut adalah....
- A. memberikan deskripsi kepada pembaca tentang kesenian Dul-Muluk  
B. mengajak pembaca untuk mengenal salah satu kesenian daerah Palembang  
C. memberikan berbagai informasi terkait dengan pementasan teater Dul-Muluk  
D. mengajak pembaca untuk mempelajari dan melestarikan kesenian Dul-Muluk

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 12-21!

### **Tari Serimpi**

Tari Serimpi merupakan sebuah tarian klasik dari Yogyakarta. Kata ‘*serimpi*’ berarti empat yang dilambangkan dengan empat orang penari wanita yang cantik dan anggun. Selain itu, istilah serimpi juga dikaitkan dengan kata ‘*impi*’ yang berarti mimpi. Maksudnya seseorang yang melihat tarian ini akan merasa seperti berada di dalam mimpi.

Pertunjukan tari Serimpi berlangsung selama 45-60 menit. Komposisi empat penari mewakili empat mata angin dan empat unsur dunia, yaitu grama (api), angin (udara), toya (air), dan bumi (tanah). Tari klasik ini awalnya hanya berkembang di Kraton Yogyakarta sehingga dianggap sebagai seni yang luhur dan pusaka Kraton. Tarian ini menggambarkan pertentangan antara dua hal, yaitu antara benar dan salah serta nafsu dan akal.

Tari Serimpi diperagakan oleh empat putri yang masing-masing mewakili unsur-unsur kehidupan arah mata angin. Selain itu, penari ini juga memiliki nama peranannya masing-masing, yaitu Buncit, Dhada, Gulu, dan Batak. Saat menarikan Serimpi, komposisi penari membentuk segi empat. Bentuk ini melambangkan tiang pendopo yang berbentuk segi empat.

Kostum penarinya adalah mengenakan kain *seredan* dan pakaian tanpa lengan, gelung dengan hiasan bunga ceplok, dan hiasan kepala bulu burung kasuari. Karakteristik penari Serimpi adalah mengenakan keris kecil yang diselipkan di bagian depan menyilang ke kiri. Selain keris, para penari Serimpi juga menggunakan jembreg, yaitu semacam perisak. Properti tari yang digunakan di antaranya jebeng, cundrik atau keris kecil, pistol, jemparring, dan

tombak pendek.

Pola iringan tarian ini menggunakan gendhing sabrangan untuk keluar dan masuknya para penari diiringi bunyi gendering dan musik tiup. Pada saat menari diiringi dengan gendhing ageng atau tengahan yang kemudian masuk gendhing ladrang. Selanjutnya ayak-ayak dan srebengannya digunakan untuk mengiringi adegan peperangan.

Direvisi dari [pusakapusaka.com/tari-serimpi-tarian-sakral-di-daerah-istimewa-yogyakarta.html](http://pusakapusaka.com/tari-serimpi-tarian-sakral-di-daerah-istimewa-yogyakarta.html)

12. Berikut ini yang **bukan** merupakan kelompok kata (frasa) pada paragraf di atas adalah....

- A. keris kecil  
B. tombak pendek  
C. burung kasuari  
D. selain itu

13. Penggunaan rujukan kata “Tari Serimpi” pada paragraf pertama terdapat pada kalimat nomor....

- A. (1)  
B. (4)  
C. (3)  
D. (2)

14. Perbedaan paragraf ke tiga dan empat teks di atas adalah....

	Paragraf ke tiga	Paragraf ke empat
A.	mendeskrripsikan tempat penari	mendeskrripsikan properti penari
B.	mendeskrripsikan nama peranan	mendeskrripsikan kostum penari
C.	mendeskrripsikan posisi penari	mendeskrripsikan kostum penari
D.	mendeskrripsikan posisi penari	mendeskrripsikan properti penari

15. Pernyataan berikut yang sesuai dengan isi teks tanggapan deskriptif di atas adalah....

- A. tarian Serimpi menggambarkan pertentangan antara dua hal, yaitu antara benar dan salah serta nafsu dan akal  
B. komposisi empat penari mewakili empat mata angin dan empat unsur dunia, yaitu Buncit, Dhada, Gulu, dan Batak  
C. karakteristik penari Serimpi adalah mengenakan keris kecil yang diselipkan di bagian depan menyilang ke kanan  
D. para penari enari Serimpi juga memiliki nama peranannya masing-masing, yaitu grama (api), angin (udara), toya (air), dan bumi (tanah)

16. Berdasarkan teks tanggapan deskriptif “Tari Serimpi” di atas, kalimat berikut ini yang mengandung unsur deskripsi umum adalah....

- A. komposisi empat penari mewakili empat mata angina dan empat unsur dunia, yaitu gama (api), angina (udara), toya (air), dan bumi (tanah)
  - B. karakteristik penari Serimpi adalah mengenakan keris kecil yang diselipkan di bagian depan menyilang ke kiri
  - C. Tari Serimpi merupakan sebuah tarian klasik dari Yogyakarta yang memiliki dua arti, yaitu empat dan mimpi
  - D. pola iringan tarian ini menggunakan gendhing sabrangan untuk keluar dan masuknya para penari diiringi bunyi gending dan musik tiup
17. Pada pementasan tari Serimpi hanya ada empat penari, sebab....
- A. kata '*serimpi*' memiliki arti empat
  - B. mewakili empat mata angin dan empat unsur dunia
  - C. memiliki nama peranan Buncit, Dhada, Gulu, dan Batak
  - D. melambangkan tiang pendopo yang berbentuk segi empat
18. Ide pokok paragraf ke lima teks di atas adalah....
- A. urutan penggunaan instrumen musik pada pementasan tari Serimpi
  - B. nama-nama alat musik yang digunakan pada pementasan tari Serimpi
  - C. fungsi instrumen musik yang digunakan pada pementasan tari Serimpi
  - D. nama-nama instrumen musik dan gerakan tari pada pementasan tari Serimpi
19. Jika pertunjukan tari Serimpi hanya boleh dilaksanakan di lingkungan Kraton Yogyakarta, maka....
- A. kesakralannya akan tetap terjaga
  - B. hanya sedikit orang yang bisa menarikannya
  - C. hanya orang tertentu yang dapat menyaksikannya
  - D. seiring perkembangan zaman, tari Serimpi dapat punah
20. Dari segi pakaian, pakaian yang dikenakan oleh penari Serimpi mengalami perkembangan dari sebelumnya di mana awalnya mengenakan pakaian pengantin putri Kraton dengan gelung bokor sebagai hiasan kepala dan dodotan.
- Penilaian positif yang dapat diberikan terhadap perkembangan pakaian penari Serimpi tersebut adalah....

- A. perkembangan pakaian penari Serimpi kurang menunjukkan identitas Kraton Yogyakarta
  - B. perkembangan pakaian tari Serimpi dapat menurunkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya
  - C. perkembangan pakaian penari Serimpi dapat mempengaruhi kesakralannya sebagai tarian Kraton
  - D. perkembangan pakaian penari Serimpi menunjukkan bahwa tari Serimpi mulai berkembang di masyarakat
21. Jika dilihat dari kostum dan gerakan penari yang gemulai, tari Serimpi bersifat....
- A. riang
  - B. tegas
  - C. lemah
  - D. lembut

Cermati kutipan berikut untuk menjawab soal nomor 22!

Sejak kemerdekaan Indonesia, seni tari tradisional, khususnya tari Serimpi sebagai budaya daerah Yogyakarta menjadi bagian dari kebudayaan nasional yang memperkuat identitas bangsa Indonesia. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan zaman, seni tari tradisional, seperti tari Serimpi berada diambang kepunahan dan hanya dianggap sebagai seni pertunjukan tidak berarti lagi atau telah menjadi hiburan ringan. Hal ini disebabkan oleh semakin sedikitnya penikmat tari tradisional karena dianggap kurang menarik dan kurangnya pemasaran seni tari tradisional.

22. Dari kutipan permasalahan di atas, upaya yang dapat dilakukan pemerintah untuk melestarikan seni tari Serimpi melalui pendidikan formal, khususnya di Yogyakarta, adalah....
- A. pemerintah bekerja sama dengan berbagai sekolah di Yogyakarta mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seni tari Serimpi
  - B. pemerintah bekerja sama dengan dinas pendidikan dan kebudayaan mengadakan acara festival seni tari Serimpi bagi para pelajar di Yogyakarta
  - C. pemerintah pusat bekerja sama dengan pemerintah daerah membentuk sanggar dan perkumpulan seni tari Serimpi di berbagai daerah di Yogyakarta

- D. pemerintah bekerja sama dengan dinas pendidikan dan kebudayaan mengadakan pertunjukan seni tari Serimpi khusus bagi para pelajar di Yogyakarta

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 23-30!

### **Topeng Betawi**

Pertunjukan Topeng adalah kesenian khas suku Betawi yang berada di pinggiran Jakarta. Topeng dalam bahasa Betawi mempunyai beberapa arti. Pertama berarti kedok penutup wajah, kedua berarti teater dan pertunjukan, dan ketiga berarti primadona atau penari.

Pertunjukan Topeng biasanya diadakan dalam acara pernikahan, khitanan, dan nazar. Pertunjukan yang bertujuan untuk membayar nazar ditandai dengan upacara ketupat lepas. Ada upacara yang harus dikerjakan sebelum pementasan Topeng. Upacara ini bertujuan agar pertunjukan selamat dan agar alam tidak marah yang dapat membinasakan manusia.

Pertunjukan Topeng diiringi oleh musik yang disebut tabuhan Topeng yang terdiri dari rebab, kromong tiga, gendang besar, kulanter, kempul, kecrek, dan gong buyung. Lagu yang dimainkan lagu Sunda Gunung yang khas daerah pinggir Jakarta, yaitu Kang Aji, Sulamjana, Lambangsari, Enjot-enjotan, Ngelontang, Glenderan, Gojing, Sekoci, Oncom Lele, Buah Kaung, Rembati, Lipet Gandes, Ucing-Ucingan, Gegot, Gappleh, Karantangan, dan Bombang..

Pertunjukan dibagi dalam tiga bagian, yaitu bagian pertama pra-lakon, bagian kedua lakon atau cerita inti, dan bagian ketiga Jantuk. Pra-lakon dimulai dengan menampilkan lagu instrumentalia yang disebut Arang-Arangan dan Tetalu untuk mengumpulkan penonton. Kemudian dilanjutkan dengan tari Topeng Kedok atau Topeng Tunggal yang dimainkan oleh penari wanita berbusana gemerlap dan indah. Bodor dimainkan seorang pria dengan busana sederhana namun kelihatan lucu.

Lakon atau cerita inti dimulai hampir tengah malam. Jika lakon yang dibawakan pendek, dalam satu malam dimainkan dua atau tiga lakon. Jika lakon panjang, hanya satu lakon. Ciri khas lakon itu mengisahkan tokoh-tokoh yang akrab dan dikenal masyarakat. Bahasa yang digunakan yaitu bahasa Betawi pinggir atau disebut juga bahasa Betawi Ora.

Bagian penutup berisi lakon Bapak Jantuk. Lakon Bapak Jantuk berlangsung sampai datangnya waktu subuh. Lakon Bapak Jantuk dimainkan oleh pemeran Bapak Jantuk, Mak Jantuk, dan anak mereka yang berupa boneka, yaitu Si Jantuk. Tokoh lain yaitu mertua Jantuk yang biasanya dimainkan oleh pemusik paling senior sambil tetap duduk. Bapak Jantuk berkedok hitam dengan muka sembab dan berdahi nongnong (menonjol).

Direvisi dari <http://kampungbetawi.com/gerobog/bebulan/menelisis-topeng-betawi/>

23. Perbedaan kalimat pertama paragraf ke tiga dan kalimat ke tiga paragraf ke empat teks tanggapan deskripsi di atas adalah....

	Kalimat 1 Paragraf 3	Kalimat 3 Paragraf 4
A.	mendeskripsikan orang	mendeskripsikan objek
B.	mendeskripsikan penari	mendeskripsikan busana
C.	mendeskripsikan tabuhan	mendeskripsikan penari
D.	mendeskripsikan waktu	mendeskripsikan tempat

24. Pernyataan berikut ini yang sesuai dengan isi teks tanggapan deskriptif di atas adalah....

- A. bahasa yang digunakan adalah bahasa Sunda Gunung
- B. lakon Bapak Jantuk berlangsung sampai lepas waktu subuh
- C. hanya satu lakon yang dipentaskan setiap pertunjukan Topeng
- D. lagu yang dimainkan dalam pertunjukan ialah lagu Sunda Gunung

25. Pernyataan yang mengandung deskripsi umum adalah....

- A. pertunjukan Topeng adalah kesenian khas suku Betawi yang berada di pinggiran Jakarta
- B. pertunjukan Topeng biasanya diadakan dalam acara pernikahan, khitanan, dan nazar
- C. pertunjukan dibagi dalam tiga bagian, yaitu pra-lakon, lakon atau cerita inti, dan bagian Jantuk
- D. lakon Bapak Jantuk dimainkan oleh pemeran Bapak Jantuk, Mak Jantuk, dan anak mereka, Si Jantuk

26. Ide pokok kutipan paragraf ke empat pada teks di atas adalah....

- A. bagian pra-lakon pertunjukan Topeng
- B. bagian-bagian dalam pertunjukan Topeng
- C. tarian yang dimainkan para penari Topeng
- D. busana yang digunakan para penari Topeng

27. Dalam sebuah pertunjukan Topeng, jika lakon yang dibawakan pendek, maka....

- A. dimainkan satu lakon dalam beberapa jam
- B. dalam satu malam hanya dimainkan satu lakon
- C. dimainkan dua atau tiga lakon dalam dua malam

- D. dalam satu malam dimainkan dua atau tiga lakon
28. Penilaian positif yang dapat diberikan terhadap kesenian Topeng Betawi tersebut adalah....
- kesenian Topeng Betawi sangat kental dengan adat-istiadat warga keturunan suku Betawi
  - kesenian Topeng Betawi hanya dapat dinikmati oleh warga keturunan suku Betawi
  - kesenian Topeng Betawi hampir punah karena tidak bisa mengikuti perkembangan zaman
  - kesenian Topeng Betawi sangat menghibur sehingga harus dijaga dan dilestarikan, khususnya di Betawi (Jakarta)
29. Setelah membaca teks tanggapan deskriptif berjudul “Topeng Betawi”, pertunjukan Topeng bersifat....
- sedih
  - humor
  - sakral
  - mistis
30. Motif pengarang menulis teks tanggapan deskriptif berjudul “Topeng Betawi” tersebut adalah....
- untuk memberikan informasi tentang teater Topeng Betawi
  - untuk memberikan definisi tentang kesenian Topeng Betawi
  - untuk menjelaskan bagian-bagian pada teater Topeng Betawi
  - untuk memberikan deskripsi tentang kesenian Topeng Betawi
- Cermati kutipan berikut untuk menjawab soal nomor 31!

Dalam perkembangannya, Topeng tidak lagi main semalam suntuk. Keterbatasan waktu menyebabkan bagian pra-lakon dan bagian Bapak Jantuk tidak dimainkan. Akibatnya saat ini tidak ada seniman topeng yang mampu membawakan tokoh Bapak Jantuk dengan baik. Kondisi ini cukup menghawatirkan bagi kelangsungan hidup Bapak Jantuk.

31. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah....
- menayangkan pertunjukan Topeng di berbagai stasiun televisi
  - mengadakan kegiatan ekstrakurikuler khusus teater Topeng di sekolah
  - mendirikan sanggar-sanggar teater Topeng di berbagai daerah di Jakarta

- D. mengadakan penyuluhan di sekolah tentang pentingnya menjaga kebudayaan

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 31-38!

### Tari Gandrung Banyuwangi

Tari Gandrung adalah seni pertunjukan tarian yang berasal dari Banyuwangi, Jawa Timur. Tarian ini muncul sebagai perwujudan rasa syukur masyarakat setiap habis panen. *Bentuk kesenian yang di domination tarian dengan orchestra kas ini popular di Banyuwangi dan menjadi ciri kas dari wilayah tersebut.*

Tarian ini dimainkan oleh seorang penari wanita profesional yang menari bersama tamu, terutama pria secara berpasangan. Tarian ini dipentaskan pada berbagai acara, seperti perkawinan, pethik laut, khitanan, tujuh belasan, dan acara-acara resmi maupun tak resmi lainnya. Menurut kebiasaan, pertunjukan lengkapnya dimulai sejak sekitar pukul 21.00 dan berakhir hingga menjelang subuh.

Tata busana penari Gandrung Banyuwangi sangat khas dan berbeda dengan tarian di bagian Jawa lainnya, karena ada pengaruh Bali (Kerajaan Blambangan) yang tampak. Busana tubuh terdiri dari baju yang terbuat dari beludru hitam dengan ornamen kuning emas, serta manik-manik mengkilat dan berbentuk leher botol yang melilit leher hingga dada. Penari selalu mengenakan selendang di bahu. Bagian kepala penari dipasang hiasan seperti mahkota yang disebut *omprok* yang terbuat dari kulit kerbau berornamen emas dan merah serta ornamen tokoh Antasena yang berkepala raksasa namun berbadan ular yang menutupi seluruh rambut penari. Penari mengenakan kain batik bercorak gajah oling dan tumbuh-tumbuhan berbelalai gajah dengan dasar berwarna putih. Selain itu, penari membawa sebuah kipas dan hanya digunakan pada bagian-bagian tertentu dalam pertunjukannya.

Alat musik pengiring terdiri dai kempul atau gong, kluncing (triangle), biola, kendhang, dan kethuk. Kadang-kadang diselingi dengan saron Bali, angklung, atau rebana sebagai bentuk kreasi dan diiringi elekton. Selain itu, pertunjukan juga diiringi *panjak* atau pengundang (pemberi semangat) yang bertugas memberi semangat dan efek lucu dalam pertunjukan. Peran *panjak* dapat diambil oleh pemain kuncling.

Direvisi dari [petabudaya.belajar.kemdikbud.go.id/nasional/tari\\_gandrung/](http://petabudaya.belajar.kemdikbud.go.id/nasional/tari_gandrung/)

32. Cermati paragraf ke dua teks tanggapan deskriptif di atas!

Perbedaan kalimat pertama dan ke dua pada paragraph ke dua adalah ....

	Kalimat 1	Kalimat 2
A.	mendeskrripsikan pelaku	mendeskrripsikan waktu
B.	mendeskrripsikan orang	mendeskrripsikan waktu
C.	mendeskrripsikan pelaku	mendeskrripsikan suasana tempat

D.	mendesripsikan objek	mendesripsikan tempat
----	----------------------	-----------------------

33. Perbedaan tari Gandrung Banyuwangi dengan tarian di bagian Jawa lainnya terlihat pada....
- penari Gandrung membawa sebuah kipas dan hanya digunakan pada bagian-bagian tertentu
  - tari Gandrung dimainkan oleh seorang penari wanita profesional berpasangan dengan tamu
  - dalam pementasannya, kadang-kadang diselingi dengan iringan alat musik saron Bali
  - tata busana tari Gandrung Banyuwangi dipengaruhi oleh Kerajaan Blambangan, Bali
34. Pernyataan berikut yang **tidak** sesuai dengan isi paragraf teks tersebut adalah....
- ada pengaruh budaya Bali yang terdapat pada tarian Gandrung
  - penari Gandrung menggunakan kipas pada bagian-bagian tertentu
  - tarian Gandrung melibatkan tamu pria untuk menari berpasangan
  - tarian Gandrung dipentaskan pada berbagai acara resmi di Banyuwangi
35. Tarian Gandrung menjadi tarian yang khas dan berbeda dengan tarian di bagian Jawa lainnya, sebab....
- melibatkan tamu pria
  - didominasi oleh orkestra
  - menggunakan saron Bali
  - dipengaruhi budaya Bali
36. Pada pertunjukan tari Gandrung diiringi *panjak* atau pengundang, sebab....
- melibatkan pemain kuncling
  - menarik perhatian para penonton
  - memberikan semangat dan efek lucu
  - menimbulkan rasa penasaran penonton
37. Jika budaya tari Gandrung tidak dilestarikan oleh masyarakat Banyuwangi, maka....
- rasa syukur masyarakat Banyuwangi berkurang
  - memudarnya identitas budaya daerah Banyuwangi
  - tidak ada hiburan yang menarik dan khas Banyuwangi

- D. menurunnya rasa cinta budaya oleh masyarakat Banyuwangi
38. Setelah membaca teks tanggapan deskriptif “Tari Gandrung Banyuwangi” di atas, motif pengarang menulis teks tersebut adalah....
- mengenalkan budaya daerah Banyuwangi kepada pembaca
  - mendeskripsikan kesenian daerah Banyuwangi kepada pembaca
  - menjelaskan pentingnya menjaga kebudayaan daerah Banyuwangi
  - mengajak pembaca untuk melestarikan budaya daerah Banyuwangi

Cermati kutipan berikut untuk menjawab soal nomor 39 dan 40!

Di era global saat ini, perkembangan budaya Indonesia, khususnya seni tari Gandrung tidak sepopuler dulu. Banyak generasi muda yang mulai ‘mengesampingkan’ budaya bangsanya sendiri agar dapat bersaing di dunia global sehingga kesenian daerah, khususnya seni tari Gandrung semakin ‘terlupakan’. Padahal kesenian-kesenian daerah Indonesia, seperti tari Gandrung ini banyak digemari oleh wisatawan manca negara. tak sedikit pula di antara mereka yang mau mempelajari kesenian tari Gandrung dan mempopulerkan tari Gandrung di negara asalnya.

39. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah untuk terus mengembangkan seni tari Gandrung di kancah internasional adalah....
- mendirikan sanggar tari Gandrung khusus untuk wisatawan asing yang datang ke Indonesia
  - melakukan hubungan kerja sama dengan berbagai negara untuk mempromosikan tari Gandrung
  - mengikuti festival seni di berbagai negara dengan menampilkan anak bangsa yang menarikan tari Gandrung
  - mengadakan seminar kebudayaan di berbagai negara untuk mengenalkan budaya bangsa, salah satunya tari Gandrung
40. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah untuk mengembangkan seni tari Gandrung di kalangan pemuda adalah....
- mengadakan acara seminar kebudayaan bagi para pemuda tentang pentingnya melestarikan seni tari Gandrung
  - mendirikan sanggar tari Gandrung untuk para pemuda di berbagai daerah, khususnya di daerah Banyuwangi

- C. mengadakan penyuluhan tentang seni tari Gandrung di berbagai desa, khususnya di Banyuwangi bagi para pemuda
- D. mengadakan penyuluhan di berbagai sekolah untuk memperkenalkan kesenian daerah, salah satunya tari Gandrung

**KUNCI JAWABAN SOAL PRETES DAN POSTES**  
**MEMAHAMI TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF**

1. C	11. A	21. D	31. C
2. C	12. D	22. A	32. A
3. C	13. B	23. C	33. D
4. D	14. C	24. D	34. D
5. D	15. A	25. A	35. C
6. B	16. C	26. B	36. B
7. C	17. B	27. D	37. A
8. C	18. C	28. D	38. B
9. A	19. D	29. B	39. C
10. A	20. D	30. D	40. B

### Lampiran 4. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

MicroCAT (tm) Testing System  
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file g:validasi.dat

Page 1

Item Statistics					Alternative Statistics			
Seq. No. Key	Scale -Item	Prop. Correct	Biser. Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.
1	0-1	0.133	0.211	0.134	A	0.033	-0.358	-0.148
					B	0.533	-0.517	-0.412
					C	0.133	0.211	0.134*
					D	0.300	0.537	0.407?
					Other	0.000	-9.000	-9.000
2	0-2	0.100	0.290	0.170	A	0.200	-0.087	-0.061
					B	0.100	0.290	0.170*
					C	0.333	0.243	0.188?
					D	0.367	-0.306	-0.239
					Other	0.000	-9.000	-9.000
3	0-3	0.700	0.311	0.236	A	0.167	-0.126	-0.085
					B	0.100	-0.502	-0.293
					C	0.700	0.311	0.236*
					D	0.033	0.153	0.063
					Other	0.000	-9.000	-9.000
4	0-4	1.000	-9.000	-9.000	A	1.000	-9.000	-9.000*
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000
5	0-5	0.800	0.253	0.177	A	0.800	0.253	0.177*
					B	0.033	-0.528	-0.218
					C	0.133	-0.200	-0.126
					D	0.033	0.153	0.063
					Other	0.000	-9.000	-9.000
6	0-6	0.700	0.735	0.558	A	0.133	-0.571	-0.362
					B	0.033	-0.358	-0.148
					C	0.133	-0.493	-0.312
					D	0.700	0.735	0.558*
					Other	0.000	-9.000	-9.000
7	0-7	0.467	-0.246	-0.196	A	0.200	-0.042	-0.029
					B	0.167	0.396	0.266?
					C	0.467	-0.246	-0.196*
					D	0.167	0.042	0.028
					Other	0.000	-9.000	-9.000

8	0-8	0.500	0.407	0.324	A	0.500	0.407	0.324*
					B	0.267	-0.505	-0.375
					C	0.200	0.108	0.076
					D	0.033	-0.358	-0.148
					Other	0.000	-9.000	-9.000
9	0-9	0.933	-0.046	-0.024	A	0.933	-0.046	-0.024*
					B	0.067	0.046	0.024?
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000
					CHECK THE KEY			
					A was specified, B works better			
10	0-10	0.800	0.072	0.051	A	0.133	0.192	0.121
					B	0.800	0.072	0.051*
					C	0.033	-1.000	-0.476
					D	0.033	0.323	0.134?
					Other	0.000	-9.000	-9.000
					CHECK THE KEY			
					B was specified, D works better			
11	0-11	0.900	-0.362	-0.212	A	0.100	0.362	0.212?
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.900	-0.362	-0.212*
					D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000
					CHECK THE KEY			
					C was specified, A works better			
12	0-12	0.467	0.369	0.294	A	0.200	-0.388	-0.272
					B	0.467	0.369	0.294*
					C	0.200	-0.253	-0.177
					D	0.133	0.153	0.097
					Other	0.000	-9.000	-9.000
13	0-13	0.733	0.377	0.280	A	0.100	-0.022	-0.013
					B	0.033	0.323	0.134
					C	0.133	-0.669	-0.424
					D	0.733	0.377	0.280*
					Other	0.000	-9.000	-9.000
14	0-14	0.967	0.982	0.406	A	0.033	-0.982	-0.406
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.967	0.982	0.406*
					D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000
15	0-15	0.333	0.602	0.465	A	0.267	-0.300	-0.223
					B	0.167	-0.430	-0.288
					C	0.233	-0.043	-0.031
					D	0.333	0.602	0.465*
					Other	0.000	-9.000	-9.000
16	0-16	0.567	0.395	0.314	A	0.233	-0.290	-0.210
					B	0.567	0.395	0.314*
					C	0.100	0.603	0.352
					D	0.100	-0.982	-0.574
					Other	0.000	-9.000	-9.000
17	0-17	0.500	0.385	0.308	A	0.100	-0.190	-0.111
					B	0.233	-0.621	-0.449
					C	0.167	0.278	0.187
					D	0.500	0.385	0.308*
					Other	0.000	-9.000	-9.000
18	0-18	0.567	-0.033	-0.026	A	0.233	-0.056	-0.041
					B	0.100	-0.358	-0.209
					C	0.567	-0.033	-0.026*
					D	0.100	0.530	0.310?
					Other	0.000	-9.000	-9.000

19	0-19	0.733	0.685	0.509	A	0.033	0.267	0.110
					B	0.033	-0.982	-0.406
					C	0.733	0.685	0.509*
					D	0.200	-0.614	-0.430
					Other	0.000	-9.000	-9.000
20	0-20	0.300	0.282	0.214	A	0.600	-0.397	-0.313
					B	0.067	0.209	0.108
					C	0.033	0.380	0.157
					D	0.300	0.282	0.214*
					Other	0.000	-9.000	-9.000
21	0-21	0.900	-0.098	-0.058	A	0.900	-0.098	-0.058*
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.067	-0.085	-0.044
					D	0.033	0.380	0.157?
					Other	0.000	-9.000	-9.000
					CHECK THE KEY			
					A was specified, D works better			
22	0-22	0.400	0.582	0.459	A	0.100	-0.238	-0.139
					B	0.400	0.582	0.459*
					C	0.300	-0.287	-0.218
					D	0.200	-0.298	-0.209
					Other	0.000	-9.000	-9.000
23	0-23	0.767	0.428	0.310	A	0.033	-0.358	-0.148
					B	0.133	-0.376	-0.238
					C	0.767	0.428	0.310*
					D	0.067	-0.182	-0.095
					Other	0.000	-9.000	-9.000
24	0-24	0.900	0.262	0.153	A	0.067	-0.313	-0.162
					B	0.900	0.262	0.153*
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.033	-0.074	-0.031
					Other	0.000	-9.000	-9.000
25	0-25	0.800	0.764	0.535	A	0.067	-0.769	-0.399
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.133	-0.532	-0.337
					D	0.800	0.764	0.535*
					Other	0.000	-9.000	-9.000
26	0-26	0.800	0.298	0.209	A	0.800	0.298	0.209*
					B	0.067	-0.020	-0.010
					C	0.033	0.096	0.040
					D	0.100	-0.502	-0.293
					Other	0.000	-9.000	-9.000
27	0-27	0.100	-0.430	-0.251	A	0.267	0.149	0.111
					B	0.100	-0.430	-0.251*
					C	0.367	0.176	0.137?
					D	0.267	-0.121	-0.090
					Other	0.000	-9.000	-9.000
					CHECK THE KEY			
					B was specified, C works better			
28	0-28	0.567	0.342	0.271	A	0.200	-0.253	-0.177
					B	0.167	-0.110	-0.073
					C	0.567	0.342	0.271*
					D	0.067	-0.280	-0.145
					Other	0.000	-9.000	-9.000
29	0-29	0.533	-0.263	-0.209	A	0.533	-0.263	-0.209*
					B	0.200	-0.027	-0.019
					C	0.133	0.074	0.047
					D	0.133	0.446	0.283?
					Other	0.000	-9.000	-9.000
					CHECK THE KEY			
					A was specified, D works better			

30	0-30	1.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	1.000	-9.000	-9.000*
					D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000
31	0-31	0.633	0.328	0.256	A	0.167	-0.767	-0.514
					B	0.633	0.328	0.256*
					C	0.133	0.211	0.134
					D	0.067	0.176	0.091
					Other	0.000	-9.000	-9.000
32	0-32	0.733	0.492	0.366	A	0.133	0.016	0.010
					B	0.100	-0.790	-0.462
					C	0.733	0.492	0.366*
					D	0.033	-0.358	-0.148
					Other	0.000	-9.000	-9.000
33	0-33	0.833	0.278	0.187	A	0.100	0.146	0.086
					B	0.833	0.278	0.187*
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.067	-0.736	-0.382
					Other	0.000	-9.000	-9.000
34	0-34	0.567	0.374	0.297	A	0.233	-0.180	-0.130
					B	0.067	-0.378	-0.196
					C	0.133	-0.200	-0.126
					D	0.567	0.374	0.297*
					Other	0.000	-9.000	-9.000
35	0-35	0.567	0.310	0.246	A	0.200	-0.012	-0.008
					B	0.133	-0.082	-0.052
					C	0.100	-0.574	-0.336
					D	0.567	0.310	0.246*
					Other	0.000	-9.000	-9.000
36	0-36	0.900	0.622	0.364	A	0.900	0.622	0.364*
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.033	0.210	0.087
					D	0.067	-0.964	-0.500
					Other	0.000	-9.000	-9.000
37	0-37	0.633	-0.176	-0.137	A	0.633	-0.176	-0.137*
					B	0.167	0.160	0.107
					C	0.133	0.231	0.146?
					D	0.067	-0.182	-0.095
					Other	0.000	-9.000	-9.000
CHECK THE KEY								
A was specified, C works better								
38	0-38	0.767	0.456	0.330	A	0.067	0.241	0.125
					B	0.067	-0.476	-0.247
					C	0.100	-0.622	-0.364
					D	0.767	0.456	0.330*
					Other	0.000	-9.000	-9.000
39	0-39	0.767	0.304	0.220	A	0.000	-9.000	-9.000
					B	0.233	-0.304	-0.220
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.767	0.304	0.220*
					Other	0.000	-9.000	-9.000
40	0-40	0.733	0.415	0.309	A	0.733	0.415	0.309*
					B	0.133	-0.200	-0.126
					C	0.067	-0.541	-0.280
					D	0.067	-0.182	-0.095
					Other	0.000	-9.000	-9.000

41	0-41	0.700	0.602	0.457	A	0.067	0.209	0.108
					B	0.067	-0.248	-0.128
					C	0.700	0.602	0.457*
					D	0.167	-0.818	-0.548
					Other	0.000	-9.000	-9.000
42	0-42	0.633	0.619	0.483	A	0.133	-0.865	-0.548
					B	0.033	-0.982	-0.406
					C	0.633	0.619	0.483*
					D	0.200	0.093	0.065
					Other	0.000	-9.000	-9.000
43	0-43	0.800	0.012	0.008	A	0.033	0.153	0.063?
					B	0.133	-0.043	-0.027
					C	0.033	-0.074	-0.031
					D	0.800	0.012	0.008*
					Other	0.000	-9.000	-9.000
					CHECK THE KEY			
					D was specified, A works better			
44	0-44	0.867	0.297	0.188	A	0.867	0.297	0.188*
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.100	-0.286	-0.167
					D	0.033	-0.187	-0.077
					Other	0.000	-9.000	-9.000
45	0-45	0.867	0.278	0.176	A	0.033	-0.358	-0.148
					B	0.867	0.278	0.176*
					C	0.067	-0.280	-0.145
					D	0.033	0.040	0.016
					Other	0.000	-9.000	-9.000
46	0-46	1.000	-9.000	-9.000	A	1.000	-9.000	-9.000*
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000
47	0-47	0.667	0.556	0.429	A	0.067	-0.769	-0.399
					B	0.067	-0.606	-0.314
					C	0.667	0.556	0.429*
					D	0.200	-0.087	-0.061
					Other	0.000	-9.000	-9.000
48	0-48	0.767	0.497	0.360	A	0.033	-0.982	-0.406
					B	0.167	-0.379	-0.254
					C	0.033	0.210	0.087
					D	0.767	0.497	0.360*
					Other	0.000	-9.000	-9.000
49	0-49	0.700	0.505	0.383	A	0.133	0.035	0.022
					B	0.100	-0.142	-0.083
					C	0.067	-1.000	-0.635
					D	0.700	0.505	0.383*
					Other	0.000	-9.000	-9.000
50	0-50	0.633	0.104	0.081	A	0.067	0.371	0.193?
					B	0.267	-0.223	-0.166
					C	0.033	-0.187	-0.077
					D	0.633	0.104	0.081*
					Other	0.000	-9.000	-9.000
					CHECK THE KEY			
					D was specified, A works better			
51	0-51	0.600	0.617	0.487	A	0.267	-0.774	-0.575
					B	0.600	0.617	0.487*
					C	0.067	0.274	0.142
					D	0.067	-0.150	-0.078
					Other	0.000	-9.000	-9.000

52	0-52	0.800	0.418	0.293	A	0.100	-0.310	-0.181
					B	0.100	-0.358	-0.209
					C	0.800	0.418	0.293*
					D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000
53	0-53	0.600	0.541	0.427	A	0.233	-0.029	-0.021
					B	0.167	-0.801	-0.537
					C	0.600	0.541	0.427*
					D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000
54	0-54	0.667	0.174	0.134	A	0.067	-0.964	-0.500
					B	0.267	0.187	0.139?
					C	0.667	0.174	0.134*
					D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000
					CHECK THE KEY			
					C was specified, B works better			
55	0-55	0.900	1.000	0.659	A	0.000	-9.000	-9.000
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.100	-1.000	-0.659
					D	0.900	1.000	0.659*
					Other	0.000	-9.000	-9.000
56	0-56	0.767	0.359	0.260	A	0.767	0.359	0.260*
					B	0.133	-0.043	-0.027
					C	0.033	0.323	0.134
					D	0.067	-0.964	-0.500
					Other	0.000	-9.000	-9.000
57	0-57	1.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000
					B	1.000	-9.000	-9.000*
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000
58	0-58	0.800	0.644	0.451	A	0.800	0.644	0.451*
					B	0.033	-0.982	-0.406
					C	0.133	-0.395	-0.250
					D	0.033	-0.301	-0.124
					Other	0.000	-9.000	-9.000
59	0-59	0.467	0.295	0.235	A	0.467	0.295	0.235*
					B	0.133	0.153	0.097
					C	0.267	-0.364	-0.271
					D	0.133	-0.141	-0.089
					Other	0.000	-9.000	-9.000
60	0-60	0.967	0.982	0.406	A	0.033	-0.982	-0.406
					B	0.967	0.982	0.406*
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000
61	0-61	0.233	-0.029	-0.021	A	0.367	-0.082	-0.064
					B	0.233	-0.029	-0.021*
					C	0.400	0.102	0.081?
					D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000
					CHECK THE KEY			
					B was specified, C works better			
62	0-62	0.133	-0.356	-0.226	A	0.133	-0.356	-0.226*
					B	0.267	0.328	0.244?
					C	0.567	-0.119	-0.094
					D	0.033	0.210	0.087
					Other	0.000	-9.000	-9.000
					CHECK THE KEY			
					A was specified, B works better			

63	0-63	0.367	0.086	0.067	A	0.300	-0.142	-0.108
					B	0.033	-0.528	-0.218
					C	0.367	0.086	0.067*
					D	0.300	0.161	0.122?
					Other	0.000	-9.000	-9.000
					A	0.667	0.382	0.295*
64	0-64	0.667	0.382	0.295	B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.100	-0.262	-0.153
					D	0.233	-0.304	-0.220
					Other	0.000	-9.000	-9.000
65	0-65	0.433	0.387	0.307	A	0.367	-0.082	-0.064
					B	0.067	-0.964	-0.500
					C	0.133	0.016	0.010
					D	0.433	0.387	0.307*
					Other	0.000	-9.000	-9.000
66	0-66	0.200	-0.102	-0.072	A	0.067	0.567	0.294?
					B	0.200	-0.102	-0.072*
					C	0.367	-0.373	-0.291
					D	0.367	0.254	0.198
					Other	0.000	-9.000	-9.000
67	0-67	0.633	0.350	0.274	A	0.100	-0.766	-0.448
					B	0.200	-0.057	-0.040
					C	0.067	0.143	0.074
					D	0.633	0.350	0.274*
					Other	0.000	-9.000	-9.000
68	0-68	1.000	-9.000	-9.000	A	1.000	-9.000	-9.000*
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000
69	0-69	0.567	0.074	0.059	A	0.567	0.074	0.059*
					B	0.333	-0.012	-0.009
					C	0.100	-0.142	-0.083
					D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000
70	0-70	0.533	0.384	0.306	A	0.200	-0.599	-0.419
					B	0.167	-0.093	-0.062
					C	0.100	0.218	0.128
					D	0.533	0.384	0.306*
					Other	0.000	-9.000	-9.000
71	0-71	0.467	0.591	0.471	A	0.200	-0.614	-0.430
					B	0.033	-0.074	-0.031
					C	0.467	0.591	0.471*
					D	0.300	-0.166	-0.126
					Other	0.000	-9.000	-9.000
72	0-72	0.767	0.992	0.718	A	0.767	0.992	0.718*
					B	0.100	-0.790	-0.462
					C	0.133	-0.767	-0.486
					D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000
73	0-73	0.500	0.227	0.181	A	0.133	0.211	0.134
					B	0.500	0.227	0.181*
					C	0.300	-0.517	-0.393
					D	0.067	0.339	0.176
					Other	0.000	-9.000	-9.000

74	0-74	0.767	0.442	0.320	A	0.067	-0.345	-0.179
					B	0.767	0.442	0.320*
					C	0.133	-0.376	-0.238
					D	0.033	-0.131	-0.054
					Other	0.000	-9.000	-9.000
75	0-75	0.767	0.827	0.599	A	0.767	0.827	0.599*
					B	0.133	-0.885	-0.560
					C	0.033	-0.982	-0.406
					D	0.067	0.078	0.041
					Other	0.000	-9.000	-9.000
76	0-76	0.833	0.379	0.254	A	0.067	-0.378	-0.196
					B	0.033	0.096	0.040
					C	0.067	-0.410	-0.213
					D	0.833	0.379	0.254*
					Other	0.000	-9.000	-9.000
77	0-77	0.100	-0.382	-0.223	A	0.133	-0.258	-0.164
					B	0.733	0.441	0.328?
					C	0.033	-0.301	-0.124
					D	0.100	-0.382	-0.223*
					Other	0.000	-9.000	-9.000
					CHECK THE KEY			
					D was specified, B works better			
78	0-78	0.400	0.375	0.296	A	0.167	0.008	0.006
					B	0.400	0.375	0.296*
					C	0.433	-0.374	-0.297
					D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000
79	0-79	0.400	0.659	0.519	A	0.167	-0.666	-0.446
					B	0.233	-0.167	-0.121
					C	0.400	0.659	0.519*
					D	0.200	-0.132	-0.093
					Other	0.000	-9.000	-9.000
80	0-80	0.233	0.329	0.238	A	0.133	-0.004	-0.002
					B	0.233	0.329	0.238*
					C	0.200	0.289	0.202
					D	0.433	-0.459	-0.365
					Other	0.000	-9.000	-9.000

There were 30 examinees in the data file.

Scale Statistics

----- Scale: 0 -----

N of Items	80
N of Examinees	30
Mean	51.300
Variance	62.610
Std. Dev.	7.913
Skew	-0.496
Kurtosis	0.220
Minimum	31.000
Maximum	65.000
Median	50.000
Alpha	0.787
SEM	3.649
Mean P	0.641
Mean Item-Tot.	0.242
Mean Biserial	0.334

**PEMBAHASAN ANALISIS BUTIR SOAL**

No. Soal	Prop Correct	Biser	Point Biser	Keterangan
1	0.133	0.211	0.134	Tidak Valid
2	0.100	0.290	0.170	Tidak Valid
3	0.700	0.311	0.236	Valid
4	1.000	-9.000	-9.000	Tidak Valid
5	0.800	0.253	0.177	Tidak Valid
6	0.700	0.735	0.558	Valid
7	0.467	-0.246	-0.196	Tidak Valid
8	0.500	0.407	0.324	Valid
9	0.933	-0.046	-0.024	Tidak Valid
10	0.800	0.072	0,051	Tidak Valid
11	0.900	-0.362	-0.212	Tidak Valid
12	0.467	0.369	0.294	Valid
13	0.733	0.377	0.280	Valid
14	0.967	0.982	0.406	Tidak Valid
15	0.333	0.602	0.465	Valid
16	0.567	0.395	0.314	Valid
17	0.500	0.385	0.308	Valid
18	0.567	-0.033	-0.026	Tidak Valid
19	0.733	0.685	0.509	Valid
20	0.300	0.282	0.214	Valid
21	0.900	-0.098	-0.058	Tidak Valid
22	0.400	0.582	0.459	Valid
23	0.767	0.428	0.310	Valid
24	0.900	0.262	0.153	Tidak Valid
25	0.800	0.764	0.535	Valid
26	0.800	0.298	0.209	Valid
27	0.100	-0.430	-0.251	Tidak Valid
28	0.567	0.342	0.271	Valid
29	0.533	-0.263	-0.209	Tidak Valid
30	1.000	-9.000	-9.000	Tidak Valid
31	0.633	0.328	0.256	Valid
32	0.733	0.492	0.366	Valid
33	0.838	0.278	0.187	Tidak Valid
34	0.567	0.374	0.297	Valid
35	0.567	0.310	0.246	Valid
36	0.900	0.622	0.364	Tidak Valid
37	0.633	-0.176	-0.137	Tidak Valid
38	0.767	0.456	0.330	Valid
39	0.767	0.304	0.220	Valid
40	0.733	0.415	0.309	Valid
41	0.700	0.602	0.457	Valid

42	0.633	0.619	0.483	Valid
43	0.800	0.012	0.008	Tidak Valid
44	0.867	0.297	0.188	Tidak Valid
45	0.867	0.278	0.176	Tidak Valid
46	1.000	-9.000	-9.000	Tidak Valid
47	0.667	0.556	0.429	Valid
48	0.767	0.497	0.360	Valid
49	0.700	0.505	0.383	Valid
50	0.633	0.104	0.081	Tidak Valid
51	0.600	0.617	0.487	Valid
52	0.800	0.418	0.293	Valid
53	0.600	0.541	0.427	Valid
54	0.667	0.174	0.134	Tidak Valid
55	0.900	1.000	0.659	Tidak Valid
56	0.767	0.359	0.260	Valid
57	1.000	-9.000	-9.000	Tidak Valid
58	0.800	0.644	0.451	Valid
59	0.467	0.295	0.235	Valid
60	0.967	0.982	0.406	Tidak Valid
61	0.233	-0.029	-0.021	Tidak Valid
62	0.133	-0.356	-0.226	Tidak Valid
63	0.367	0.086	0.067	Tidak Valid
64	0.667	0.382	0.295	Valid
65	0.433	0.387	0.307	Valid
66	0.200	-0.102	-0.072	Tidak Valid
67	0.633	0.350	0.274	Valid
68	1.000	-9.000	-9.000	Tidak Valid
69	0.567	0.074	0.059	Tidak Valid
70	0.533	0.384	0.306	Valid
71	0.467	0.591	0.471	Valid
72	0.767	0.992	0.718	Valid
73	0.500	0.227	0.181	Tidak valid
74	0.767	0.442	0.320	Valid
75	0.767	0.827	0.599	Valid
76	0.833	0.379	0.254	Tidak Valid
77	0.100	-0.382	-0.223	Tidak Valid
78	0.400	0.375	0.296	Valid
79	0.400	0.659	0.519	Valid
80	0.233	0.329	0.238	Valid

#### A. Validitas Instrumen

Berdasarkan hasil analisis dengan *Iteman*, soal dinyatakan valid apabila memenuhi beberapa syarat, yakni memiliki nilai *Prop Correct* pada kisaran 0.20-0.80 dan nilai *Point Biser*  $\geq 0.25$  (atau  $\geq 0.20$ ). Berpijak pada prasyarat tersebut dari 80 butir soal yang diujikan pada 32 siswa, terdapat 44 butir soal valid dan 36 soal tidak valid. Adapun soal yang tidak valid terdapat pada nomor 1, 2, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 14, 18, 21, 24, 27, 29, 30, 33, 36, 37, 43, 44, 45, 46, 50, 54, 55, 57, 60, 61, 62, 63, 66, 68, 69, 73, 76, dan 77. Selanjutnya dipilih 40 soal yang digunakan untuk instrumen pretes dan postes. Dikarenakan jumlah soal yang valid hanya 44 maka ada 4 soal yang digunakan pada saat pretes dan postes.

#### B. Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan penghitungan dengan menggunakan komputer program *Iteman* diperoleh nilai  $r$  (*Alpha*) sebesar 0.787. Dengan demikian reliabilitas instrument yang digunakan dalam penelitian termasuk dalam kategori lumayan tinggi. Hal tersebut dikarenakan nilai *Alpha* yang diperoleh berada pada kisaran 0,60 sampai dengan 0.79.

**Lampiran 5. Skor Pretes-Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

**SKOR PRETES DAN POSTES**

<b>Kelompok Kontrol</b>			<b>Kelompok Eksperimen</b>		
<b>No. Presensi</b>	<b>Skor Pretes</b>	<b>Skor Postes</b>	<b>No. Presensi</b>	<b>Skor Pretes</b>	<b>Skor Postes</b>
1	18.00	25.0	1	23.0	32.0
2	17.00	22.0	2	20.0	25.0
3	22.00	25.0	3	13.0	25.0
4	16.00	22.0	4	10.0	27.0
5	14.00	20.0	5	23.0	27.0
6	21.00	22.0	6	14.0	28.0
7	12.00	20.0	7	22.0	28.0
8	16.00	20.0	8	18.0	29.0
9	19.00	20.0	9	14.0	27.0
10	19.00	23.0	10	12.0	24.0
11	24.00	24.0	11	20.0	25.0
12	18.00	26.0	12	16.0	26.0
13	19.00	21.0	13	14.0	25.0
14	20.00	22.0	14	17.0	28.0
15	17.00	23.0	15	19.0	28.0
16	15.00	24.0	16	13.0	23.0
17	15.00	20.0	17	15.0	32.0
18	14.00	26.0	18	20.0	26.0
19	13.00	21.0	19	14.0	25.0
20	27.00	30.0	20	17.0	31.0
21	24.00	31.0	21	20.0	32.0
22	13.00	21.0	22	20.0	29.0
23	14.00	25.0	23	12.0	28.0
24	17.00	25.0	24	17.0	26.0
25	20.00	24.0	25	15.0	22.0
26	14.00	24.0	26	18.0	23.0
27	18.00	27.0	27	17.0	26.0
28	20.00	25.0	28	18.0	24.0
29	18.00	19.0	29	15.0	28.0
30	15.00	23.0	30	19.0	25.0
31	18.00	23.0	31	19.0	26.0
32	14.00	19.0	32	16.0	26.0
Jumlah	561.00	743.00	Jumlah	540.00	856.00
Rata-rata	17.50	23.20	Rata-rata	16.90	26.70
Tertinggi	27.00	31.00	Tertinggi	23.00	32.00
Terendah	14.00	19.00	Terendah	10.00	22.00
Std. Dev	3.55	2.88	Std. Dev	3.29	2.59

## Lampiran 6. Statistik Deskriptif Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

### A. Pretes Kelompok Kontrol

Statistics		
hasil pretes kelompok kontrol		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		17.5312
Std. Error of Mean		.62699
Median		17.5000
Mode		14.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		3.54678
Range		15.00
Minimum		12.00
Maximum		27.00
Sum		561.00

### Skor Pretes Kelompok Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	1	3.1	3.1	3.1
	13	2	6.2	6.2	9.4
	14	5	15.6	15.6	25.0
	15	3	9.4	9.4	34.4
	16	2	6.2	6.2	40.6
	17	3	9.4	9.4	50.0
	18	5	15.6	15.6	65.6
	19	3	9.4	9.4	75.0
	20	3	9.4	9.4	84.4
	21	1	3.1	3.1	87.5
	22	1	3.1	3.1	90.6
	24	2	6.2	6.2	96.9
	27	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

## B. Pretes Kelompok Eksperimen

Statistics		
Skor Pretes Kelompok Eksperimen		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		16.8750
Std. Error of Mean		.58329
Median		17.0000
Mode		20.00
Std. Deviation		3.29956
Range		13.00
Minimum		10.00
Maximum		23.00
Sum		540.00

### Skor Pretes Kelompok Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	3.1	3.1	3.1
	12	2	6.2	6.2	9.4
	13	2	6.2	6.2	15.6
	14	4	12.5	12.5	28.1
	15	3	9.4	9.4	37.5
	16	2	6.2	6.2	43.8
	17	4	12.5	12.5	56.2
	18	3	9.4	9.4	65.6
	19	3	9.4	9.4	75.0
	20	5	15.6	15.6	90.6
	22	1	3.1	3.1	93.8
	23	2	6.2	6.2	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

### C. Postes Kelompok Kontrol

Statistics		
Skor Postes Kelompok Kontrol		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		23.2188
Std. Error of Mean		.50946
Median		23.0000
Mode		25.00
Std. Deviation		2.88192
Range		12.00
Minimum		19.00
Maximum		31.00
Sum		743.00

#### Skor Postes Kelompok Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	2	6.2	6.2	6.2
	20	4	12.5	12.5	18.8
	21	4	12.5	12.5	31.2
	22	4	12.5	12.5	43.8
	23	4	12.5	12.5	56.2
	24	4	12.5	12.5	68.8
	25	5	15.6	15.6	84.4
	26	2	6.2	6.2	90.6
	27	1	3.1	3.1	93.8
	30	1	3.1	3.1	96.9
	31	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

### D. Postes Kelompok Eksperimen

Statistics		
Skor Postes Kelompok eEksperimen		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		26.7500
Std. Error of Mean		.45791
Median		26.0000
Mode		25.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		2.59030
Range		10.00
Minimum		22.00
Maximum		32.00
Sum		856.00

### Skor Postes Kelompok Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	1	3.1	3.1	3.1
	23	2	6.2	6.2	9.4
	24	2	6.2	6.2	15.6
	25	6	18.8	18.8	34.4
	26	6	18.8	18.8	53.1
	27	3	9.4	9.4	62.5
	28	6	18.8	18.8	81.2
	29	2	6.2	6.2	87.5
	31	1	3.1	3.1	90.6
	32	3	9.4	9.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

### Lampiran 7. Hasil Penghitungan Kecenderungan Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

#### A. Pretes Kelompok Kontrol

Diketahui:

Mean = 17.50

Standar Deviasi = 3.55

- a. Kategori Rendah :  $< (M - SD)$   
 :  $< (17.50 - 3.55)$   
 :  $< 13.95$
- b. Kategori Sedang :  $(M - SD)$  s.d.  $(M + SD)$   
 :  $(17.50 - 3.55)$  s.d.  $(17.50 + 3.55)$   
 : 13.95 s.d. 21.05
- c. Kategori Tinggi :  $> (M + D)$   
 :  $> (17.50 + 3.55)$   
 :  $> 21.05$

#### B. Pretes Kelompok Eksperimen

Diketahui:

Mean = 16.90

Standar Deviasi = 3.29

- a. Kategori Rendah :  $< (M - SD)$   
 :  $< (16.90 - 3.29)$   
 :  $< 13.61$
- b. Kategori Sedang :  $(M - SD)$  s.d.  $(M + SD)$   
 :  $(16.90 - 3.29)$  s.d.  $(16.90 + 3.29)$   
 : 13.61 s.d. 20.19
- c. Kategori Tinggi :  $> (M + D)$   
 :  $> (16.90 + 3.29)$   
 :  $> 20.19$

### C. Postes Kelompok Kontrol

Diketahui:

Mean = 23.20

Standar Deviasi = 2.88

- a. Kategori Rendah :  $< (M - SD)$   
 :  $< (23.20 - 2.88)$   
 :  $< 20.42$
- b. Kategori Sedang :  $(M - SD)$  s.d.  $(M + SD)$   
 :  $(23.20 - 2.88)$  s.d.  $(23.20 + 2.88)$   
 : 20.42 s.d. 26.08
- c. Kategori Tinggi :  $> (M + D)$   
 :  $> (23.20 + 2.88)$   
 :  $> 26.08$

### D. Postes Kelompok Eksperimen

Diketahui:

Mean = 26.70

Standar Deviasi = 2.59

- a. Kategori Rendah :  $< (M - SD)$   
 :  $< (26.70 - 2.59)$   
 :  $< 24.11$
- b. Kategori Sedang :  $(M - SD)$  s.d.  $(M + SD)$   
 :  $(26.70 - 2.59)$  s.d.  $(26.70 + 2.59)$   
 : 24.11 s.d. 29.29
- c. Kategori Tinggi :  $> (M + D)$   
 :  $> (26.70 + 2.59)$   
 :  $> 29.29$

## Lampiran 8. Uji Prasyarat Analisis, Hasil Analisis Data, dan Kenaikan Skor Rerata

### A. Uji Prasyarat Analisis

#### Uji Normalitas Sebaran Skor Pretes Kelompok Kontrol

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Skor Pretes Kelompok Kontrol	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Skor Pretes Kelompok Kontrol	Mean		17.5312	.62699
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	16.2525	
		Upper Bound	18.8100	
	5% Trimmed Mean		17.3542	
	Median		17.5000	
	Variance		12.580	
	Std. Deviation		3.54678	
	Minimum		12.00	
	Maximum		27.00	
	Range		15.00	
	Interquartile Range		5.50	
	Skewness		.729	.414
	Kurtosis		.373	.809

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor Pretes Kelompok Kontrol	.106	32	.200	.950	32	.140

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

### Uji Normalitas Sebaran Skor Pretes Kelompok Eksperimen

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Skor Pretes Kelompok Eksperimen	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Skor Pretes Kelompok Eksperimen	Mean		16.8750	.58329
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	15.6854	
		Upper Bound	18.0646	
	5% Trimmed Mean		16.8750	
	Median		17.0000	
	Variance		10.887	
	Std. Deviation		3.29956	
	Minimum		10.00	
	Maximum		23.00	
	Range		13.00	
	Interquartile Range		5.75	
	Skewness		-.009	.414
	Kurtosis		-.614	.809

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor Pretes Kelompok Eksperimen	.090	32	.200*	.975	32	.658

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

### Uji Normalitas Sebaran Skor Postes Kelompok Kontrol

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Skor Postes Kelompok Kontrol	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Skor Postes Kelompok Kontrol	Mean		23.2188	.50946
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	22.1797	
		Upper Bound	24.2578	
	5% Trimmed Mean		23.0417	
	Median		23.0000	
	Variance		8.305	
	Std. Deviation		2.88192	
	Minimum		19.00	
	Maximum		31.00	
	Range		12.00	
	Interquartile Range		4.00	
	Skewness		.828	.414
	Kurtosis		.844	.809

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor Postes Kelompok Kontrol	.112	32	.200 <sup>*</sup>	.937	32	.063

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

### Uji Normalitas Sebaran Skor Postes Kelompok Eksperimen

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Skor Postes Kelompok Eksperimen	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Skor Postes Kelompok Eksperimen	Mean		26.7500	.45791
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	25.8161	
		Upper Bound	27.6839	
	5% Trimmed Mean		26.7014	
	Median		26.0000	
	Variance		6.710	
	Std. Deviation		2.59030	
	Minimum		22.00	
	Maximum		32.00	
	Range		10.00	
	Interquartile Range		3.00	
	Skewness		.508	.414
	Kurtosis		-.054	.809

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor Postes Kelompok Eksperimen	.145	32	.084	.945	32	.104

a. Lilliefors Significance Correction

**UJI HOMOGENITAS VARIAN SKOR PRETES**

Descriptives								
Skor Pretes								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Kontrol	32	17.5312	3.54678	.62699	16.2525	18.8100	12.00	27.00
Esperimen	32	16.8750	3.29956	.58329	15.6854	18.0646	10.00	23.00
Total	64	17.2031	3.41416	.42677	16.3503	18.0560	10.00	27.00

Test of Homogeneity of Variances			
Skor Pretes			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.025	1	62	.876

ANOVA					
Skor Pretes					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6.891	1	6.891	.587	.446
Within Groups	727.469	62	11.733		
Total	734.359	63			

### UJI HOMOGENITAS VARIAN SKOR POSTES

Descriptives								
Skor Postes					95% Confidence Interval for Mean			
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower Bound	Upper Bound	Minimum	Maximum
Kontrol	32	23.2188	2.88192	.50946	22.1797	24.2578	19.00	31.00
Eksperimen	32	26.7500	2.59030	.45791	25.8161	27.6839	22.00	32.00
Total	64	24.9844	3.24889	.40611	24.1728	25.7959	19.00	32.00

Test of Homogeneity of Variances			
Skor Postes			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.232	1	62	.632

ANOVA					
skor postest					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	199.516	1	199.516	26.575	.000
Within Groups	465.469	62	7.508		
Total	664.984	63			

**B. Hasil Analisis Data****T-TES SAMPEL BEBAS SKOR PRETES**

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skor Pretes	Kontrol	32	17.5312	3.54678	.62699
	Eksperimen	32	16.8750	3.29956	.58329

Independent Samples Test						
			Skor Pretes			
			Equal variances assumed	Equal variances not assumed		
Levene's Test for Equality of Variances	F		.025			
	Sig.		.876			
t-test for Equality of Means	T		.766	.766		
	Df		62	61.679		
	Sig. (2-tailed)		.446	.446		
	Mean Difference		.65625	.65625		
	Std. Error Difference		.85635	.85635		
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower		-1.05557	-1.05575	
		Upper		2.36807	2.36825	

### T-TEST SAMPEL BEBAS SKOR POSTES

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skor Postes	Kontrol	32	23.2188	2.88192	.50946
	Eksperimen	32	26.7500	2.59030	.45791

Independent Samples Test					
			Skor Postes		
			Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F		.232		
	Sig.		.632		
t-test for Equality of Means	T		-5.155	-5.155	
	Df		62	61.308	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	
	Mean Difference		-3.53125	-3.53125	
	Std. Error Difference		.68500	.68500	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower		-4.90054	-4.90085
		Upper		-2.16196	-2.16165

**T-TES SAMPEL BERHUBUNGAN KELOMPOK KONTROL**

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Skor Pretes	17.5312	32	3.54678	.62699
	Skor Postes	23.2188	32	2.88192	.50946

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Skor Pretes dan Skor Postes	32	.553	.001

Paired Samples Test					
					Pair 1
					Skor Pretes dan Skor Postes
Paired Differences	Mean				-5.68750
	Std. Deviation				3.09461
	Std. Error Mean				.54705
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower			
Upper				-4.57177	
T					-10.397
Df					31
Sig. (2-tailed)					.000

**T-TEST SAMPEL BERHUBUNGAN KELOMPOK EKSPERIMEN**

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Skor Pretes	16.8750	32	3.29956	.58329
	Skor Postes	26.7500	32	2.59030	.45791

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Skor Pretes dan Skor Postes	32	.279	.122

Paired Samples Test					
					Pair 1
					Skor Pretes dan Skor Postes
Paired Differences	Mean				-9.87500
	Std. Deviation				3.58086
	Std. Error Mean				.63301
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower			
Upper				-8.58396	
T					-15.600
Df					31
Sig. (2-tailed)					.000

**C. Kenaikan Skor Rata-Rata****KENAIKAN SKOR RATA-RATA KELOMPOK KONTROL**

<b>No. Presensi</b>	<b>Skor Pretes</b>	<b>Skor Postes</b>	<b>Kenaikan Skor</b>
1	18.0	25.0	+7
2	17.0	22.0	+5
3	22.0	25.0	+3
4	16.0	22.0	+6
5	14.0	21.0	+7
6	21.0	22.0	+1
7	12.0	20.0	+8
8	16.0	20.0	+4
9	19.0	20.0	+1
10	19.0	23.0	+4
11	24.0	24.0	0
12	18.0	26.0	+8
13	19.0	21.0	+2
14	20.0	22.0	+2
15	17.0	23.0	+6
16	15.0	24.0	+9
17	15.0	20.0	+5
18	14.0	26.0	+12
19	13.0	21.0	+8
20	27.0	30.0	+3
21	24.0	31.0	+7
22	13.0	21.0	+8
23	14.0	25.0	+11
24	17.0	25.0	+8
25	20.0	24.0	+4
26	14.0	24.0	+10
27	18.0	27.0	+9
28	20.0	25.0	+5
29	18.0	19.0	+1
30	15.0	23.0	+8
31	18.0	23.0	+5
32	14.0	19.0	+5

**KENAIKAN SKOR RATA-RATA KELOMPOK EKSPERIMEN**

<b>No. Presensi</b>	<b>Skor Pretes</b>	<b>Skor Postes</b>	<b>Kenaikan Skor</b>
1	23.0	32.0	+9
2	20.0	25.0	+5
3	13.0	25.0	+12
4	10.0	27.0	+17
5	23.0	27.0	+4
6	14.0	28.0	+14
7	22.0	28.0	+6
8	18.0	29.0	+11
9	14.0	27.0	+13
10	12.0	24.0	+12
11	20.0	25.0	+5
12	16.0	26.0	+10
13	14.0	25.0	+11
14	17.0	28.0	+11
15	19.0	28.0	+9
16	13.0	23.0	+10
17	15.0	32.0	+17
18	20.0	26.0	+6
19	14.0	25.0	+11
20	17.0	31.0	+14
21	20.0	32.0	+12
22	20.0	29.0	+9
23	12.0	28.0	+16
24	17.0	26.0	+9
25	15.0	22.0	+7
26	18.0	23.0	+5
27	17.0	26.0	+9
28	18.0	24.0	+6
29	15.0	28.0	+13
30	19.0	25.0	+6
31	19.0	26.0	+7
32	16.0	26.0	+10

## Lampiran 9. Contoh Hasil Pekerjaan Siswa

### A. Lembar Pretes dan Postes

#### Hasil Pretes Kelompok Kontrol

#### LEMBAR JAWAB

$$\frac{27}{4} = 6,75$$

Nama : Nandita Reto H.  
Kelas/No. Absen : 7B/20

- |                                  |                        |                        |                        |
|----------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| 1. A B <del>X</del> D            | 11. A B <del>X</del> D | 21. A B C <del>X</del> | 31. A B <del>X</del> D |
| 2. A B <del>X</del> <del>X</del> | 12. A B C <del>X</del> | 22. A <del>X</del> C D | 32. <del>X</del> B C D |
| 3. <del>X</del> B <del>X</del> D | 13. A <del>X</del> C D | 23. A B <del>X</del> D | 33. A B C <del>X</del> |
| 4. <del>X</del> B C D            | 14. A B <del>X</del> D | 24. A B C <del>X</del> | 34. A <del>X</del> C D |
| 5. <del>X</del> B C D            | 15. <del>X</del> B C D | 25. A <del>X</del> C D | 35. A B C <del>X</del> |
| 6. A <del>X</del> C D            | 16. <del>X</del> B C D | 26. A <del>X</del> C D | 36. A B <del>X</del> D |
| 7. A B <del>X</del> D            | 17. A <del>X</del> C D | 27. A B C <del>X</del> | 37. A B C <del>X</del> |
| 8. A B <del>X</del> D            | 18. <del>X</del> B C D | 28. A B C <del>X</del> | 38. <del>X</del> B C D |
| 9. <del>X</del> B C D            | 19. A B C <del>X</del> | 29. A <del>X</del> C D | 39. A B <del>X</del> D |
| 10. <del>X</del> B C D           | 20. A B C <del>X</del> | 30. <del>X</del> B C D | 40. A <del>X</del> C D |

#### LEMBAR JAWAB

$$\frac{13}{4} = 3,25$$

Nama : Nadia Nabila Putri  
Kelas/No. Absen : VII B/19

- |                        |                        |                        |                        |
|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| 1. A B C <del>X</del>  | 11. A B <del>X</del> D | 21. A <del>X</del> C D | 31. A B C <del>X</del> |
| 2. A B <del>X</del> D  | 12. A <del>X</del> C D | 22. A <del>X</del> C D | 32. <del>X</del> B C D |
| 3. <del>X</del> B C D  | 13. <del>X</del> B C D | 23. A <del>X</del> C D | 33. A <del>X</del> C D |
| 4. <del>X</del> B C D  | 14. A B <del>X</del> D | 24. A B <del>X</del> D | 34. A B C <del>X</del> |
| 5. A B C <del>X</del>  | 15. <del>X</del> B C D | 25. <del>X</del> B C D | 35. A B C <del>X</del> |
| 6. A B <del>X</del>    | 16. <del>X</del> B C D | 26. A <del>X</del> C D | 36. A B C <del>X</del> |
| 7. A B <del>X</del> D  | 17. <del>X</del> B C D | 27. A <del>X</del> C D | 37. A <del>X</del> C D |
| 8. A <del>X</del> C D  | 18. <del>X</del> B C D | 28. <del>X</del> B C D | 38. <del>X</del> B C D |
| 9. A <del>X</del> C D  | 19. <del>X</del> B C D | 29. A <del>X</del> C D | 39. A B <del>X</del> D |
| 10. <del>X</del> B C D | 20. A B C <del>X</del> | 30. <del>X</del> B C D | 40. A B <del>X</del> D |

## Hasil Postes Kelompok Kontrol

$$\frac{31}{4} = 7,75$$

## LEMBAR JAWAB

Nama : Novito Edi Ningsih  
 Kelas/No. Absen : 7B / 21

- |                                  |                                   |                                   |                                   |
|----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| <del>1.</del> A B C <del>D</del> | 11. <del>X</del> B C / D          | 21. A B C <del>X</del>            | 31. A B <del>X</del> D            |
| 2. A B <del>X</del> D            | 12. A B C <del>X</del>            | 22. <del>X</del> B C D            | 32. <del>X</del> B C D            |
| 3. A B <del>X</del> D            | <del>X</del> A B C <del>X</del>   | 23. A B <del>X</del> D            | 33. A B C <del>X</del>            |
| 4. A B C <del>X</del>            | <del>X</del> A <del>X</del> C D   | 24. A B C <del>X</del>            | 34. A B C <del>X</del>            |
| 5. A B <del>X</del> <del>X</del> | 15. <del>X</del> B C D            | 25. <del>X</del> <del>X</del> C D | <del>35.</del> A B C <del>X</del> |
| 6. A <del>X</del> C D            | 16. A B <del>X</del> D            | 26. A <del>X</del> C D            | <del>36.</del> A B <del>X</del> D |
| 7. A B <del>X</del> D            | 17. A <del>X</del> C D            | 27. A B C <del>X</del>            | <del>37.</del> A B C <del>X</del> |
| <del>8.</del> A B C <del>X</del> | 18. A B <del>X</del> D            | 28. A B C <del>X</del>            | 38. A <del>X</del> C D            |
| 9. A <del>X</del> C D            | <del>19.</del> A B <del>X</del> D | 29. A <del>X</del> C D            | <del>39.</del> A <del>X</del> C D |
| 10. A <del>X</del> C D           | 20. A B C <del>X</del>            | 30. A B C <del>X</del>            | 40. A <del>X</del> C D            |

$$\frac{19}{4} = 4,75$$

## LEMBAR JAWAB

Nama : Filton Amehani  
 Kelas/No. Absen : VI B / 32

- |   |                                   |                                   |                                   |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| <del>1.</del> A <del>X</del> C <del>X</del> | 11. A B <del>X</del> D            | 21. A B C <del>X</del>            | 31. A B <del>X</del> D            |
| 2. A B <del>X</del> D                       | <del>12.</del> A B <del>X</del> D | <del>22.</del> A B <del>X</del> D | <del>32.</del> A B <del>X</del> D |
| 3. A B <del>X</del> D                       | <del>13.</del> A B C <del>X</del> | 23. A B <del>X</del> D            | 33. A B C <del>X</del>            |
| 4. A B C <del>X</del>                       | <del>14.</del> A <del>X</del> C D | 24. A B C <del>X</del>            | 34. A B C <del>X</del>            |
| <del>5.</del> A B <del>X</del> D            | 15. <del>X</del> B C D            | 25. <del>X</del> B C D            | <del>35.</del> A B C <del>X</del> |
| <del>6.</del> A B C <del>X</del>            | 16. A B <del>X</del> D            | 26. <del>X</del> B C D            | 36. A <del>X</del> C <del>X</del> |
| 7. A B C <del>X</del>                       | 17. <del>X</del> B C D            | 27. A B <del>X</del> D            | 37. <del>X</del> B C <del>X</del> |
| <del>8.</del> A B C <del>X</del>            | 18. <del>X</del> B C D            | 28. A B C <del>X</del>            | 38. A <del>X</del> C D            |
| 9. <del>X</del> B C D                       | <del>19.</del> A B <del>X</del> D | <del>29.</del> A B <del>X</del> D | <del>39.</del> A <del>X</del> C D |
| 10. <del>X</del> B C D                      | 20. A B C <del>X</del>            | 30. A B C D                       | 40. A B <del>X</del> D            |

## Hasil Pretes Kelompok Eksperimen

## LEMBAR JAWAB

$$\frac{23}{4} = 5,75$$

Nama : Ajinda Sukma Ningsih  
Kelas/ No. Absen : VII C / 01

- |                                  |                                   |                                   |                                   |
|----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| 1. A B <del>X</del> D            | 11. <del>X</del> B C D            | 21. A B C <del>X</del>            | 31. A B <del>X</del> D            |
| 2. A B <del>X</del> D            | <del>12.</del> A B <del>X</del> D | 22. <del>X</del> B C D            | <del>32.</del> A B C <del>X</del> |
| 3. A B <del>X</del> D            | 13. A <del>X</del> C D            | 23. A B <del>X</del> D            | 33. A B C <del>X</del>            |
| <del>4.</del> <del>X</del> B C D | <del>14.</del> A B C <del>X</del> | 24. A B C <del>X</del>            | 34. A B C <del>X</del>            |
| <del>5.</del> <del>X</del> B C D | 15. <del>X</del> B C D            | <del>25.</del> A <del>X</del> C D | <del>35.</del> A B C <del>X</del> |
| 6. A <del>X</del> C D            | <del>16.</del> <del>X</del> B C D | 26. A <del>X</del> C D            | <del>36.</del> A B <del>X</del> D |
| 7. A B <del>X</del> D            | <del>17.</del> <del>X</del> B C D | 27. A B C <del>X</del>            | <del>37.</del> A B <del>X</del> D |
| 8. A B <del>X</del> D            | <del>18.</del> <del>X</del> B C D | <del>28.</del> <del>X</del> B C D | <del>38.</del> <del>X</del> B C D |
| <del>9.</del> A B <del>X</del> D | <del>19.</del> <del>X</del> B C D | 29. A <del>X</del> C D            | 39. A B <del>X</del> D            |
| 10. <del>X</del> B C D           | 20. A B C <del>X</del>            | <del>30.</del> <del>X</del> B C D | 40. A <del>X</del> C D            |

## LEMBAR JAWAB

$$\frac{10}{4} = 2,5$$

Nama : Alfia Nur Hidayah  
Kelas/ No. Absen : VII C / 04

- |                                  |                                   |                                   |                                   |
|----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| <del>1.</del> A B C <del>X</del> | <del>11.</del> A <del>X</del> C D | <del>21.</del> <del>X</del> B C D | <del>31.</del> A B C <del>X</del> |
| <del>2.</del> A B C <del>X</del> | <del>12.</del> <del>X</del> B C D | <del>22.</del> A B <del>X</del> D | <del>32.</del> A <del>X</del> C D |
| <del>3.</del> <del>X</del> B C D | 13. A <del>X</del> C D            | <del>23.</del> A <del>X</del> C D | <del>33.</del> A <del>X</del> C D |
| <del>4.</del> <del>X</del> B C D | <del>14.</del> A <del>X</del> C D | <del>24.</del> <del>X</del> B C D | <del>34.</del> <del>X</del> B C D |
| <del>5.</del> <del>X</del> B C D | 15. <del>X</del> B C D            | <del>25.</del> A <del>X</del> C D | <del>35.</del> <del>X</del> B C D |
| <del>6.</del> A B C <del>X</del> | <del>16.</del> A <del>X</del> C D | 26. A <del>X</del> C D            | <del>36.</del> A B <del>X</del> D |
| <del>7.</del> A <del>X</del> C D | <del>17.</del> <del>X</del> B C D | <del>27.</del> <del>X</del> B C D | <del>37.</del> A <del>X</del> C D |
| <del>8.</del> A B C <del>X</del> | 18. A B <del>X</del> D            | 28. A B C <del>X</del>            | <del>38.</del> <del>X</del> B C D |
| 9. <del>X</del> B C D            | 19. A B C <del>X</del>            | 29. A <del>X</del> C D            | <del>39.</del> A B C <del>X</del> |
| 10. <del>X</del> B C D           | 20. A B C <del>X</del>            | <del>30.</del> <del>X</del> B C D | <del>40.</del> A B C <del>X</del> |

## Hasil Postes Kelompok Eksperimen

## LEMBAR JAWAB

$$\frac{32}{4} = 8$$

Nama : Muhammad Ridhwan Ramadhan  
Kelas/ No. Absen : 7C/17

- |                                 |  |                        |                        |
|---------------------------------|--|------------------------|------------------------|
| 1. A B <del>X</del> D           | 11. <del>X</del> B C D                     | 21. A B C <del>X</del> | 31. A B <del>X</del> D |
| 2. A B <del>X</del> D           | 12. A B C <del>X</del>                     | 22. <del>X</del> B C D | 32. <del>X</del> B C D |
| <del>X</del> A B C <del>X</del> | 13. A <del>X</del> C D                     | 23. A B <del>X</del> D | 33. A B C <del>X</del> |
| 4. A B C <del>X</del>           | 14. A B <del>X</del> D                     | 24. <del>X</del> B C D | 34. A B C <del>X</del> |
| 5. A B C <del>X</del>           | 15. <del>X</del> B C D                     | 25. <del>X</del> B C D | 35. A B <del>X</del> D |
| 6. A <del>X</del> C D           | 16. A B <del>X</del> D                     | 26. <del>X</del> B C D | 36. A <del>X</del> C D |
| 7. A B <del>X</del> D           | <del>X</del> A B C <del>X</del>            | 27. A B C <del>X</del> | 37. <del>X</del> B C D |
| 8. A B <del>X</del> D           | <del>X</del> <del>X</del> B C <del>X</del> | 28. <del>X</del> B C D | 38. A <del>X</del> C D |
| 9. <del>X</del> B C D           | 19. <del>X</del> B C <del>X</del>          | 29. A B <del>X</del> D | 39. A B C <del>X</del> |
| 10. <del>X</del> B C D          | 20. A B C <del>X</del>                     | 30. A B C <del>X</del> | 40. A <del>X</del> C D |

## LEMBAR JAWAB

$$\frac{22}{4} = 5,5$$

Nama : RRAA A  
Kelas/ No. Absen : 7C/25

- |                                 |                                 |                        |                        |
|---------------------------------|---------------------------------|------------------------|------------------------|
| <del>X</del> A <del>X</del> C D | 11. A B <del>X</del> D          | 21. A B C <del>X</del> | 31. A <del>X</del> C D |
| <del>X</del> A B C <del>X</del> | <del>X</del> A B C <del>X</del> | 22. A <del>X</del> C D | 32. <del>X</del> B C D |
| <del>X</del> <del>X</del> C D   | 13. A B C <del>X</del>          | 23. A B <del>X</del> D | 33. A B C <del>X</del> |
| 4. A B C <del>X</del>           | 14. A <del>X</del> C D          | 24. <del>X</del> B C D | 34. A B C <del>X</del> |
| 5. A B C <del>X</del>           | 15. <del>X</del> B C D          | 25. <del>X</del> B C D | 35. A B <del>X</del> D |
| 6. A <del>X</del> C D           | 16. A B <del>X</del> D          | 26. A <del>X</del> C D | 36. A <del>X</del> C D |
| 7. A B <del>X</del> D           | 17. <del>X</del> B C D          | 27. A B <del>X</del> D | 37. <del>X</del> B C D |
| 8. A B <del>X</del> D           | 18. A <del>X</del> C D          | 28. <del>X</del> B C D | 38. <del>X</del> B C D |
| <del>X</del> A <del>X</del> C D | 19. A B <del>X</del> D          | 29. A <del>X</del> B D | 39. A B <del>X</del> D |
| <del>X</del> A B <del>X</del> D | 20. A B C <del>X</del>          | 30. <del>X</del> B C D | 40. A <del>X</del> C D |

## B. Hasil Pekerjaan Siswa

Kelompok Eksperimen

Perlakuan 1

$$N = \frac{6+6+4}{16} \times 100 = 100$$

No: \_\_\_\_\_ Date: \_\_\_\_\_

Nama Anggota: \_\_\_\_\_ Kelas: 7c

1. Alfiandra Andikarnulita Iknanta (03)

2. Alifia Nur Hidayah (04)

3. Kania Yuriza Rahmawati (13)

4. Khairul Anwar (14)

Tugas kelompok

2. a. Pertanyaan eksplisit:

1) Siapa yang menampilkan Tarian Wadian Bawo?

Jawab: Yang menampilkan Tarian Wadian Bawo adalah seorang wadian laki-laki dengan mengenakan 4 buah gelang besar masing-masing 2 disebelah kiri dan kanan.

2) Apa yang digunakan sang wadian?

Jawab: Yang digunakan sang wadian adalah rok yang berwarna-warni dengan pola yang menggambarkan roh-roh tertentu yang disebut sempet atau peteh kandrung, berupa kain bahalai atau sejenis sarung.

3) Siapa yang mengajarkan tarian Wadian Bawo?

Jawab: Yang mengajarkan tarian Wadian Bawo yaitu orang yang bergelar Ma Sumping Ngayau Bawo.

b. Pertanyaan implisit:

1) Mengapa diadakan upacara Belian Bawo?

Jawab: Karena untuk menolak penyakit, mengobati orang sakit, membayar nazar dan lain sebagainya, juga untuk memanggil roh-roh hantu atau disebut belih untuk meminta bantuan.

2) Mengapa dibadan Wadian diberitanda olesan yang disebut tendrek?

Jawab: Karena sebagai penanda perbedaan wadian dengan orang biasa dan penanda tingkatan sang wadian, dari jum-

No.	Daftar Pertanyaan	Jawab
	lah coretan kapur sirih dilengannya.	
	3) Bagaimana suasana rumahnya?	
	Jawab: Suasana rumah harus sepi dan tidak diperkenankan menerima tamu.	
	c. Pertanyaan informasi bacaan dan pengalaman.	
	1) Bagaimana jika melanggar pantangan ini?	
	Jawab: Jika melanggar dapat mengakibatkan kambuhnya penyakit dan sukar dirawat kembali.	
4	2) Apakah nama tetabuhan musik yang mengiringi tarian ini?	
	Jawab: Tarian ini diiringi tetabuhan musik dari kangkang (gong-gong kecil) dan gendang-gendang kecil yang dipukul dengan ritme yang awalnya lemah gemulai, semakin lama ritmenya semakin cepat dan liar menciptakan suasana mistis.	
	3) Apakah nama tarian mistis yang dikenal oleh Dayak Rumpun Luwangan?	
	Jawab: Tarian yang dikenal oleh Dayak Rumpun Luwangan adalah Tarian Wadran Bawa.	

## Perlakuan 2

No. \_\_\_\_\_

Date \_\_\_\_\_

<input type="checkbox"/>	Nama > Dede Nur Setiawan (08) ✓	$N = \frac{5+6+4}{16} \times 100$
<input type="checkbox"/>	Farah Marda A. (09)	
<input type="checkbox"/>	Isnaini Ayu S. (12)	= 93,8
<input type="checkbox"/>	Zalfadhia L.O. (3)	
<input type="checkbox"/>	Kelas = VII C	

1. Pertanyaan Eksplisit
- Siapa raja Ali Haji? 5
  - Apa isi nilai & karakter kebudayaan melayu? 5
  - Dimana letak Pulau Penyengat?
2. Pertanyaan Implisit
- Mengapa Gurindam sebagai sajak hanya terdiri 2 lirik dan saling berkaitan? 6
  - Bagaimana struktur Gurindam Dua Belas? 6
  - Bagaimana pembahasan persolan Gurindam Dua Belas?
3. - Apakah yang dapat diambil dari bacaan d. atas? 4
- Bagaimana cara melaksanakan GURINDAM DUA BELAS?
- Jawaban
- 1. - Raja Ali Haji merupakan cendekiawan yang lahir dan wafat di pulau Penyengat
  - Gurindam Dua Belas berisi iman dan takwa, tidak berdusta, larangan mengumpat dan mencatut
  - Sebuah pulau kecil yang bersebrangan dengan Kota

Tanjung Pinang (Kepulauan Riau)

2. - Jika lirik pertama adalah sebab, maka lirik kedua adalah akibat. Jika lirik pertama adalah pertanyaan, maka lirik kedua adalah jawaban.

- Gurindam Dua Belas terdiri dari kata pengantar dan 12 pasal yang berisikan penjelasan mengenai berbagai kehidupan manusia.

- Membahas persoalan aqidah, tarawuf, syariat Islam, rukun Islam, budi pekerti, akhlak, serta konsepsi pemerintahan.

3. - Kita harus berperilaku sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

- Menayangkan Gurindam Dua Belas di acara-acara televisi, mengantar acara Gurindam Dua Belas di tiap desa/kelurahan.

## Perlakuan 3

$$\frac{6 + 6 + 4}{16} \times 100 = 100$$

Nama kelompok = Alfiandra A.1 (03)  
 Burhan Nurhasan N (06)  
 M. Ridwan Ramadhani (17)  
 Gilang Rizki Wijaya (11)

~~1. Dan~~

1. a. Darimana Tari Seudati berasal?
- b. Darimana kata "seudati" berasal? 6
- c. Berapakah jumlah penari tari Seudati?
2. a. Mengapa tari ini sempat dilarang di zaman pemerintahan Belanda?
- b. Bagaimana busana yang digunakan para penari? 6
- c. Bagaimana gerakan dalam tari ini?
3. a. Apakah kamu pernah melihat tari ini? 4
- b. Apakah kamu pernah menarikan tari ini?

Jawab :

1. a. Berasal dari Aceh
- b. Berasal dari Bahasa Arab syahadati atau syahadain yang berarti bersaksi atau kesaksian
- c. Jumlahnya yaitu 8 orang laki-laki
2. a. Karena dianggap bisa memprovokasi para pemuda untuk memberontak
- b. Busana yang digunakan penari celana panjang, kaos, plang dengan lengan panjang ketat berwarna putih, karn songket ditiliskan sebatas paha, percong yang disematkan di pinggang, ikat kepala berwarna merah, dan sapu tangan berwarna senada.
- c. Gerakannya sangat dinamis dan penuh semangat
3. a. belum pernah karena belum pernah ditampilkan di Jogja
- b. belum pernah karena belum tahu tariannya.

## Perlakuan 4

$$\frac{6+6+4}{16} \times 100 = 100$$

## TUGAS KELOMPOK B. INDONESIA

Nama anggota kelompok: Alifia Nur Hidayah (04)  
 Kania Yunita Rahmahwati (13)  
 Nanda Sukma Funawati (18)  
 Yasinta (29)

1. Pertanyaan eksplisit.
  - a. Siapa yang memainkan seni teater Ludruk?
  - b. Darimana kesenian teater Ludruk berasal? 6
  - c. Apa fungsi teater Ludruk?
2. Pertanyaan implisit
  - a. Mengapa cerita-cerita tersebut disampaikan dengan bahasa Jawa Logat?
  - b. Mengapa para pemain Ludruk harus jago berimprovisasi? 6
  - c. Bagaimana pembagian pementasan Ludruk?
3. Pertanyaan yang sesuai dengan informasi bacaan dan pengalaman.
  - a. Bagaimana cara melestarikan kesenian Ludruk? 4
  - b. Pernahkah kalian menyaksikan kesenian Ludruk? 1

Jawaban:

  1. a. Seni teater ini dimainkan oleh laki-laki, baik untuk peran sebagai laki-laki maupun wanita.
  - b. Dari Jawa Timur.
  - c. Sebagai pengungkapan suasana kehidupan masyarakat dan penyampaian kritik sosial.
  2. a. Karena bahasanya mudah dipahami masyarakat.
  - b. Karena setiap pementasan tidak menggunakan naskah.
  - c. Pementasan Ludruk terdiri dari empat bagian, yaitu:
    1. Ngeremo.
    2. Welbed (wedone ibedrek)
    3. Ngidung.
    4. Sandiwara.
  3. a. Membentuk sanggar untuk masyarakat, mengadakan pementasan Ludruk.
  - b. Belum pernah, tetapi kami berharap bisa menyaksikannya dihari yang akan datang.

## Kelompok Kontrol

## Perlakuan 1

$$4 + 4 + 3 \div 3 = \frac{14}{16} \times 100 = 87,5$$

No.	Daftar
<input type="checkbox"/>	Nama Kelompok :
<input type="checkbox"/>	1) Dhava Dwi K (08 / VII B)
<input type="checkbox"/>	2) Leonita Putri A.A. (14 / VII B)
<input type="checkbox"/>	3) Dualam Lamait B.P.M.S.W.G. (23 / VII B)
<input type="checkbox"/>	4) Zul-Azizah Adella Imani (31 / VII B)
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	1. Apakah yang dimaksud dengan tari Wadlan Bawa ?
<input type="checkbox"/>	⇒ yang dimaksud dengan tari Wadlan Bawa adalah tari-tarian mistis yang dikenal oleh Dayak rumpun Lisuwanan.
<input type="checkbox"/>	2. Berasal dari manakah tari-tarian ini ?
<input type="checkbox"/>	⇒ tari-tarian ini berasal dari Dayak.
<input type="checkbox"/>	3. Siapakah yang mengajarkan tari-tarian ini ?
<input type="checkbox"/>	⇒ tari-tarian ini diajarkan oleh Ma Sumping Ngoyau Bawa.
<input type="checkbox"/>	4. Apakah tujuan dari tari-tarian ini ?
<input type="checkbox"/>	⇒ tujuan dari tari-tarian ini adalah untuk menidat penyakit, menjebati orang sakit, membayar nazar, dan lain sebagainya. Juga untuk memanggil roh-roh, hantu / disebut belih untuk meminta bantuan.
<input type="checkbox"/>	5. Sebutkan kostum yang dikenakan oleh para wadlan !
<input type="checkbox"/>	⇒ kostum yang dikenakan oleh para wadlan adalah menggunakan rok berwarna warni dengan pola roh-roh tertentu disebut sempet / patch kardung, berupa kain bahalai / segitiga sarung, menggunakan penutup kepala (kawung), mengenakan semacam untaian kalung dari jenis kayu chat-ebatani dan taring binatang (samang).

No.	Jawab
	sawit / sambilan).
6.	<p>Bagaimana ritual pada wadlan menarik tarian ini?</p> <p>→ Para wadlan menarik tarian ini sambil menggendong-gendongkan gelang besar di lehernya. Semakin cepat ritmenya wadlan akan memari berputar-putar sambil mencari penyekab saki si pasien.</p>
7.	<p>Sebutkan pantangan yang harus dilakukan oleh pasien setelah melakukan ritual wadlan bawa!</p> <p>→ tidak diperbolehkan keluar rumah dan memakan makanan terlarang seperti terong, asam, rebung dan semua hewan melata. suasana rumah harus sepi, tidak diperbolehkan menerima tamu.</p>
8.	<p>Apakah yang disampaikan pengarang pada paragraf pertama?</p> <p>→ yang disampaikan pengarang adalah mengenalkan Tari Wadlan Bawa.</p>
9.	<p>Apakah yang kamu ketahui tentang awal mula adanya tarian Wadlan Bawa seperti yang diuraikan pada paragraf ke dua?</p> <p>→ awal mula adanya tarian Wadlan Bawa adalah Tari ini konon diajarkan oleh orang yang bergelar Ma Sumbing. Konon ia peroleh dari Lewin Langit makhluk pendahiri alam atas. saat wadlan umumnya akan menaundangi makhluk-makhluk surga dengan menyapkan sesaji dan semacam rumah bagi makhluk makhluk surga yang datang.</p>

No.	Date
10	
<input type="checkbox"/>	Bagaimana dengan paragraf ke tiga, keempat, dan kelima?
<input type="checkbox"/>	Apa inti dari masing-masing paragraf tersebut?
<input type="checkbox"/>	→ Inti dari masing-masing paragraf adalah :
<input type="checkbox"/>	* Paragraf 1
<input type="checkbox"/>	: Pengertian dan tujuan Tari Wadlan Bawo
<input type="checkbox"/>	* Paragraf 2
<input type="checkbox"/>	: asal mula Tari wadlan bawo
<input type="checkbox"/>	* Paragraf 3
<input type="checkbox"/>	: Kostum / pernak- pernik yang dikenakan penari
<input type="checkbox"/>	* Paragraf 4
<input type="checkbox"/>	: Cara menari dan irisan musik
<input type="checkbox"/>	* Paragraf 5
<input type="checkbox"/>	: Pantangan para pasien.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

## Perlakuan 2

Nama = Fauziah Sharha Hasnani. (11)  $1+4+3+3 = \frac{15}{16} \times 100 =$   
 Amelinda Safera Firmansyah (02) 87,5 No. \_\_\_\_\_  
 Praga Putra Pramudita D. (22) Date \_\_\_\_\_  
 Ryan Widiansyah P. (26)

1. Apakah yang disebut dengan gurindam?
2. Berasal dari manakah gurindam dua belas?
3. Siapakah tokoh yang pertama kali mengajarkan Gurindam dua belas?
4. Sebutkan persoalan yang dibahas dalam gurindam dua belas!
5. Nilai-nilai karakter apa sajakah yang terdapat dalam gurindam dua belas?
6. Terdiri dari bagian apa sajakah yang terdapat dalam gurindam dua belas?
7. Disebut apakah larik pertama dan kedua pada gurindam dua belas?
8. Apakah yang disampaikan pengarang pada paragraf 1?
9. Apakah yang kamu ketahui tentang nilai-nilai gurindam dua belas seperti yang dinyatakan pada paragraf 3?
10. Bagaimana dengan Paragraf ke 3 dan ke 4? Apa inti dari kedua paragraf tersebut?

## Jawaban

1. Gurindam adalah kata-kata mutiara yang berbentuk puisi yang umumnya berupa nasihat.
2. Kota Tanjung Pinang (Kepulauan Riau)
3. Raja Ali Haji.
4. nasihat, asidrah, akhlak
5. Iman dan taqwa, tidak berduka, larangan mengumpat dan mencacat, ringan tangan, menjaga hati, sikap beribadat, sabar, lemah lembut, tanggung jawab, amanah, ikhlas dan bela berkorban, patuh kepada bapak dan ibu, serta cinta tanah air
6. kata pengantar dan 12 pasal
7. Larik pertama = syarat / kondisi  
Larik kedua = jawab
8. pengertian gurindam dua belas
9. karakter kebudayaan melayu yang memadukan antara nilai-nilai ajaran Islam dengan kebudayaan melayu.
10. paragraf 3 = isi gurindam 12  
- paragraf 4 = isi dari syarat gurindam dua belas.

## Perlakuan 3

Pinggotes	
1. Dita Ldi Pangestu (9 / V.1 B)	$4+4+4+3 = \frac{15}{16} \times 100 =$ $93,75$
2. Ermaya Satriani (10 / V.1 B)	
3. Nandita Prita H. (20 / V.1 B)	
4. Novita Edi Ningsih (21 / V.1 B)	
1. Tari Seudati berasal dari Aceh	
2. Kata 'Seudati' berasal dari bahasa Arab 'Syahadati' atau 'syahadatin' yang berarti kesaksian atau kesediaan. Selain itu kata 'Seudati' berasal dari kata 'Seurasi' yang bermakna tempat & harmonis.	
3. Tari ini digunakan sebagai media dakwah dan pertunjukkan hiburan rakyat.	
4. Tari Seudati dibawakan oleh 8 orang laki-laki sebagai penari utama. Kelemparan penari tersebut terdiri dari seorang pemimpin yang disebut syekh, seorang pembantu syekh, 2 orang pembantu di sebelah kiri yang disebut apet wei, seorang pembantu di bagian belakang yang disebut apet wak, dan 3 orang pembantu biasa. Selain itu, ada pula 2 orang penyanyi sebagai pengiring tari yang disebut anak syehi.	
5. Berasal dari tepukan tangan ke dada dan pinggul, hentakan kaki ke lantai, & pelukan jari.	
6. Gerakan dalam tari ini sangat dinamis & penuh semangat, namun ada gerakan yang tampak kaku, tetapi memperlihatkan keperasaan & kegagahan para penarinya.	
7. Busana yang digunakan terdiri dari celana panjang, kaos oblong dengan lengan panjang yang kekat berwarna putih, kain songket yang dililitkan sebatas paha dan pinggang, sarung yang dicemaskan dipinggang, ikat kepala berwarna merah yang disebut langkulok, dan sapu tangan berwarna senada.	
8. Pengisian tari Seudati Seudati	
9. Prasyarat 1 → Jumlah Penari Seudati	
Prasyarat 2 → Gerakan dan alir musik	
Prasyarat 3 → Jumlah Raka Penari Seudati	
10. Tari Seudati tergolong tari Perang yg isinya bisa membangkitkan semangat. Hal ini membuat tari ini sempat dilarang di zaman penjajahan Belanda.	

## Perlakuan 4

Nama Kelompok :

- 1) Desi Rahmawati <07>
- 2) Nadia Nabilah P <19>
- 3) Nandita Prita H <20>
- 4) Rohbari Anisa <25>

$$4 + 4 + 4 + 3 = \frac{15}{16} \times 100 = 93,75$$

Jawab

- 1) Kesenian Ludruk berasal dari Jawa Timur.
- 2) Pementasan Ludruk mudah dipahami masyarakat karena : penampikan dan bahasanya mudah dipahami, yaitu bahasa Jawa Logat.
- 3) Kesenian ini digunakan sebagai : hiburan, juga sebagai pengungkapan suasana kehidupan masyarakat dan penyampaian kritik sosial.
- 4) Yang memainkan kesenian ini adalah laki-laki, baik untuk peran sebagai laki-laki maupun wanita.
- 5) Kostum yang dipakai para pemain ludruk adalah : menggambarkan kehidupan rakyat sehari-hari.
- 6) Macam-macam cerita ludruk adalah : Cerita ludruk dapat dibedakan menjadi dua (2) macam yaitu : cerita pakem, dan cerita fantasi. Cerita pakem adalah cerita mengenai tokoh-tokoh terkemuka di Jawa Timur, dan cerita fantasi adalah cerita karangan individu tertentu yang biasanya berkaitan dengan kehidupan masyarakat sehari-hari.
- 7) Bagian-bagian pementasan kesenian ludruk adalah : Bagian pertama adalah Tari Ngeremo (menyimpulkan ejekan terhadap pria yang tidak ikut berjuang), Welod (wedo are lebroek) yang membawakan lagu pembuka yang memberikan gambaran tentang situasi yang seharusnya dicipta - ciptakan dalam kehidupan, dimainkan oleh benci-benci. Ngidung yang membawakan syair syair yang melambungkan apa yang seharusnya diperjuangkan oleh rakyat dalam situasi dan kondisi sekarang. Bagian terakhir adalah Sandiwara yang merupakan sebuah drama yang menyimpulkan keadaan yang terjadi saat ini.
- 8) Alur pementasan ludruk adalah : Alur pertama <guyonan>, Alur kedua <Senius>, alur ketiga <guyonan yang sangat lucu>, alur terakhir <penutup>
- 9) Yang disampaikan Pengarang pada paragraf pertama adalah : Asal ludruk dan fungsi Ludruk.
- 10) Bagian-bagian pementasan ludruk pada paragraf kedua adalah : pemain ludruk dan kostum yang dipakai, paragraf ketiga : macam-macam ludruk, paragraf keempat : Bagian-bagian ludruk, paragraf ke lima : alur ludruk.

**Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



Siswa kelas VIID mengerjakan soal uji instrumen



Kelas eksperimen mengerjakan soal pretes



Kelas kontrol mengerjakan soal pretes



Kelas eksperimen berdiskusi menyusun pertanyaan dan mencari jawaban sesuai dengan tingkatan QAR



Siswa berbagi jawaban dengan teman



Kelas kontrol berdiskusi menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru



Kelas eksperimen mengerjakan soal postes



Kelas kontrol mengerjakan soal postes

## Lampiran 11. Surat Izin dan Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550842  
546707 Fax: (0274) 549297 ; <http://www.fbs.uny.ac.id/>

**PERMOHONAN IJIN  
SURVEI/OBSERVASI/PENELITIAN**

Kepada Yth. Kajur PB31.....  
di FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : RIA KADITYA..... No. Mhs. : U201240649  
Jur/Prodi : Pen. Bahasa dan Sastra Indonesia.....

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses  
Surat Ijin Survei/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :  
Kepercayaan, Strategi, dan Peran Aspek Kelembutan (GPR) sebagai Pembetulan.....  
Menganalisis 255 Kegiatan Dekripsi Pada Suka Kelor di SMP Negeri 4 Kelak, Sleman.....  
Lokasi : SMP Negeri 4 Kelak, Sleman.....  
Waktu : Oktober-Desember 2015.....

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

Drs. Judas, M.Hum.

Yogyakarta, 09 Oktober 2015  
Pemohon,

Ria Kaditya



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550043, 548207 Fax: (0274) 548204  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/32-01  
 10 Jan 2011

Nomor : 1537/UN34.12/PBSI/XI/2015  
 Lampiran : .....  
 Hal : Permohonan Ijin Survei/Observasi/Penelitian

Kepada Yth,  
 Wakil Dekan I  
 FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara

Nama : Ria Radhya

NIM : 11201241064

Jur/Prod : PBSI/PBSI

Lokasi Penelitian : SMPN 4 Kalasan Sleman

Judul : *Koefektifan Strategi Question-Answer Relationship (QAR) dalam Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deskriptif pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kalasan Sleman*

Tanggal Pelaksanaan: November-Desember 2015

Berkaitan dengan hal tu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survei/Observasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terima kasih

Hormat kami  
 Ketua Jurusan PBSI  
 FBS UNY

Dr. Maman Suryaman, M.Pd.  
 NIP 195702041992031002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fsx. (0274) 548207  
Laman; fbs.uny.ac.id; E-mail: fbs@uny.ac.id

PRO/FBS/02/01  
12/11-2015

Nomor : 1217b/UN.34.12/DT/XI/2015  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 16 November 2015

Yth. Kepala SMP Negeri 4 Kalasan Sleman

Kami bertahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan Penelitian untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (IAS)/Tugas Akhir Karya Seni (IAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**KEEFEKTIFAN STRATEGI QUESTION-ANSWER RELATIONSHIP (QAR) DALAM PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 KALASAN SLEMAN**

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : RIA RADITYA  
NIM : 11201241064  
Jurusan/Program Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia  
Waktu Pelaksanaan : November - Desember 2015  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 4 Kalasan Sleman

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubag Pendidikan FBS,  
  
Indun Proro Utami, S.F.  
NIP19670704 199312 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SMP NEGERI 4 KALASAN**

Jongkangan Tamanmartaal Kalasan Sleman Yogyakarta Kode Pos 55571 Telp./Faks (0274) 6997875  
Website : [www.smpn4kalasan.sch.id](http://www.smpn4kalasan.sch.id) Email : [smpn4kalasan@yahoo.co.id](mailto:smpn4kalasan@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3/ 068

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 4 Kalasan Sleman menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

**Nama** : RIA RADITYA  
**NIM** : 11201241064  
**Jur/Prodi** : S1  
**Universitas** : Universitas Negeri Yogyakarta  
**Judul** : KEEFEKTIFAN STRATEGI QUESTION-ANSWER RELATIONSHIP (QAR) DALAM PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 KALASAN SLEMAN  
**Waktu Penelitian** : 9 November 2015 s/d 4 Desember 2015

Mahasiswa tersebut di atas telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 4 Kalasan dalam rangka keperluan Tugas Akhir (Skripsi).

Demikian Surat Keterangan diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 28 Maret 2016

Kepala SMP Negeri 4 Kalasan



**CATUR HARYADI, S.Pd.**

Pembina, IV/a

NIP. 19710405 199803 1 008